

Kami Menyinari Kami Membrosamai



Editor :

Reskina, S.E., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CMA., CERA., CBV., CDMS

Penulis:

Avifah Iswanti, dkk.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

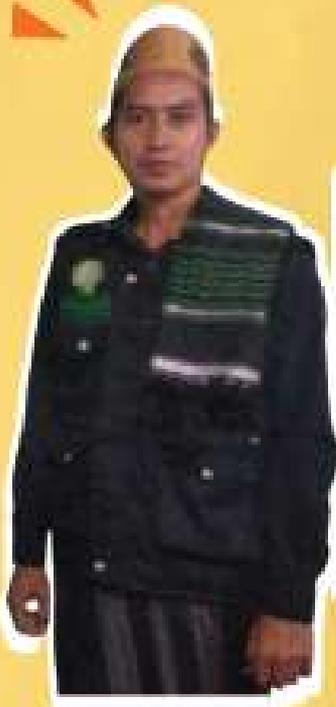
Ahmad Damhuri S.E | Kepala Desa Rawa Burung

Kesannya secara keseluruhan saya sangat mengapresiasi seluruh tim dalam kelompok KKN Surya Cita 131 yang sudah melaksanakan sejak 25 Juli sampai dengan 25 Agustus, kesannya sangat membanggakan karena secara kegiatan itu banyak yang dapat dilaksanakan meramalkan nuansa Agustus juga dan juga edukasi-edukasi kepada anak-anak sekolah dasar, madrasah, PAUD dan SMP cukup baik dan sangat mengapresiasi seluruh tim yang KKN yang pada tahun ini, karena saya melihatnya itu lebih inovatif dan lebih banyak membangun kreativitas dalam kerja nyata dalam mempraktekkan ilmu yang didapat di bangku kuliah diterapkan dalam masyarakat langsung secara baik, baik berhubungan sosial dengan masyarakat sekitar, pemerintahan desa, aparat RT RW dan juga tidak ada keluhan sama sekali, kalau bisa KKN nya ini tiap bulan ada, jadi saya juga merasa terbantu, di desa sendiri juga merasa kegiatan ikut ramailah.



N. Hanapi JRA | Ketua Karang Taruna Desa Rawa Burung

Yang terbenak di ingatan kami dari kehadiran teman mahasiswa UIN, menjadi suatu inventaris baik intelektual ataupun keberagaman kelimuan, pola hidup dan aneka kegiatan lainnya yang seyogyanya bisa merubah sisi kekurangan dalam berlaku dalam bermasyarakat ke arah yang lebih baik dan mandiri.



Sri Haryati Ningsih | Pengasuh Yayasan Binayatul Ummah

Kesan ummi bagus dengan adanya KKN Surya Cita UIN Jakarta bisa berbagi ilmu dan pengalaman kakak-kakak ke anak-anak paud dan pengajian Binayatul Ummah. Serta membantu ummi juga dalam mengajarkan anak-anak jadi menambah tali silaturahmi.



Kami Menyinari Kami Mbersamai

Editor:

Reskino, S.E., M.Si., Ph.D., Ak.,CA., CMA., CERA., CBV.,
CDMS

Penulis:

Avifah Iswanti, dkk

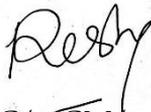
TIM PENYUSUN

	Kami Menyinari Kami Membersamai
	<i>E-book</i> ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022
	© KKN 2022_Kelompok 131
Tim Penyusun	
Editor	Reskino, S.E., M.Si., Ph.D., Ak.,CA., CMA., CERA., CBV., CDMS
Penyunting	Avifah Iswanti
Penulis Utama	Avifah Iswanti
<i>Layout</i>	Avifah Iswanti
<i>Design Cover</i>	Nazwa Irenniza, Yulistia Nur Fazila, Nadindra Suci Nur Melati
Kontributor	Hamzah, Krismawati, Bryon, Devi, Mailisa, Nur Fadillah, Robi, Yulistia, Putri, Ristia, Septi, Arinal, Haniva, Insyira, Muhammad A-Raaf, Rifai
	Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 131
	

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 131 yang berjudul: Kami Menyinari Kami Mbersamai telah diperiksa dan disahkan pada tanggal..... 2022

Dosen Pembimbing



(Reskino, S.E., M.Si., Ph.D., Ak.,CA., CMA., CERA., CBV., CDMS)

NIP. 197409282008012004

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

(Eva Khudzaeva, M.Si.)

NIDN. 0306108301

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assakamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata Reguler ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad *Shallallahu 'Alayhi wa Sallam*, yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Buku KKN Kami Menyinari Kami Membersamai di Desa Rawa Burung yang kami susun ini dibuat berdasarkan berbagai pengalaman dan juga pengamatan langsung yang kami lakukan selama masa pengabdian di Desa Rawa Burung, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Kelompok kami yaitu Kelompok 131 Surya Cita, kami telah melaksanakan kegiatan KKN ini selama 30 hari, yaitu dimulai pada tanggal 25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022. Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di masing-masing daerah tempat tinggal kami, profil Kelompok KKN 131 Surya Cita, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh Kelompok KKN 131 Surya Cita. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Dalam pembuatan laporan ini, kami tak lepas dari kesulitan dan berbagai hambatan. Namun berkat doa, bimbingan, dukungan semangat, dan bantuan dari berbagai pihak yang telah banyak membantu dan mensukseskan kegiatan KKN kelompok kami sejak awal pelaksanaan sampai penyusunan laporan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepadapihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan pertanggung jawaban Kegiatan Kuliah Kerja Nyata(KKN) diantaranya:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan KKN ini sebagai bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Dr. Kamarusdiana, S. Ag., M. H. selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dari sebelum aktifnya KKN 2022 hingga selesainya kegiatan KKN ini.
3. Eva Khudzaeva, M.Si. selaku Koordinator Program KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah membimbing, memotivasi, dan mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Reskino, S.E., M.Si., Ph.D., Ak.,CA., CMA., CERA., CBV., CDMS selaku Dosen Pembimbing KKN yang telah mendukung, membimbing, dan menyertakan waktunya untuk kami sejak sebelum berjalannya program kami, sampai terlaksananya semua program KKN 131 Surya Cita dengan baik.
5. A. Damhuri Boyo, S.E., selaku Kepala Desa Rawa Burung beserta perangkat Desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan KKN kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Rawa Burung.
6. Kepala Sekolah SD Bojong Renged I, SD Bojong Renged II, SD Bojong Renged III, SD Bojong Renged IV, Kepala Sekolah SMP dan SMA Al-Anwar Bina Mulia, Kepala PAUD Bidayatul Ummah, yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat melakukan kegiatan dan ikut mensukseskan program kerja kelompok KKN kami.
7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se-Desa Rawa Burung yang telah memberikan izin serta dorongan dan bimbingan kepada kami.
8. Seluruh masyarakat Desa Rawa Burung yang telah mempersilahkan kami dan menyambut kedatangan kami dengan sangat baik sejak awal kedatangan hingga kegiatan KKN berakhir.
9. Kedua Orang Tua kami yang turut mendukung serta mendo'akan kami serta teman-teman kami yang ikut membantu pelaksanaan

KKN hingga dibuatnya buku laporan kegiatan KKN 131 Surya Cita yang berjudul Kami Menyinari Kami Mbersamai.

10. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta mensukseskan kegiatan KKN baik secara moril maupun materil selama pelaksanaan KKN dan penyusunan laporan ini yang belum bisa kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan lapran ini. Namun kami berharap semoga penyusunan laporan yang kami ulas ini dapat memberi manfaat dan pemahaman baru bagi para pembaca terhadap informasi-informasi hasil KKN 131 Surya Cita di Desa Rawa Burung.

Ciputat, 30 September 2022

Tim Penulis KKN-Reguler Kelompok 131

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xiii
PROLOG	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	4
D. Fokus dan Prioritas Program	5
E. Sasaran dan Target.....	12
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	15
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	19
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	19
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	25
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	29
A. Karakteristik Tempat KKN.....	29
B. Letak Geografis	31
C. Struktur Penduduk.....	31
D. Sarana dan Prasarana	34
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN... 41	

A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	41
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	47
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	63
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	73
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Rekomendasi.....	76
EPILOG.....	78
A. Kesan Masyarakat	78
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	82
DAFTAR PUSTAKA.....	123
BIOGRAFI SINGKAT	124
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	135

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Fokus dan Prioritas Program.....	5
Tabel 2: Sasaran dan Target Kegiatan	12
Table 3: Pelaksanaan Kegiatan Pra-KKN.....	16
Tabel 4: Pelaksanaan Kegiatan KKN	16
Tabel 5: Jadwal Pelaksanaan Laporan dan Evaluasi Program	16
Table 6: Pemetaan Sosial Bidang Pendidikan	21
Table 7: Pemetaan Sosial Bidang Sosial Lingkungan dan Keagamaan	22
Table 8: Pemetaan Sosial Bidang Kesehatan Masyarakat	23
Tabel 9: Pemetaan Sosial Bidang Kewirausahaan (UMKM).....	24
Tabel 10: Keadaan Penduduk Berdasarkan Jumlah Kepala Keluarga (KK)	31
Tabel 11: Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama	32
Tabel 12: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	33
Tabel 13: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	33
Tabel 14: Sarana dan Prasarana	34
Tabel 15: Matrik SWOT Bidang Pendidikan	41
Tabel 16: Matrik SWOT Bidang Lingkungan.....	44
Tabel 17: Matrik SWOT Bidang Sosial	45
Tabel 18: Bentuk dan Hasil Kegiatan Rawa Burung Berliterasi.....	47
Tabel 19: Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan dan Pengajaran Siswa SD di Sekolah	49
Tabel 20: Bentuk dan Hasil Kegiatan 1 Muharram.....	52
Tabel 21: Bentuk dan Hasil Kegiatan <i>Healthy Week Program</i>	55
Tabel 22: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembelajaran Al-Quran.....	57
Tabel 23: Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan 17 Agustus	58
Tabel 24: Bentuk dan Hasil Kegiatan Membersihkan Masjid dan Musholla.....	60

Tabel 25: Bentuk dan Hasil Kegiatan Forestasi.....	61
Tabel 26: Bentuk dan Hasil Kegiatan Cerdas Menggunakan <i>Gadget</i>	63
Tabel 27: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mata Sehat	65
Tabel 28: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Anti Narkoba	67
Tabel 29: Bentuk dan Hasil Kegiatan Hidroponik	68
Tabel 30: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pentingnya Menabung	70
Tabel 31: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Strategi Pemasaran Online	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Letak Geografis Desa Rawa Burung	31
Gambar 2: Masjid Baiturrohim	35
Gambar 3: Masjid Al-Islah	36
Gambar 4: Masjid Al-Bayan	36
Gambar 5: SD Bojong Renged IV	37
Gambar 6: SD Bojong Renged I & III	37
Gambar 7: SD Bojong Renged II	38
Gambar 8: Saung Baca	38
Gambar 9: Lab Komputer	39
Gambar 10: Kantor Kepala Desa	39
Gambar 11: Rumah KKN	40
Gambar 12: Kegiatan Rawa Burung Berliterasi	49
Gambar 13: Kegiatan Bimbingan dan Pengajaran Siswa SD di Sekolah ..	51
Gambar 14: Kegiatan 1 Muharram	54
Gambar 15: Kegiatan Healthy Week Program	57
Gambar 16: Kegiatan Pembelajaran Al-Quran	58
Gambar 17: Kegiatan Perayaan 17 Agustus	60
Gambar 18: Kegiatan Kerja Bakti Membersihkan Masjid dan Musholla	61
Gambar 19: Kegiatan Forestasi	63
Gambar 20: Kegiatan Cerdas Menggunakan <i>Gadget</i>	65
Gambar 21: Kegiatan Mata Sehat	66
Gambar 22: Kegiatan Penyuluhan Anti Narkoba	68
Gambar 23: Kegiatan Hidroponik	70
Gambar 24: Kegiatan Pentingnya Menabung	71
Gambar 25: Kegiatan Sosialisasi Strategi Pemasaran Online	73

IDENTITAS KELOMPOK

Kode: KKN 2022-131
Desa: Rawa Burung
Nama Kelompok: Surya Cita
Jumlah Mahasiswa: 22 Orang
Jumlah Kegiatan: 15 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Rawa Burung, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Surya Cita dengan nomor kelompok 131. Kami dibimbing oleh Bapak/Ibu Reskino, S.E., M.Si., Ph.D., Ak.,CA., CMA., CERA., CBV., CDMS, beliau adalah dosen Akuntansi Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 15 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengumpulkan bantuan sosial dari para donatur untuk dibagikan kepada warga Desa Rawa Burung.
2. Penghijauan lingkungan dengan menanam bibit-bibit tanaman di berbagai titik di Desa Rawa Burung dan membangun kesadaran masyarakat untuk bercocok tanam dengan memberikan bibit-bibit tanaman kepada masyarakat di Desa Rawa Burung.
3. Membudidayakan tanaman dengan melakukan metode penanaman hidroponik di 4 titik Desa Rawa Burung.
4. Membangun kesadaran remaja-remaja di Desa Rawa Burung untuk menaati dan norma-norma yang berlaku di masyarakat seperti bahaya dari menggunakan narkoba.
5. Meningkatkan minat baca serta kreativitas anak-anak di Desa Rawa Burung.
6. Anak-anak di sekitar desa merasa terbantu dalam kegiatan pembelajaran seperti adanya kelas kreativitas di sekolah, kelas pengajaran TIK, kelas belajar pengucapan huruf hijaiyah dengan baik dan benar, dan sosialisasi mengenai penggunaan gadget yang baik seperti memanfaatkan aplikasi matematika.

7. Bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai salah satu Universitas Islam Negeri terbaik di Indonesia.
8. Bertambahnya motivasi siswa-siswi SD, SMP, dan SMA untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
9. Bertambahnya pengetahuan anak-anak desa akan pentingnya menabung sejak dini untuk membangun UMKM dimasa depan.
10. Bertambahnya pengetahuan masyarakat desa mengenai pemberdayaan UMKM seperti pembuatan produk dan penerapan digitalisasi UMKM.
11. Bekerjasama dengan aparat di desa, Karang Taruna, DKM, dan organisasi kemasyarakatan sekitar lainnya untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat).

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Adanya kesalahan teknis seperti kurangnya peralatan-peralatan saat melaksanakan kegiatan.
2. Tempat yang kurang memadai untuk melaksanakan beberapa kegiatan.
3. Kurangnya transportasi untuk mengakses tempat kegiatan KKN sehingga memakan banyak waktu.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kehadiran masyarakat yang melebihi target sehingga kurangnya fasilitas yang kami sediakan untuk masyarakat.
2. Kurangnya komunikasi dengan masyarakat di desa mengenai kegiatan yang akan kami laksanakan disana seperti kegiatan lomba Muharam.

PROLOG

Dalam Al-Quran dinyatakan jika hubungan antar manusia sangat penting dan disertai hubungan dengan Allah SWT. Singkatnya, dapat dikatakan bahwa bekerjasama dan saling kebersamai merupakan salah satu akhlak yang penting dalam islam serta perintah Al-Quran mengenai kolaborasi atau kerjasama yang harus dilakukan oleh manusia menunjukkan pentingnya dan nilai kolaborasi. Sebab hubungan antara manusia dengan manusia lainnya merupakan jenis hubungan terpenting. Jenis kerjasama dalam al-Quran ini mencakup berbagai bentuk kerjasama seperti individu, sosial, politik, militer dan ekonomi.

Allah menyukai umatnya saling mengenal dan bersilaturahmi satu sama lain, baik yang seagama maupun pemeluk agama lain. Seperti firman Allah dalam Surat Al-Hujarat ayat 13 yang artinya “Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.”

Pentingnya bersilaturahmi dan berkolaborasi antar umat beragama, agar interaksi sosial antar individu atau kelompok yang dilakukan secara bersama-sama dapat mewujudkan kegiatan untuk mencapai tujuan bersama. Bagi kalangan manusia saling mengenal dan bersilaturahmi menjadi modal utama dalam berkomunikasi dan bersosialisasi. Oleh karena itu, dengan terjunnya para peserta didik ke dalam masyarakat secara langsung dalam sebuah program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dapat melatih mahasiswa untuk bersosialisasi dan memberikan kepada masyarakat sebuah pengetahuan praktis yang lebih dari sekedar teori dan merupakan salah satu upaya yang mutlak dilakukan. Mahasiswa yang terbentuk dari berbagai Fakultas dan Jurusan ini kemudian berkumpul untuk saling bertukar pikiran, gagasan, tenaga dan lain-lain untuk melaksanakan program – program untuk mengabdikan di sebuah desa yang ditentukan oleh pihak PpMM selaku penyelenggara kegiatan ini. Pertemuan antar Mahasiswa

dan juga Dosen Pendamping dilakukan beberapa bulan sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, setelah mendapat informasi mengenai tempat pelaksanaan program KKN untuk Kelompok KKN 131 Surya Cita, para Mahasiswa dan Dosen saling berdiskusi mengenai program – program apa saja yang cocok dan bisa dilakukan demi membantu masyarakat desa. Bentuk kegiatan ini berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema KKN- Surya Cita 2022 yaitu “Sinergi bersama membangun Desa Rawaburung menjadi lebih maju, aktif, dan edukatif”.

Desa yang menjadi tempat kelompok kami mengabdikan yaitu Desa Rawa Burung yang terletak di Kecamatan Kosambi, Kabupaten angeringg. Sebelum berdiskusi mengenai program kerja apa saja yang akan kami laksanakan, para mahasiswa ditugaskan untuk melakukan kunjungan desa agar dapat melihat dan mengetahui kondisi Desa Rawa Burung serta apa saja kendala dalam desa tersebut sehingga kami dapat merencanakan dan menyelaraskan program kerja yang cocok untuk Desa Rawa Burung. Masyarakat pun terlihat antusias dengan kedatangan mahasiswa yang akan melakukan program KKN. Desa Rawa Burung merupakan desa yang letaknya berdekatan dengan lokasi Bandara Soekarno Hatta. Oleh karena itu, masyarakat Desa Rawa Burung memiliki kondisi ekonomi yang kurang beragam. Mayoritas masyarakat Desa Rawa Burung adalah pekerja di bandara (karyawan swasta) dan sisanya memilih untuk bertani ataupun berternak. Serta di Desa Rawa Burung masih sedikit yang memiliki usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Setelah kunjungan mahasiswa ke desa, kami mendiskusikan lagi lebih lanjut mengenai program kerja apa yang selaras dengan kondisi-kondisi yang ada di Desa Rawa Burung. Program kami terbentuk karena beberapa faktor penting untuk perkembangan desa seperti faktor pendidikan, faktor ekonomi, faktor sosial lingkungan dan keagamaan, dan faktor kesehatan dari masyarakat desa. Pada bidang pendidikan, kami mengadakan program mengajar di sekolah, yaitu SD Bojong Renged II dan SD Bojong Renged IV selama 30 hari. Mahasiswa mengajar mengenai mata pelajaran yang belum diajarkan oleh gurunya dan melatih kreativitas mereka melalui beberapa kerajinan-kerajinan dan permainan saat mengajar. Selain itu Desa Rawa Burung memiliki Taman Baca yang

mempunyai beberapa program desa seperti pelatihan computer. Namun karena kurangnya tenaga pengajar, mahasiswa KKN Kelompok 131 pun ikut berkontribusi dalam pelatihan computer untuk anak-anak Desa Rawa Burung.

Kemudian dibidang kesehatan kami mengadakan program bersih-bersih seperti bersih-bersih musholla dan sungai, gerak jalan dan senam pagi di hari minggu. Pada bidang ekonomi kami membuat program kewirausahaan usaha mikro kecil menengah (UMKM), diantaranya yaitu pembuatan produk untuk UMKM dan bagaimana cara memasarkannya di tengah kondisi pandemic Covid-19 ini dan teknologi yang semakin maju. Selain itu mahasiswa juga melakukan sosialisasi mengenai pentingnya menabung sejak dini kepada anak-anak agar bisa membangun UMKM di masa yang akan datang. Pada bidang sosial lingkungan dan keagamaan kami membuat program mengajar PAUD dan mengaji setiap hari, karena sedikitnya tenaga pengajar yang ada di Desa Rawa Burung. Kemudian kami juga mengadakan program sosialisasi mengenai bahaya penggunaan narkoba kepada remaja-remaja Desa Rawa Burung dan mengadakan program pemeriksaan kesehatan mata kepada anak-anak SD di Desa Rawa Burung. Selain itu kami juga membuat program penghijauan lingkungan seperti penanaman hidroponik dan menanam bibit-bibit tanaman baru di berbagai titik Desa Rawa Burung.

Selain program-program yang dilakukan para mahasiswa KKN Kelompok 131 Surya Cita di sana, mereka juga aktif bersosialisasi dengan masyarakat, mengikuti beberapa kegiatan yang diadakan masyarakat seperti perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia di kantor Kecamatan Kosambi, mengikuti pengajian-pengajian yang diadakan masyarakat sekitar Desa, membuat produk kerajinan dengan ibu-ibu PKK, serta berinteraksi dan bermain dengan anak-anak Desa Rawa Burung. Mahasiswa menjalankan berbagai usaha dan upaya di lingkungan sekitar dengan sangat baik, bekerja sama dengan lembaga seperti Gerakan Anti Narkoba (GAN), pemerintah daerah, sekolah dasar, majelis, dan berbagai perangkat yang ada. Dengan bermodal relasi dan pengetahuan di kampus mahasiswa mengoptimalkan kegiatan ini dengan penuh rasa optimis, semangat, dan tanggung jawab.

Banyak cerita inspiratif mahasiswa KKN Kelompok 131 yang dapat dibagikan pada tulisan ini. Kelompok 131 memiliki nama yaitu Surya Cita. Nama tersebut diambil dari kata “Surya” yang dapat diartikan sebagai matahari, dimana matahari ini berfungsi untuk menyinari segala apapun yang ada di muka bumi, sedangkan kata “Cita” berarti sebagai gagasan, pikiran, dan ide. Kemudian jika digabungkan Surya Cita merupakan gagasan maupun pikiran dari kami kelompok 131 yang dapat menyinari dunia khususnya lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami, yaitu Desa Rawa Burung seperti layak nya matahari.

Program KKN Kelompok 131 Surya Cita di Desa Rawa Burung terbilang cukup lancar, hal ini dapat dilihat dari antusias para warga dan juga dampak yang berlanjut yang dilakukan oleh masyarakat, kami berharap bisa membawa sedikit perubahan yang baik bagi kehidupan masyarakat desa dan juga mengubah pola pikir masyarakat menjadi lebih baik.

Terakhir, semoga kegiatan KKN ini dapat lebih ditingkatkan kualitas dan juga dapat berjalan lancar sebagaimana mestinya. Terima kasih yang sebesar – besarnya kepada para Mahasiswa yang mengikuti program KKN ini dan juga seluruh warga Desa Rawa Burung yang telah menerima dan membantu kelancaran selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata selama 1 bulan ini. Semoga buku yang ditulis dari jerih payah ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Mohon maaf kami ucapkan jika dalam penulisan buku ini terdapat kata – kata yang kurang berkenan baik sengaja maupun tidak disengaja.

Ciputat, 30 September 2022

Dosen Pembimbing



Reskino, S.E., M.Si., Ph.D., Ak.,CA., CMA., CERA., CBV., CDMS

NIP. 197409282008012004

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Zaman yang terus berkembang pesat mampu menumbuhkan pemikiran manusia. Selain pemikiran, mental juga diperlukan untuk harus terus ditumbuhkan. Hal ini bertujuan untuk menunjang, membangun, menambah serta mengembangkan sebuah negara. Peradaban juga menuntut manusia lebih fokus terhadap bidang ekonomi dan pendidikan, dikarenakan dua bidang tersebut merupakan bidang yang memegang peranan penting dalam suatu tatanan negara dan penting dalam menumbuh kembangkan masyarakat serta negara itu sendiri. Selain itu, lingkungan juga harus menjadi salah satu topik yang diperhatikan demi menjaga keragaman yang ada demi generasi penerus.

Era globalisasi membentuk beberapa bagian masyarakat yang dapat menerima era tersebut, yakni generasi muda, penduduk yang memiliki status sosial yang tinggi dan masyarakat kota. Adapula, bagian masyarakat yang sulit untuk menerima begitu banyak perubahan yang terjadi karena globalisasi, yakni generasi tua dan masyarakat yang belum siap baik pemikiran dan mental. Perubahan yang terjadi terlalu cepat mampu menyebabkan kekacauan sosial dan akhirnya masalah sosial. Hal inilah yang harus diberi tindakan lebih lanjut untuk mengatasi masalah tersebut, sehingga kekacauan sosial dapat kembali seimbang, sempurna dan tidak menimbulkan bagi masyarakat dari suatu negara.

Negara termasuk kedalam salah satu organisasi yang didalamnya terdapat kehidupan bermasyarakat. Jean Bodin (Schmandt, 2002) menjelaskan pula bahwa negara merupakan pemerintahan yang tertata dengan baik dari beberapa keluarga serta kepentingan bersama mereka oleh kekuasaan berdaulat. Negara yang berdaulat harus memiliki mahasiswa yang mandiri dan berintegritas. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang mandiri mampu memiliki kesadaran dan kemauan dalam mencapai suatu

perubahan yang lebih baik. Selain itu, negara membutuhkan mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki demi kemajuan bangsa. Mahasiswa dapat memanfaatkan wadah yang telah diberikan oleh negara untuk menjalani prinsip Tri Dharma Perguruan tinggi yang berisikan mengenai pendidikan, penelitian dan pengabdian. Pengabdian merupakan pilihan yang tepat bagi mahasiswa untuk menjalankan misi dari negara, yakni mencapai suatu perubahan baik bagi masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta juga membantu para mahasiswa untuk melaksanakan salah satu prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kuliah Kerja Nyata mewujudkan pengimplementasian dari prinsip perguruan tinggi tersebut. Fokus dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah untuk menyinari suatu desa dengan program kerja yang mampu memajukan dan mengembangkan potensi sumber daya manusianya dan kebersamaian mereka untuk memenuhi tuntutan dari perkembangan zaman. Bidang ekonomi dan pendidikan juga menjadi fokus utama dari program-program KKN, dengan tujuan untuk menghidupkan perekonomian di suatu desa, memberdayakan masyarakatnya untuk tetap sadar bahwa perkembangan peradaban masih terus berlanjut dan cepat.

Adapun lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 131 adalah Desa Rawa Burung, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang. Desa ini terpilih untuk menjadi salah satu desa yang akan menjadi tempat pengabdian masyarakat selama lebih dari 30 hari. Hal ini dikarenakan masih ada permasalahan dalam desa tersebut yang belum terpecahkan, seperti di bidang ekonomi, bidang pendidikan, kesehatan, maupun lingkungan yang masih harus dibenahi.

Paparan di atas menyadarkan kami selaku mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta untuk berkomitmen dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rawa Burung. "Kami Menyinari dan Kami Bersamaian" merupakan judul yang dipilih untuk buku laporan

hasil KKN 131 Surya Cita. Hal ini dikarenakan sesuai motto dan harapan dari KKN 131 Surya Cita bahwa kehadiran KKN 131 Surya Cita dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mampu memberikan motivasi, harapan, kemajuan dan pembaharuan bagi masyarakat di Desa Rawa Burung.

B. Tempat KKN

Berdasarkan kondisi geografis dan ekonomi, Rawa Burung merupakan desa yang berada di Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia dan sebelumnya merupakan bagian dari Desa Bojong Renged. Pada awalnya terdapat rawa luas yang didalamnya terdapat burung-burung sehingga dinamakan Desa Rawa Burung. Luas wilayah Desa Rawa Burung adalah 70,9 ha yang terdiri dari 4 dusun, 32 RT, dan 12 RW.

Beberapa tempat utama yang kami jadikan program kerja KKN 131 Surya Cita adalah sekolah untuk memperbaiki masalah di bidang pendidikan. Sekolah dasar dan PAUD menjadi patok utama kami untuk memajukan dan memperbaiki masalah pendidikan, diharapkan bahwa sekolah dasar menjadi pondasi utama para siswa untuk mengekspresikan diri, membangun sifat disiplin dan menghormati serta mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Selain itu, kantor kepala desa yang kami manfaatkan untuk memberikan edukasi mengenai bidang ekonomi. Selain materi, kami juga memberikan praktek secara langsung untuk memajukan kondisi ekonomi pada Desa Rawa Burung.

Masjid dan lapangan yang telah ada di Desa Rawa Burung juga kami manfaatkan sebaik mungkin untuk memenuhi tujuan kami mengabdikan yakni menyinari desa dengan program kerja yang mampu memajukan dan mengembangkan potensi sumber daya manusianya dan kebersamaan mereka untuk memenuhi tuntutan dari perkembangan zaman.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat survei yang telah dilakukan di Desa Rawa Burung, kami menemukan beberapa permasalahan yang terdapat di desa tersebut. Desa Rawa Burung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia yang memiliki sumber daya manusia yang melimpah.

Mayoritas dari masyarakat Desa Rawa Burung adalah karyawan swasta atau lebih tepatnya pekerja di bandara. Hal ini dikarenakan lokasi desa yang berdekatan dengan lokasi bandara. Sedangkan, minoritas dari masyarakat Desa Rawa Burung adalah petani dan peternak. Bidang ekonomi di Desa Rawa Burung masih dikatakan belum baik, dikarenakan masih sedikitnya usaha mikro kecil menengah (UMKM). UMKM diyakini mampu meningkatkan ekonomi dari para warga Desa Rawa Burung.

Bidang sosial, lingkungan dan keagamaan juga masih sangat kurang di Desa Rawa Burung ini. Kesadaran para warga dalam menjaga kebersihan lingkungan dan kurangnya lahan hijau pada Desa Rawa Burung. Selain itu sampah-sampah yang berada di saluran air dan kali mampu memberikan efek merugikan pula bagi para warga. Hal tersebut mampu memberikan efek merugikan seperti kurangnya oksigen, desa menjadi terlihat gersang dan munculnya penyakit yang dapat disebabkan oleh pencemaran yang terjadi di saluran air.

Bidang kesehatan juga masih kurang, seperti puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) hanya berjumlah satu dan lokasinya berada di Kecamatan Kosambi. Selain itu, perkembangan zaman mulai mempengaruhi anak di Desa Rawa Burung, yakni penggunaan *gadget* yang berlebihan mampu memberikan efek merugikan bagi kesehatan mata.

Bidang lainnya yakni pendidikan. Desa Rawa Burung memiliki beberapa institusi pendidikan, yakni PAUD, TK, SD, SMP dan SMA. Adapula, tempat mengaji atau dikenal dengan majelis. Kekurangan tenaga pengajar pada sekolah-sekolah di Desa Rawa Burung menjadi permasalahan utama di bidang

pendidikan. Selain itu, Desa Rawa Burung juga memiliki Taman Baca dengan program desa seperti pelatihan komputer.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan kondisi dan permasalahan yang ditemui di Desa Rawa Burung, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup 4 bidang, yaitu:

Tabel 1: Fokus dan Prioritas Program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pendidikan	1. Kegiatan Sosialisasi Dampak Sosial Media dan Pengenalan <i>Math Mobile App</i>	1.1 Sosialisasi Cerdas Menggunakan Gadget, mengenai dampak penggunaan sosial media serta mengenalkan aplikasi matematika	SDN Bojong Renged I & III, Desa Rawa Burung, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Prov. Banten
	2. Kegiatan Bimbingan, Pengajaran serta Pelatihan pada Siswa SD dan Pengembangan di Bidang	2.1 Pelaksanaan Bimbingan Pelatihan dan Pengajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN 131	SDN Bojong Renged II & SDN Bojong Renged II, Desa Rawa Burung, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Prov. Banten

	Olahraga pada Siswa SD	sesuai dengan penempatan mengajar beserta kelasnya.	
	3. Kegiatan Rawa Burung Berliterasi	3.1 Rawa Burung Berliterasi yang dilaksanakan 3 (tiga) kali.	Desa Rawa Burung, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Prov. Banten
	4. Pengajaran TIK	4.1 Pengajaran TIK dilaksanakan bekerja sama dengan karang taruna desa Rawa Burung	Desa Rawa Burung, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Prov. Banten
Kesehatan Masyarakat	1. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Mata dan Pencegahan Kecenderungan Menggunakan Gadget	1.1 Mata Sehat untuk Warga Desa Rawa Burung yang bekerja sama dengan volunteer pemeriksaan mata dan lulusan ARO (Akademika Refraksi Optika).	SDN Bojong Renged II, Desa Rawa Burung, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Prov. Banten

	2. Kegiatan Penyuluhan Anti Narkoba	2.1 Penyuluhan Anti Narkoba terhadap siswa/I SMP Kelas 9 dan SMA Kelas 11 dan 12 dengan memperkenalkan jenis-jenis narkoba hingga bahaya yang diakibatkan, bekerja sama dengan Satgas GAN UIN Jakarta.	SMP dan SMA Al Anwar Bina Mulya, Desa Rawa Burung, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Prov. Banten
	3. Kegiatan <i>Healthy Week Program</i>	3.1 Senam Pagi Pelsanaan senam pagi bekerja sama dengan Ibu-ibu PKK serta masyarakat desa Rawa Burung	SDN Bojong Renged I & III, Desa Rawa Burung, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Prov. Banten
		3.2 Jalan Pagi Bekerja sama dengan Ibu-ibu PKK dan Karang Taruna desa	Desa Rawa Burung, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Prov. Banten

		Rawa Burung	
Sosial, Lingkungan dan Keagamaan	1. Kegiatan Sosialisasi “Pentingnya Pertanian Serta Penerapannya Agar Dapat Memberi Nilai Ekonomis”	1.1 Pelaksanaan Hidroponik mulai dari menyiapkan bibit serta bahan yang digunakan dalam pembuatan instalasi vertikultur	Posko KKN 131, Kp. Kresek, Desa Rawa Burung, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Prov. Banten
		1.2 Pelaksanaan sosialisasi hidroponik yang diikuti oleh ibu-ibu PKK desa Rawa Burung	Kantor Kepala Desa, Desa Rawa Burung, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Prov. Banten
	2. Kegiatan Bimbingan Belajar & Mengaji	2.1 Bimbingan Belajar dilaksanakan di PAUD	PAUD Binayatul Ummah, Desa Rawa Burung, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Prov. Banten
		2.2 Bimbingan mengaji	PAUD Binayatul Ummah, Desa Rawa Burung, Kec. Kosambi, Kab.

			Tangerang, Prov. Banten
	3. Kegiatan Perayaan 17 Agustus	3.1 Semarak 17 Agustus dengan mengadakan beberapa perlombaan serta bekerja sama dengan Karang Taruna Desa Rawa Burung.	Lapangan Bola, Desa Rawa Burung, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Prov. Banten
		3.2 Upacara 17 Agustus yang dilaksanakan di Kantor Kecamatan dan di SD	Kantor Kecamatan dan SDN Bojong Renged II & IV, Desa Rawa Burung, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Prov. Banten
	4. Perayaan 1 Muharram	4.1 Perlombaan Muharram (Lomba Adzan, Lomba Tahfidz Qur'an	Masjid Al Ishlah, Desa Rawa Burung, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Prov. Banten
		4.2 Pawai Obor yang dilaksanakan	Desa Rawa Burung, Kec. Kosambi, Kab.

		bekerja sama dengan karang taruna dan majelis Ta'lim Desa Rawa Burung	Tangerang, Prov. Banten
	5. Kegiatan Kerja Bakti Membersihkan Masjid dan Musholla	5.1 Kerja bakti membersihkan mushalla An-Nur dengan membersihkan bagian-bagian mushalla (tempat shalat, tempat wudhu, halaman depan dan samping)	Mushalla An-Nur, Desa Rawa Burung, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Prov. Banten
	6. Forestasi	6.1 Pemberian bibit tanaman kepada masyarakat serta melakukan penanaman bibit, terdapat beberapa bibit	Desa Rawa Burung, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Prov. Banten

		diantarany a bibit durian, Nangka, jambu, salam, pucuk merah.	
Kewirausahaan (UMKM)	1. Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Menabung serta Menciptak an Ruang UMKM	1.1 Sosialisasi pentingnya menabung yang dihadiri masyarakat desa terutama anak-anak dengan memberikan edukasi serta celengan untuk setiap anak yang hadir.	Desa Rawa Burung, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Prov. Banten
		1.2 Pembuatan produk UMKM yaitu Cheese Cake Oreo yang dihadiri oleh Ibu-ibu PKK dan pembuatan bunga yang	Kantor Desa, Desa Rawa Burung, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Prov. Banten

		berbahan baku sabun	
	2. Kegiatan Sosialisasi Strategi Pemasaran Online pada UMKM	2.1 Sosialisasi digitalisasi pemasaran produk yang dihadiri Ibu-ibu PKK	Kantor Desa, Desa Rawa Burung, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Prov. Banten

E. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN Kelompok 131 Surya Cita, sebagai berikut:

Tabel 2: Sasaran dan Target Kegiatan

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1	Cerdas Menggunakan Gadget Bersama SDN Bojong Renged	Anak-anak SDN Bojong Renged	30 siswa-siswi SD kelas 3-4 SD Rawa Burung mendapatkan pengenalan Math Mobile App dan edukasi pemanfaatan Sosial Media.
2	Bimbingan, Pengajaran serta Pelatihan pada Siswa SD dan Pengembangan di	Anak-anak SD/ MI di Desa Rawa Burung	30 anak atau 1 kelas di SD/MI mendapatkan materi seperti seni rupa berupa mozaik daun,

	Bidang Olahraga pada Siswa SD		origami,dll serta seni lainnya
3	Rawa Burung Berliterasi	Anak-anak SD/MI di Desa Rawa Burung	40 siswa-siswi SD/MI Desa Rawa Burung mendapatkan peningkatan kualitas dan masifasi budaya membaca dan menulis
4	Mata Sehat untuk Warga Desa Rawa Burung	Orang Tua di Desa Rawa Burung	50 masyarakat dari anakanak hingga lansia mendapat penyuluhan mata serta pengecekan mengenai kesehatan mata.
5	Penyuluhan Anti Narkoba	Anak-anak SMP/SMA di Desa Rawa Burung	Siswa kelas 12 SMA mendapatkan penyuluhan mengenai bahaya narkoba
6	Healthy Week Program	Anak-anak, remaja, dan orang tua di Desa Rawa Burung	10 anak-anak, 10 remaja, 20 orangtua mengikuti agenda jalan pagi dan senam sehat. Serta 25 masyarakat bergotong royong dalam menjaga lingkungan sekitar, yaitu memotong rumput, memperbaiki saluran air, dan menyediakan

			tong sampah organik dan anorganik
7	Pentingnya Pertanian dalam Pembangunan Ekonomi	Masyarakat di Desa Rawa Burung	25 masyarakat Desa Rawa Burung mendapatkan materi mengenai pertanian dasar.
8	Meningkatkan Kualitas Masyarakat Desa Rawa Burung Melalui Pembelajaran Al-Quran	Masyarakat di Desa Rawa Burung	30 masyarakat Desa Rawa Burung mendapatkan materi mengenai baca tulis dan membaca Al-Quran dengan Tartil.
9	Perayaan 1 Muharam	Masyarakat di Desa Rawa Burung	30 masyarakat Desa Rawa Burung dapat meningkatnya ukhuwah Islamiyah dan lomba dalam rangka menyambut tahun baru, seperti lomba adzan, hafalan surah dan tilawah
10	Perayaan 17 Agustus	Masyarakat di Desa Rawa Burung	30 masyarakat Desa Rawa Burung dapat memperingati hari lahirnya Indonesia dan mempererat silaturahmi antar warga.
11	Kerja Bakti Membersihkan Masjid dan Musholla	Masyarakat Desa Rawa Burung	Masyarakat Desa Rawa Burung mendapatkan lingkungan yang bersih dan nyaman.

12	Sosialisasi Pentingnya Menabung serta Menciptakan Ruang UMKM	Anak-anak SMP dan ibu-ibu PKK di Desa Rawaburung	30 anak atau 1 kelas SMP dan 20 ibu-ibu di Desa Rawa Burung mendapatkan materi pentingnya menabung sejak dini dan pelatihan pembuatan Oreo Dessert Box.
13	Sosialisasi Strategi Pemasaran Online pada UMKM	Ibu-ibu PKK dan warga setempat	20 ibu-ibu di Desa Rawa Burung mendapatkan materi keuntungan pemasaran online dan penggunaan gadget untuk promosi produk
14	Forestasi	Penanaman bibit di sekitar desa Rawa Burung	Penanaman 50 bibit tanaman terdiri dari durian, jambu, salam, pucuk merah, dan Nangka agar desa Rawa Burung menjadi desa yang asri.
15	Pengajaran TIK	Masyarakat desa Rawa Burung	Masyarakat Rawa Burung dapat memahami bagaimana penggunaan komputer.

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 131 Surya Cita dilaksanakan pada:

a. Pra-KKN

Table 3: Pelaksanaan Kegiatan Pra-KKN

No.	Urutan Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok KKN	21 April 2022
2.	Pembekalan :	27 April 2022
3.	Survei	1. Survei 1 : 28 Mei 2022 2. Survei 2 : 19 Juni 2022 3. Survei 3 : 19 Juli 2022
4.	Penyusunan Proposal	10 Juni 2022
5.	Pelepasan	25 Juli 2022

b. Pelaksanaan Program KKN

Tabel 4: Pelaksanaan Kegiatan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Sosialisasi dengan Masyarakat	25 Juli 2022
2.	Pembukaan KKN	27 Juli 2022
3.	Implementasi Program Kerja	27 Juli – 23 Agustus 2022
4.	Penutupan KKN	24 Agustus 2022
5.	Kunjungan Dosen Pembimbing	Kunjungan 1 : 27 Juli 2022 Kunjungan 2 : 14 Agustus 2022 Kunjungan 3 : 24 Agustus 2022

c. Laporan dan Evaluasi Program

Tabel 5: Jadwal Pelaksanaan Laporan dan Evaluasi Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Laporan hasil KKN	26 Agustus – 30 September 2022
2.	Pengumpulan E-Book	30 September 2022
3.	Penyelesaian dan Pengunggahan Film Dokumenter	30 September 2022

4.	Nilai dan Sertifikat	26 Desember – 7 Januari 2023
----	----------------------	------------------------------

G. Sistematika Penulisan

Penulisan akhir kelompok ini terbagi atas beberapa bagian, bagian awal terbagi menjadi prolog yang berisi refleksi dosen pembimbing selaku editor buku dalam melihat pelaksanaan KKN tahun 2022 dan juga di akhir terdapat epilog. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan masukan bagi seluruh pihak terkait agar program KKN selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Buku ini disusun dalam dua bagian, Bagian 1 adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, menjelaskan tentang dasar pemikiran melakukan KKN di desa tersebut, kondisi tempat KKN di Desa Rawa Burung, permasalahan, profil kelompok KKN 131 Desa Rawa Burung, prioritas program yang menjelaskan bidang apa saja yang menjadi pelaksanaan program, dan sistematika penyusunan.

BAB II Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini akan menjelaskan mengenai Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial dan juga Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Rawa Burung Kecamatan Kosambi Tangerang

BAB III Gambaran Umum Tempat KKN. Pada bab ini akan diuraikan mengenai Karakteristik Desa Rawa Burung, Letak Geografis, Struktur Penduduk, serta Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Rawa Burung Kecamatan Kosambi.

BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Pada bab ini berisi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan Pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.

BAB V Penutup. Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan dan rekomendasi.

Epilog. Pada. Bagian ini berisi tentang kesan dan pesan masyarakat yang ada di Desa Rawa Burung atas pelaksanaan KKN kami dan juga penggalan kisah inspiratif anggota KKN SURYA CITA 131 DESA RAWA BURUNG.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

KKN Surya Cita menggunakan metode pendekatan terhadap warga dan perangkat Desa Rawa Burung sebagai metode intervensi sosial untuk mengatasi masalah kesejahteraan dan kebutuhan masyarakat. Kami melakukan Observasi/Survei sebagai langkah awal untuk mengetahui kondisi dan situasi yang sedang dialami masyarakat Desa Rawa Burung, melalui wawancara kepada Kepala Desa, ibu PKK, karang taruna, tokoh agama, dan beberapa warga di Desa Rawa Burung. Kami bertanya perihal kondisi ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan kehidupan sosial masyarakat Desa Rawa Burung. Dan kami juga meminta beberapa data yang kami butuhkan dari pihak Desa Rawa Burung. Dari pendekatan inilah kami menemukan beberapa masalah dan hal-hal yang dibutuhkan masyarakat Desa Rawa Burung.

Beberapa masalah yang kami temukan diantaranya yaitu kurangnya tanaman dan pepohonan di lingkungan sekitar desa sehingga desa terlihat gersang, kondisi sungai yang sangat kotor sehingga sulit untuk normalisasi sungai karena perlu ijin dan bukan kewenangan desa, kurangnya tenaga pengajar di tempat mengaji dan les komputer, kekhawatiran terhadap anak-anak yang sering bermain gadget, dan beberapa permasalahan lainnya.

Kemudian dengan itu kami membuat program kerja yang mencakup hal-hal yang dibutuhkan masyarakat seperti mengajar di sekolah, mengajar di tempat mengaji, les komputer, pengadaan cek kesehatan mata gratis, gotong royong membersihkan sampah di sungai, menanam bibit tanaman di desa, sosialisasi mengenai cerdas menggunakan gadget, dan membersihkan sarana dan prasarana masjid di desa. Dan juga beberapa kegiatan-kegiatan lain yang bernilai edukasi, keagamaan dan kebangsaan bagi anak-anak serta

masyarakat di desa. Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan. Dan kami berharap dengan adanya program yang kami buat, mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat desa.

2. Pemetaan Sosial

a. Teknik Pemetaan Wilayah

Rawa Burung adalah desa yang berada di kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia dan sebelumnya merupakan bagian dari Desa Bojong Renged. Pada awalnya terdapat rawa luas yang didalamnya terdapat burung-burung sehingga dinamakan Desa Rawa Burung. Luas wilayah Desa Rawa Burung adalah 70,9 ha yang terdiri dari 4 dusun, 32 RT, dan 12 RW. Untuk teknik pemetaan wilayah, kami sendiri mencoba untuk mencari informasi terkait Desa Rawa Burung melalui Perangkat Desa.

b. Teknik Pemetaan Masyarakat

Pemetaan sosial diartikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya gambaran masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Merujuk pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993), pemetaan sosial dapat disebut juga sebagai *social profiling* atau “pembuatan profile suatu masyarakat”.

Salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya.

Prinsip utama dalam pengembangan pemetaan masyarakat adalah dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terbaik dalam proses bantuan. Analisis SWOT dilakukan di beberapa bidang kehidupan di masyarakat Desa Rawa Burung, yaitu:

a) Bidang Pendidikan

Table 6: Pemetaan Sosial Bidang Pendidikan

Persoalan di bidang pendidikan	
Analisis	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedianya gedung sekolah yang memadai dan mendukung proses kegiatan belajar mengajar ▪ Anak-anak aktif mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah ▪ Tingginya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi ▪ Tingginya minat anak-anak Desa Rawa Burung dalam kegiatan menggambar dan mewarnai ▪ Terdapat sebuah Saung baca yang dibuat untuk mendukung kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ada fasilitas sarana dan prasarana yang masih kurang lengkap di beberapa sekolah ▪ Kurangnya minat anak-anak di Desa Rawa Burung dalam membaca buku

pendidikan anak-anak di Desa Rawa Burung	
<i>Opportunity (Peluang)</i>	<i>Threat (Ancaman)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Minat siswa pada kegiatan program kerja KKN Surya Cita sangat tinggi ▪ Semangat anak-anak di Desa Rawa Burung untuk menggambar dan mewarnai semakin tinggi, setelah diadakannya program kerja dari KKN Surya Cita ▪ Minat anggota kelompok KKN Surya untuk melaksanakan program kerja sangat tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ siswa didik sulit untuk diatur ketika kegiatan program kerja sedang berlangsung

b) Bidang Sosial Lingkungan dan Keagamaan

Table 7: Pemetaan Sosial Bidang Sosial Lingkungan dan Keagamaan

Persoalan di bidang sosial lingkungan dan keagamaan	
Analisis	
<i>Strength (Kekuatan)</i>	<i>Weakness (Kelemahan)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedianya majelis atau tempat mengaji, pesantren, paud, yang cukup memadai dan mendukung proses kegiatan mengajar dan mengaji 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ada beberapa sarana dan prasana yang masih kurang mendukung dalam kegiatan keagamaan ▪ Kurangnya partisipasi remaja dan pemuda dalam mengikuti kegiatan

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya tokoh agama di Desa Rawa Burung ▪ Adanya pengajian rutin setiap pekan ▪ Adanya kegiatan peringatan muharam setiap tahunnya ▪ Adanya kegiatan 17 Agustus di Desa Rawa Burung setiap tahunnya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ pengajian rutin setiap pekan ▪ kurangnya prasarana dalam kegiatan peringatan muharam
<i>Opportunity (Peluang)</i>	<i>Threat (Ancaman)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Minat anak-anak dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengaji sangat tinggi ▪ Minat anak-anak pada kegiatan 17 Agustus di Desa Rawa Burung sangat tinggi ▪ Antusiasme dari anggota kelompok KKN Surya Cita dalam mengikuti kegiatan kerja bakti membersihkan musholla cukup tinggi ▪ Adanya bantuan penanaman bibit gratis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kurangnya minat pemuda dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh KKN Surya Cita ▪ Kurangnya kegiatan peringatan kemerdekaan RI yang diadakan KKN Surya Cita, karena banyaknya anak-anak yang ingin berpartisipasi ▪ Dikhawatirkan warga kurang memperhatikan pertumbuhan bibit yang telah ditanam

c) Bidang Kesehatan Masyarakat

Table 8: Pemetaan Sosial Bidang Kesehatan Masyarakat

Persoalan di bidang kesehatan masyarakat	
Analisis	
<i>Strength (Kekuatan)</i>	<i>Weakness (Kelemahan)</i>

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Antusiasme warga dalam kegiatan <i>Healthy Weak</i> (Senam Pagi dan Jalan Sehat) yang dilaksanakan oleh KKN Surya cita sangat tinggi ▪ Minat siswa sangat tinggi pada program kerja cek kesehatan mata gratis yang diadakan oleh KKN Surya Cita ▪ Minat siswa dalam mengikuti kegiatan Penyuluhan Anti Narkoba sangat tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kurangnya sosialisasi kebersihan dan kesehatan di Desa Rawa Burung ▪ Kurangnya penyediaan tong sampah di sekitar Desa Rawa Burung
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya dukungan dari perangkat desa yang sangat tinggi ▪ Membantu masyarakat dalam kegiatan kerja bakti di Desa Rawa Burung 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dikhawatirkan antusiasme dari masyarakat dalam menjaga kesehatan lingkungan hanya sementara

d) Bidang Kewirausahaan (UMKM)

Tabel 9: Pemetaan Sosial Bidang Kewirausahaan (UMKM)

Persoalan di bidang kewirausahaan (UMKM)	
Analisis	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Adanya kegiatan UMKM yang diadakan oleh Ibu PKK 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kurangnya partisipasi dari warga terhadap kegiatan UMKM ▪ Kurangnya kegiatan UMKM yang dikhususkan untuk para pemuda
<i>Opportunity (Peluang)</i>	<i>Threat (Ancaman)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Minat warga Desa Rawa Burung dalam mengikuti kegiatan sosialisasi UMKM yang diadakan oleh KKN Surya Cita sangat tinggi ▪ Antusiasme anak-anak dalam menghadiri kegiatan sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini sangat tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dikhawatirkan warga hanya paham akan materi yang disampaikan, dan masih kurang dalam mempraktikan ilmunya ▪ Dikhawatirkan anak-anak di Desa Rawa Burung mengaplikasikan apa yang sudah didapat dalam sosialisasi menabung sejak dini hanya sementara

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Sebelum memasuki pembahasan mengenai Pendekatan dalam Metode Pelaksanaan KKN, alangkah baiknya perlu diketahui dan dipahami terlebih dahulu mengenai makna dari pemberdayaan masyarakat itu sendiri. Inti sari dari pemberdayaan adalah:¹

1. Upaya pembangunan yang berkesinambungan, upaya ini dilaksanakan secara terorganisir dan bertahap yang dimulai dari tahap permulaan hingga tahap evaluasi.
2. Upaya untuk memperbaiki kondisi baik itu dalam segi sosial, ekonomi dan kebudayaan masyarakat yang lebih berkualitas.

¹ Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional (JDIHN), *Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah (NA Raperda) Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Banten*, diakses pada tanggal 22 September 2022 dari <https://jdihn.go.id/files/1574/naraperdapemberdayaanmasydandesabantenprov.pdf>.

3. Upaya untuk memanfaatkan segala potensi yang dimiliki masyarakat guna memenuhi kebutuhannya.
4. Upaya untuk memandirikan masyarakat, salah satunya dengan cara menggalang partisipasi masyarakat aktif berupa bentuk aksi bersama dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhannya.

Sedangkan makna dari pemberdayaan masyarakat menurut Sumodiningrat, ia menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah agenda konsep pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat guna menciptakan kehidupan masyarakat yang mandiri, baik itu di bidang pendidikan, ekonomi, maupun industri.² Masyarakat yang mandiri dapat diartikan sebagai terbukanya ruang dan kapasitas untuk dapat mengembangkan potensi, kreasi, mengontrol lingkungan dan sumber dayanya sendiri, menyelesaikan masalah secara mandiri, serta ikut menentukan proses politik di ranah negara dalam proses pembangunan dan pemerintahan.³

Kemudian, sesuai yang termaktub dalam Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yang menyebutkan bahwa Pemberdayaan masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa.

Dalam pemetaan kebutuhan masyarakat, KKN 131 Surya Cita menggunakan pendekatan pemecahan (*problem solving approach*) yakni suatu upaya yang dilakukan dalam hal untuk

² Gunawan Sumodiningrat, *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*, Edisi II, (Jakarta: PT. Bina Row Pariwara, 1997).

³ Sutoro Eko, *Reformasi Politik dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: APMD Press, 2004).

perubahan sosial pada masyarakat dengan cara melihat masalah yang ada di masyarakat.⁴ Ada beberapa tahapan yang kami lakukan dalam pendekatan ini, dimulai dari menginventarisir seluruh masalah yang ditemukan di masyarakat Desa, mengidentifikasi, mengamati, menganalisa hingga tahap penetapan solusi sebagai penyelesaian masalah melalui program-program yang kami rencanakan. Kami telah mengklasifikasikan masalah-masalah yang menjadi fokus dalam pemberdayaan masyarakat, pengklasifikasikan tersebut terdiri dari beberapa bidang antara lain:

1. Pendidikan

Setelah melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung menghasilkan bahwa ternyata tidak jarang anak-anak Desa Rawa Burung yang masih belum bisa membaca dan menulis serta lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain Gadget. Oleh karena itu kami merencanakan tiga program seperti “Rawa Burung Berliterasi”, “Cerdas Menggunakan Gadget Bersama” dan “Bimbingan, Pengajaran serta Pelatihan pada Siswa Sekolah Dasar” sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Selain itu, kami juga melakukan program yang disarankan oleh Karang Taruna Rawa Burung, yakni “Pelatihan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)” agar anak-anak dan masyarakat Desa Rawa Burung dapat menggunakan teknologi dengan baik, benar dan bermanfaat.

2. Sosial Lingkungan dan Keagamaan

Setelah melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung menghasilkan bahwa ternyata lingkungan Desa Rawa Burung terlihat masih minimnya pepohonan sehingga menyebabkan lingkungan menjadi gersang, selain itu ada juga

⁴ Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, *Panduan Penyusunan E-Book KKN*, (Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, 2022), hal. 15.

yang masih belum bisa membaca dan menulis Alquran padahal masyarakat Desa Rawa Burung mayoritas beragama Islam. Oleh karena itu kami merencanakan dua program seperti “Hidroponik dan Forestasi” serta “Pembelajaran Alquran dan Tahlil” sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut.

3. Kesehatan Masyarakat

Setelah melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung menghasilkan bahwa ternyata memang masih banyak anak-anak yang menghabiskan waktu untuk bermain Gadget yang tentu bisa berdampak pada kesehatan. Ada beberapa program yang kami rencanakan sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut, seperti: (1) “Mata Sehat untuk Masyarakat Desa Rawa Burung”, yakni kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya kesehatan mata dan kegiatan cek kesehatan mata gratis; (2) “*Healthy Week Program*”, yakni dengan kegiatan jalan atau senam pagi bersama masyarakat Desa termasuk ana-anak sebagai bentuk aktivitas yang lebih sehat dibandingkan menghabiskan waktu bermain Gadget; dan (3) “Sosialisasi Penyuluhan Anti Narkoba” yang dilakukan khususnya di tingkat SMP sebagai generasi muda penerus bangsa.

4. Kewirausahaan atau Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Setelah melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung menghasilkan bahwa ternyata terkadang masih ada kendala terkait kewirausahaan. Ada tiga program yang kami rencanakan sebagai bentuk solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut, seperti “Sosialisasi Pentingnya Menabung untuk Menciptakan Ruang UMKM”, “Sosialisasi Strategi Pemasaran Online pada UMKM menggunakan *Shopee*” dan “Pembuatan Produk UMKM yakni *Oreo Cheese Cake*”. Dalam hal ini diharapkan agar masyarakat Desa Rawa Burung mampu mengembangkan kewirausahaan guna meningkatkan perekonomian.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Rawa Burung adalah desa yang berada di Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Dahulu disini terdapat rawa yang luas dan didalamnya terdapat burung-burung. Karakteristik Masyarakat desa Rawa Burung itu sendiri memiliki banyak ciri khas dalam kerukunan dalam suatu desa itu sendiri, baik dari sosialisasinya, kerja sama antar warganya dan bahkan memiliki toleransi antar adat dan beragama dalam desaitu sendiri, yang notabene nya masyarakat desa rawa burung itu sendiri tidak hanya disinggahi oleh 1 suku saja, bahkan banyak juga yang pendatang yang tinggal di daerah tersebut dikarenakan letak yang sangat dekat dengan terminal bandara jadi banyak para pekerja yang berada di bandara memilih untuk tinggal di sekitaran desa rawa burung itu sendiri.

Dalam hal lain tempat kkn ini tergolong unik dan masih layak ditinggali, yang dimana lokasi ini persis berada di samping landasan bandara terminal 2, maka tidak dapat dipungkiri banyak warga desa rawa burung yang mayoritas pada bekerja di bandara soekarno-hatta. Dan desa itu sendiri ternyata mendapat kompensasi akibat suara suara keras dari pesawat itu sendiri dan ternyata pihak bandara selalu memberikan bantuan istilah “uang berisik” untuk desa itu sendiri sebagai bantuan untuk pembangunan desa rawa burung itu sendiri,

Dalam tempat kkn ini yang menjadi kendala adalah aliran sungai yang berada di tepi jalan raya desa rawa burung yang banyak di lumuri sampah dan lumpur karena aliran sungai ini tersambung dengan desa desa lain se kecamatan kosambi, yang menjadi miris nya di tempat ini yaitu, tidak banyak warga masih melakukan aktifitas di sungai itu seperti untuk menyuci pakaian yang menurut kami sudah tidak layak ataupun tidak bersih untuk digunakan.

a. Masyarakat Urban

Masyarakat di desa rawa burung ini cenderung ramah dan terbuka dalam menerima orang baru di desa itu sendiri, dan ini tidak terlalu menjadi permasalahan bagi di desa ini, oleh karena itu desa ini sadar betul akan masyarakat yang tiap hari silih berganti, tidak terlalu di permasalahakan yang terpenting harus memberikan laporan terhadap ketua RT/RW.

b. Multi Etnis

Seperti yang telah di deskripsikan di atas bahwa desa rawa burung ini memiliki keberagaman baik dari adat dan agama, maka dari itu desa rawa burung sangat terbuka dalam menerima warga baru baik dari etnis atau suku dan agama apa, selagi tidak menimbulkan kerusakan dan kerukunan oleh masyarakat asli desa rawa burung itu sendiri.

c. Wirausaha Masyarakat Desa Rawa Burung

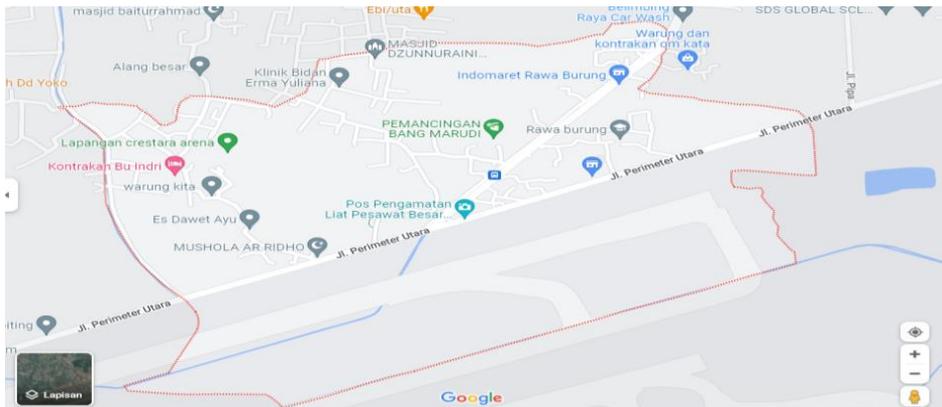
Masyarakat disini cenderung pada bekerja jadi buruh pabrik ataupun bekerja di bandara dikarenakan lokasi yang dekat sekali dengan bandara, tapi tidak menutup kemungkinan ada juga ibu ibu yang memiliki usaha baik dari bidang Pendidikan dan kerajinan tangan. Adapun usaha dari Pendidikan yaitu seperti banyak nya didirikan PAUD yang dimana di desa rawa burung itu sendiri terdapat 4 sekolah PAUD, ada juga SD 1-4 dan juga ada pondok pesantren di desa itu sendiri, namun kemudian masyarakat lainnya seperti ibu ibu membuat kerajinan dan juga memiliki organisasi yang di sebut PKK untuk mengembangkan kreativitas ibu ibu desa rawa burung itu sendiri, Adapun produk yang telah berhasil dikembangkan antara lain, dodol, bunga, hidropolik dll. Dan produk ini sudah pernah di sorot media dan menjadi pemasukan tambahan bagi ibu ibu PPK itu sendiri.

d. Adat Istiadat

Adat istiadat di desa rawa burung sangat menjunjung tinggi norma norma yang ada. Terlebih lagi banyak juga di temukan pengajian mingguan di desa rawa burung itu sendiri.

B. Letak Geografis

Kecamatan Kosambi dengan luas wilayah 2.921,38 Ha atau 29.452 km², terdiri dari wilayah daratan seluas 2.441 Ha atau 24.410 km², dan wilayah perairan/sawah seluas 480 Ha atau 5.042 km². terbagi atas 7 desa dan 3 kelurahan terletak pada posisi membentang dari utara ke selatan sepanjang 7 Km dan dari barat ke timur sepanjang 18 Km, secara geografis terletak antara 6°.00 sampai 6°.05 lintang selatan dan 106°.40 sampai 106°.45 bujur timur. Adapun peta Lokasi Desa Rawa Burung Sebagai Berikut :



Gambar 1: Letak Geografis Desa Rawa Burung

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan penduduk berdasarkan jumlah Kepala Keluarga (KK)

Tabel 10: Keadaan Penduduk Berdasarkan Jumlah Kepala Keluarga (KK)

NO	RW	Jumlah Kepala Keluarga (KK)
1.	01	176

2.	02	171
3.	03	230
4.	04	272
5.	05	252
6.	06	387
7.	07	200
8.	08	239
9.	09	257
10.	010	32
11.	011	177
12.	012	208
Total Keseluruhan		2.601

Keterangan:

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah KK di desa Rawaburung terbanyak berada di wilayah RW 06 sejumlah 387 KK, selanjutnya posisi kedua berada di wilayah RW 04 sejumlah 272 KK, dan posisi ketiga berada di wilayah RW 09 sejumlah 257 KK.

2. Keadaan penduduk berdasarkan agama

Tabel 11: Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

NO	Agama	Persentase penganut
1.	Islam	90%
2.	Budha	7%
3.	Kristen	3%
4.	Protestan	-
5.	Katolik	-
6.	Hindu	-
7.	Konghucu	-

Keterangan:

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa di desa Rawaburung hanya menganut 3 agama yaitu agama Islam, Budha dan Kristen). Dari 3 agama tersebut yang paling banyak persentasenya adalah penganut agama Islam sejumlah 90%.

3. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian

Tabel 12: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

NO	Mata Pencaharian/Pekerjaan	Jumlah Persentase
1.	Karyawan Swasta (Bandara Soekarno Hatta)	50%
2.	Karyawan Pabrik (Pergudangan)	20%
3.	Buruh Harian Lepas	15%
4.	Petani/Perkebunan	5%
5.	Pengangguran	10%

Keterangan:

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa mata pencaharian/pekerjaan di desa Rawaburung terbanyak adalah pekerja sebagai karyawan swasta (Bandara Soekarno Hatta) sejumlah 50%.

4. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 13: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah Persentase
1.	TK	20%
2.	SD	25%
3.	SMP	10%
4.	SMA	10%
5.	MI	10%
6.	MTS	10%

7.	MA	10%
8.	D3	2%
9.	S1	3%
10.	S2	1%
11.	S3	0%

Keterangan:

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa persentase pendidikan terbanyak di desa Rawaburung adalah Pendidikan SD sejumlah 25%.

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 14: Sarana dan Prasarana

NO	Sarana dan Prasarana	Keterangan	Jumlah
1	Masjid	Al-Islah, Baiturrohim, Dzunnuraini, Assyahroniyah, Al- Bayan	4
2	SD	Bojong Renged 1,2,3,dan 4, Al-Hidayah	5
3	Lapangan Olahraga	Lapangan Sepak Bola, lapangan senam di SDN bjong renged 3 dan 1	3
4	Kantor Desa	Di fungsikan sebagaimana mestinya	1
5	Saung Baca	Di buat untuk anak-anak belajar membaca, menulis, dan menggambar	1
6	Lab Komputer	Dalam keadaan Baru	1
7	Mushola	Desa Rawa Burung	8
8	Rumah KKN	Kondisi baik dan terawat	1
9	Jembatan	Kondisi baik dan kokoh	1
10	SMP	Al-Hidayah dan Al-Anwar Bina Mulia	2
11	SMA	Al-Anwar Bina Mulia	1
12	MCK KKN	Kondisi kurang baik	2

13	Pembuangan Sampah	Kondisi tidak terawat sehingga menumpuk di sisi jalan	5
14	Sumber Air	Dari mesin Air	1
15	Pengeras Suara	Kondisi baik	2
16	Proyektor	Kondisi baik	1
17	Perkakas Tanaman	Kondisi baik	3

Foto-foto Sarana dan Prasarana



Gambar 2: Masjid Baiturrohim



Gambar 3: Masjid Al-Islah



Gambar 4: Masjid Al-Bayan



Gambar 5: SD Bojong Renged IV



Gambar 6: SD Bojong Renged I & III



Gambar 7: SD Bojong Renged II



Gambar 8: Saung Baca



Gambar 9: Lab Komputer



Gambar 10: Kantor Kepala Desa



Gambar 11: Rumah KKN

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tahap awal dalam membuat suatu perencanaan kegiatan, yakni dengan mengidentifikasi masalah yang ada sehingga dapat memecahkan berbagai masalah yang ada di desa Rawa Burung

Masalah yang ditemukan di desa Rawa Burung perlu difokuskan menggunakan analisis SWOT (*Strengths*, *Weakness*, *Opportunities*, *Threats*) dengan menggunakan kerangka kerja kekuatan Internal (*Strengths*), Kelemahan Internal (*Weakness*), Kesempatan Eksternal (*Opportunities*) serta ancaman eksternal (*Threats*).

Penerapan analisis SWOT dilakukan dengan cara menganalisis dan membagi berbagai hal yang mempengaruhi empat faktor tersebut. Lalu menerapkannya dalam bentuk gambar matrik SWOT yang aplikasinya berupa:

1. Kekuatan (*Strengths*) yang mengambil keuntungan dari peluang yang ada.
2. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*Weakness*) yang mencegah keuntungan dari peluang yang ada.
3. Bagaimana kekuatan (*Strengths*) mengatasi ancaman yang ada.
4. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*Weakness*) yang mampu menimbulkan ancaman

Kerangka Matrik SWOT dibagi menjadi dua yakni Internal dan Eksternal. Dalam Matrik SWOT ini ada 5 bidang yang akan dibahas diantaranya Bidang Pendidikan, Lingkungan, Kesehatan, Sosial dan Agama.

1. Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Tabel 15: Matrik SWOT Bidang Pendidikan

Matrik SWOT Bidang Pendidikan		
Internal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	a. Akses jalan menuju sekolah dan taman baca cukup mudah b. Jenjang pendidikan yang lengkap dan antusiasme siswa terhadap pendidikan cukup tinggi	Sarana dan prasarana tempat pendidikan seperti taman baca dan sekolahan kurang memadai, seperti kebersihan dan lingkungan
Eksternal		
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
Kehadiran Mahasiswa KKN SURYA CITA 131 Desa Rawa Burung dengan berbagai berbagai ilmu mata pelajaran yang dimiliki setiap Mahasiswa	Memfasilitasi berbagai hal kebutuhan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang diadakan di sekolah SDN 2 dan 4 Bojongrenged yang ada di desa Rawa Burung. Memberikan metode belajar yang efektif dan mudah dipahami oleh anak-anak	Memfasilitasi bimbingan belajar SDN 2 dan 4 Bojongrenged, bimbingan TIK di taman baca, dan bimbingan mengaji
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>

<p>Globalisasi yang berpengaruh terhadap pergaulan dan budaya negatif yang mulai menyerang anak-anak muda Desa Rawa Burung</p>	<p>Membangun kesehatan dan mental anak-anak muda Desa Rawa Burung melalui seminar motivasi yang dibawakan oleh ketua Gerakan Anti Narkoba selaku Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah yang sangat berprestasi</p>	<p>Memberi edukasi tentang apa yang akan terjadi pada diri sendiri akibat terbawa pengaruh buruk yang terjadi didunia luar, dengan tujuan menyelamatkan generasi muda Desa Rawa burung dari efek negatif globalisasi yang terjadi saat ini</p>
--	--	--

Berdasarkan Matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- a. Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi di taman baca Desa Rawa Burung
- b. Seminar yang diadakan di SDN 2 dan 3 Bojongrenged yang membahas tentang pengenalan aplikasi belajar melalui gadget dan dampak positif dan negatif penggunaan gadget oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- c. Seminar bahaya narkoba dan pergaulan bebas yang diadakan di SMP Al-Anwar Bina Mulia dengan pemateri dari ketua Gerakan Anti Narkoba UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Penambahan tempat sampah di beberapa SDN Bojongrenged dan membagikan Al-Quran dan buku untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan mengaji

2. Matrik SWOT Bidang Lingkungan

Tabel 16: Matrik SWOT Bidang Lingkungan

Matrik SWOT Bidang Lingkungan		
Internal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	Eksternal	Selama yang kami rasakan sebulan di desa Rawa Burung, keamanan di desa tersebut cukup baik. Dalam melakukan kerja bakti masyarakat dan aparat desa cukup terbuka dengan pihak luar
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>		<i>STRATEGY (SO)</i>
Kehadiran Mahasiswa KKN Surya Cita 131 ini menjadi penggerak dan tenaga bagi Desa Rawa Burung khususnya dibidang lingkungan, sebagai contoh seperti program kerja kami membersihkan Sungai dan Masjid	Melaksanakan kegiatan program kerja khususnya dibidang lingkungan berdasarkan izin yang diberikan dari pihak desa. Contoh seperti program kami yakni membersihkan sungai dan Masjid	Sosialisasi kepada warga Desa Rawa Burung mengenai pentingnya menjaga kebersihan
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>

Kurangnya tempat pembuangan sampah di desa Rawa Burung	Dilakukan pengadaan tempat sampah. Diadakan pemberian bibit untuk penghijauan di Desa Rawa Burung	Edukasi terhadap masyarakat desa Rawa Burung untuk dapat memanfaatkan sampah dengan cara didaur ulang
--	---	---

Dari Matriks SWOT diatas, kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- a. Kami selaku Mahasiswa KKN Surya Cita 131 dan bekerja sama dengan Karang Taruna desa Rawa Burung bersama-sama untuk membersihkan sungai
- b. Mengadakan bersih-bersih di Masjid An-Nur yang terletak di belakang posko kami, karena dari apa yang kami lihat bahwa Masjid tersebut sudah terlihat kotor
- c. Mengadakan pembuatan tanaman hidroponik yang terbuat dari sampah-sampah yang sudah tidak digunakan
- d. Mengadakan program Forestasi, atau penanaman bibit yang jumlahnya 50 bibit yang kemudian bibit tersebut akan ditanam di sekitar desa Rawa Burung

3. Matrik SWOT Bidang Sosial

Tabel 17: Matrik SWOT Bidang Sosial

Matrik SWOT Bidang Lingkungan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
		Desa Rawa Burung yang sangat mendukung dan mau bekerjasama

Eksternal	dengan kami dalam menyukseskan program kami	Desa Cimayang dan antusias warga Desa Cimayang rendah
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
Kehadiran KKN Surya Cita 131 di Desa Rawa Burung ini sebagai penggerak dan tenaga bagi Desa Cimayang khususnya di bidang sosial Dukungan dan bantuan warga	Menggerakkan warga desa Rawa Burung dalam menyukseskan kegiatan 17 Agustus untuk memperingati hari kemerdekaan, hal ini berjutuan agar masyarakat dapat ikut serta dan aktif	Pelaksanaan lomba 17 agustus yang digagasi oleh muda-mudi karang taruna yang bekerja sama dengan mahasiswa KKN Surya Cita 131
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
Lambatnya pergerakan pemuda Desa Rawa Burung dalam menggerakkan warganya untuk berpartisipasi dalam kegiatan lomba 17 agustus	Bekerja sama dengan pemuda Karang Taruna setempat untuk mensukseskan kegiatan lomba 17 Agustus	Memberikan edukasi mengenai pengembangan UMKM bagi warga Desa Rawa Burung dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya mengikuti kegiatan 17 Agustus

--	--	--

Dari Matriks SWOT diatas, kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- a. Mengikuti kegiatan mengaji di Masjid Al-Ishlah seperti Tahlil dan Yasin
- b. Ikut aktif serta dalam kegiatan Pawai Obor dalam rangka memperingati 1 Muharam
- c. Mengadakan lomba Adzan, Tartilul Quran dan Tahfidz Quuran dalam rangka memeriahkan acara 1 Muharam
- d. Mengadakan pemberian Mushaf Al-Quran yang diberikan oleh TPA yang ada di Desa Rawa Burung
- e. Ikut membantu guru TPA dalam mengajar mengaji bagi anak-anak desa Rawa Burung

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat selama kami KKN di Desa Rawa Burung, yang kami ulas melalui bagan table sebagaimana berikut:

1. Rawa Burung Berliterasi

Tabel 18: Bentuk dan Hasil Kegiatan Rawa Burung Berliterasi

Bidang	Pendidikan
Program	Literasi
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Rawa Burung Berliterasi
Tempat, Tanggal	Rawa Burung, 28 Juli 2022; 3 Agustus 2022; 11 Agustus 2022; 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN 131 Surya Cita

Tujuan	Untuk menumbuh kembangkan budaya literasi di masyarakat dengan menghadirkan rangkaian kegiatan serta konten baca guna meningkatkan kualitas dan masifasi budaya membaca dan menulis, dengan harapan mampu membawa kebermanfaatn bagi masyarakat di desa rawa burung.
Sasaran	Anak-anak SD/MI di Desa Rawa Burung
Target	40 siswa-siswi SD/MI Desa Rawa Burung mendapatkan peningkatan kualitas dan masifasi budaya membaca dan menulis.
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 28 Juli KKN 131 Surya Cita menginisiasi untuk menghadirkan lapak baca bagi anak anak usia dini dengan latar belakang keadaan bahwa desa Rawa Burung adalah salah satu daerah yang mengalami bonus demografi yang berarti jumlah anak anak berkembangnya lebih banyak dari pada orang dewasa. Kami menghadirkan lapak baca di 4 titik desa di masing masing dusun dengan berbekal atribut 4 buah stand banner, 40 buku di masing masing titik, 35 sketsa gambar di tiap titik dan lengkap beserta alat tulisnya seperti pencil, kerayon, dan spidol warna. Dengan hadirnya program ini

	kami berharap mampu meningkatkan kreativitas anak.
Hasil Kegiatan	Dalam program ini kami berhasil mendatangkan lebih dari 100 anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan kami. Anak-anak yang hadir tampak antusias untuk menggambar dan mewarnai serta membaca. Interaksi aktif terjalin antara peserta KKN dan anak-anak pun berjalan sesuai dengan yang di espektasikan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 12: Kegiatan Rawa Burung Berliterasi

2. Kegiatan Bimbingan dan Pengajaran Siswa SD di Sekolah

Tabel 19: Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan dan Pengajaran Siswa SD di Sekolah

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan dan Pengajaran
Nomor Kegiatan	

Nama Kegiatan	Bimbingan dan Pengajaran Siswa SD di Sekolah
Tempat, Tanggal	Rawa Burung, 1 Agustus 2022; 3&4 Agustus 2022; 11 Agustus 2022; 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	5 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN 131 Surya Cita
Tujuan	Tujuan dari program kerja kami ini adalah adanya dampak yang kami berikan berupa pengajaran yang fun dan tidak monoton bagi anak SD sehingga siswa melaksanakan KBM dengan semangat dan mudah dimengerti.
Sasaran	Anak-anak SD/MI di Desa Rawa Burung
Target	30 anak atau 1 kelas di SD/MI mendapatkan materi seperti seni rupa berupa mozaik daun, origami,dll serta seni lainnya.
Deskripsi Kegiatan	Bimbingan pelatihan dan pengajaran adalah kegiatan yang dilakukan kelompok 131 dalam kegiatan bimbingan dan belajar mengajar yang mana dalam kegiatan ini, kami tidak hanya melakukan bimbingan belajar tetapi juga kami membimbing anak-anak SD di desa Rawa Burung untuk menambah keterampilan dan semangat anak untuk terus belajar. Dalam kegiatan belajar dan mengajar kelompok 131 dibagikan dalam

	<p>beberapa kelompok yang mana di satu kelompok terdapat 2 orang untuk mengajar 1 kelas.</p> <p>Bimbingan dan pengajaran di sekolah dilakukan setiap hari Rabu dan Kamis di SDN Bojong Renged II dan IV. Kegiatan ini dimulai pada Minggu ke dua tepatnya tanggal 3 Agustus. Beberapa hal yang dilakukan sebelum melakukan pengajaran adalah setiap mahasiswa yang mendapatkan jadwal mempelajari terlebih dahulu RPP, mencari media ajar dan metode pembelajaran yang akan digunakan.</p> <p>Sebelum melakukan kegiatan tersebut pada hari Senin mahasiswa yang mengajar datang pada Apel Senin pagi untuk perkenalan diri kepada siswa dan majelis guru.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Terlaksananya bimbingan dan pengajaran di SDN Bojong Renged 2 dan 4 sebanyak 14 kelas.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut</p>



Gambar 13: Kegiatan Bimbingan dan Pengajaran Siswa SD di Sekolah

3. Kegiatan 1 Muharram (Lomba dan Pawai Obor)

Tabel 20: Bentuk dan Hasil Kegiatan 1 Muharram

Bidang	Agama
Program	Perlombaan dan Pawai
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Lomba 1 Muharram dan Pawai Obor
Tempat, Tanggal	Rawa Burung, 29-30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN 131 Surya Cita
Tujuan	Membantu anak-anak Desa Rawa Burung untuk menunjukkan bakat mereka dalam bidang keagamaan dan ikut memeriahkan dalam menyambut tahun baru islam 1444 H.
Sasaran	Anak-anak, remaja dan warga setempat Desa Rawa Burung
Target	30 masyarakat Desa Rawa Burung dapat meningkatnya ukhuwah Islamiyah dan lomba dalam rangka menyambut tahun baru, seperti lomba adzan, hafalan surah dan tilawah.
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 27-28 Juli 2022 KKN 131 Surya Cita dibantu dengan Karang Taruna setempat melakukan sosialisasi kepada warga Desa Rawa Burung khususnya ke tempat pengajian anak-anak untuk menginformasikan bahwa akan

	<p>diadaka lomba keagamaan yaitu lomba adzan, hafalan surah dan tilawah yang akan dilaksanakan di Masjid Jami' Al-Islah.</p> <p>Pada tanggal 29 Juli 2022 tepat hari Jum'at Masjid Jami' Al-Islah dipenuhi oleh anak-anak, baik yang mengikuti lomba ataupun hanya sekedar menonton dan juga orang dewasa yang ikut serta meramaikan acara lomba keagamaan yang sekaligus memperingati tahun baru islam. Kegiatan yang dimulai pada sore hari berakhir hingga habis isya dan anak-anak sangat bersemangat menampilkan bakatnya dengan didampingi orang tua masing-masing menambah semangat anak-anak.</p> <p>Kemudian pada tanggal 30 Juli 2022 tepatnya setelah maghrib kami dan warga Desa Rawa Burung kumpul didepan rumah Pak Kades untuk melakukan pawai obor. Obor-obor yang sudah kami siapkan kami bagikan secara merata ke warga dengan catatan anak dibawah umur harus didampingi oleh orang tuanya. Alhamdulillah kegiatan pawai obor disambut antusiasme warga setempat dengan meriah.</p>
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah hanya terlaksana 2 perlombaan

	<p>yaitu lomba adzan dan lomba tahfidz Quran, dikarenakan kurangnya peserta untuk lomba tartil Quran. Pada kegiatan ini dihadiri 10-15 peserta di tiap lombanya dan antusias serta ramainya warga yang hadir dalam kegiatan Lomba Muharram ini. Kemudian untuk pengumuman pemenang lomba akan kelompok kami umumkan di tanggal 30 Juli 2022.</p> <p>Dan juga terlaksananya kegiatan pawai obor Desa Rawa Burung dengan lebih dari 100 peserta serta antusias para warga sekitar. Pawai Obor ini berjalan lancar meskipun terdapat beberapa kendala karena kurangnya minyak untuk menyalakan obor-obor para peserta ketika di tengah perjalanan.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 14: Kegiatan 1 Muharram

4. *Healthy Week Program*

Tabel 21: Bentuk dan Hasil Kegiatan *Healthy Week Program*

Bidang	Kesehatan Masyarakat
Program	Senam dan Jalan Sehat
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Healthy Week Program
Tempat, Tanggal	Rawa Burung, 31 Juli & 7 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN 131 Surya Cita
Tujuan	Agar masyarakat desa selalu menjaga kesehatan individu dan lingkungan sekitarnya serta memberikan semangat untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan.
Sasaran	Anak-anak, remaja, dan orangtua Desa Rawa Burung
Target	10 anak-anak, 10 remaja, 20 orangtua mengikuti agenda jalan padi dan senam sehat. Serta 25 masyarakat bergotong royong dalam menjaga lingkungan sekitar, yaitu memotong rumput, memperbaiki saluran air, dan menyediakan tong sampah organik dan anorganik.
Deskripsi Kegiatan	Healthy Week Program adalah program kesehatan masyarakat berupa jalan pagi dan senam sehat di setiap pekannya pada hari Ahad.

	<p>Pada tanggal 31 Juli 2022 kami melakukan kegiatan senam pagi. Senam pagi dimulai pada jam 07.00 di SDN Bojong Renged 1&3 bersama ibu-ibu PKK dan masyarakat sekitar dimulai dengan pemanasan dan diakhiri dengan pendinginan.</p> <p>Pada tanggal 7 Agustus 2022 kami dengan ibu-ibu PKK dan masyarakat sekitar melakukan jalan sehat dengan rute mengelilingi Rawa Burung dimulai pada jam 07.00 pagi dan ditutup dengan sarapan Bersama.</p>
Hasil Kegiatan	Sebanyak 20 lebih ibu-ibu PKK dan masyarakat sekitar mengikuti program minggu sehat.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 15: Kegiatan Healthy Week Program

5. Meningkatkan Kualitas Masyarakat Desa Rawa Burung Melalui Pembelajaran Al-Quran

Tabel 22: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembelajaran Al-Quran

Bidang	Sosial Lingkungan dan Keagamaan
Program	Bimbingan dan Pengajaran
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Bimbingan dan Pengajaran Paud dan TPQ
Tempat, Tanggal	Rawa Burung, 1-3; 8-9 ; 13; 16; 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	17 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN 131 Surya Cita
Tujuan	Membantu para pengajar di majlis ta'lim/TPQ dalam pembelajaran Alquran dengan Tartil pada semua kalangan, baik anak-anak, orang dewasa, atau orang tua.
Sasaran	Masyarakat di Desa Rawa Burung
Target	30 masyarakat Desa Rawa Burung mendapatkan materi mengenai baca tulis dan membaca Al-Quran dengan Tartil.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan pada salah satu PAUD Binayatul Ummah di Desa Rawa burung. Kegiatan yang dilaksanakan terbagi menjadi dua, yakni mengajar PAUD dan mengajar ngaji di siang dan malam hari. Kegiatan ini tentunya diikuti oleh anak dari jenjang PAUD hingga SMP. Bimbingan belajar

	pada PAUD dilaksanakan pada pukul 07.30 sampai pukul 10.00. Sedangkan, mengajar ngaji dibagi menjadi 2 sesi, yakni siang pada pukul 12.30 sampai pukul 16.00 dan sesi malam pada pukul 18.30 sampai pukul 20.00.
Hasil Kegiatan	Terlaksananya kegiatan bimbingan dan pengajaran paud dan TPQ secara rutin.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 16: Kegiatan Pembelajaran Al-Quran

6. Perayaan 17 Agustus

Tabel 23: Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan 17 Agustus

Bidang	Sosial Masyarakat dan Keagamaan
Program	Perlombaan
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Lomba 17 Agustus
Tempat, Tanggal	Rawa Burung, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari

Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN 131 Surya Cita
Tujuan	Untuk merayakan HUT RI ke 77 Tahun 2022 dengan mengadakan berbagai perlombaan bersama warga Desa Rawa Burung serta bekerjasama dengan Karang Taruna Desa Rawa Burung.
Sasaran	Masyarakat di Desa Rawa Burung
Target	30 masyarakat Desa Rawa Burung dapat memperingati hari lahirnya Indonesia dan mempererat silaturahmi antar warga.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 15-17 Agustus sebagai bentuk memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia. Pada 15 Agustus, KKN 131 Surya Cita melaksanakan lomba cerdas cermat yang dilakukan di SDN Bojong Renged I dan III yang diikuti oleh 4 sekolah . Pada tanggal 16 Agustus KKN 131 Surya Cita melakukan persiapan untuk lomba keesokan harinya. Pada tanggal 17 Agustus KKN 131 Surya Cita melakukan upacara kemerdekaan yang salah satunya dilakukan di kecamatan Kosambi dan melaksanakan lomba memasukkan paku ke botol, balap batu bata, balap karung, menangkap belut, dan makan kerupuk yang diikuti oleh anak-

	anak dan dilaksanakan di Lapangan Bola Desa Rawa Burung.
Hasil Kegiatan	KKN 131 Surya Cita mengikuti upacara kemerdekaan 17 Agustus 2022 dan terlaksananya 5 lomba yang diikuti oleh lebih dari 50 anak-anak Desa Rawa Burung.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 17: Kegiatan Perayaan 17 Agustus

7. Kerja Bakti Membersihkan Masjid dan Musholla

Tabel 24: Bentuk dan Hasil Kegiatan Membersihkan Masjid dan Musholla

Bidang	Sosial Lingkungan dan Keagamaan
Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Kerja Bakti Membersihkan Masjid dan Musholla
Tempat, Tanggal	Mushola An-Nur,
Lama Pelaksanaan	
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN 131 Surya Cita

Tujuan	Membuat masyarakat Desa Rawa Burung menjadi antusias dan peduli terhadap kenyamanan dalam beribadah, yaitu gotong royong untuk kebersihan masjid. Sehingga dengan hal tersebut membuat warga bisa bekerjasama dan terbangunnya sosialisasi antar warga.
Sasaran	Masyarakat di Desa Rawa Burung
Target	Masyarakat Desa Rawa Burung mendapatkan lingkungan yang bersih dan nyaman.
Deskripsi Kegiatan	
Hasil Kegiatan	
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 18: Kegiatan Kerja Bakti Membersihkan Masjid dan Musholla

8. Forestasi

Tabel 25: Bentuk dan Hasil Kegiatan Forestasi

Bidang	Sosial Lingkungan dan Keagamaan
--------	---------------------------------

Program	Penghijauan
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Forestasi
Tempat, Tanggal	Rawa Burung, 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN 131 Surya Cita
Tujuan	Mengurangi polusi, membuat lingkungan desa lebih sejuk dan memberi nuansa asri di Desa Rawa Burung
Sasaran	Lahan kosong di Desa Rawa Burung
Target	Masyarakat Desa Rawa Burung merasakan lingkungan yang lebih sejuk dan asri.
Deskripsi Kegiatan	kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus. kegiatan ini berupa penanaman bibit di desa Rawa Burung, dengan bibit yang kami punya sejumlah 50 bibit dengan berbagai jenis yaitu durian, nangka, jambu, salam, pucuk merah dan lainnya. Pada tujuan awal kami berniat untuk menghijaukan Rawa Burung, yang berlokasi dekat sekali dengan bandara yang menjadikan panas. Namun lahan yang tersedia di Rawaburung ini terbilang sangat terbatas. sehingga tidak semua kami tanam di Rawa Burung, ada sebagian yang kami bagikan untuk warga yang menginginkan bibit.

Hasil Kegiatan	Dari kegiatan ini warga senang karena dapat memperoleh bibit-bibit tanaman secara gratis dari kami. selain itu juga warga senang karena ada tanaman baru di desa Rawa Burung.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 19: Kegiatan Forestasi

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

1. Kegiatan Cerdas Menggunakan *Gadget* Bersama SDN Bojong Renged

Tabel 26: Bentuk dan Hasil Kegiatan Cerdas Menggunakan *Gadget*

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi

Nama Kegiatan	Cerdas Menggunakan Gadget Bersama SDN Bojong Renged
Tempat, Tanggal	SD N SDN Bojong Renged I, II dan III, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Selama 1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Tim KKN Surya Cita Penanggun Jawab : Bryon Rifki Saputro & Yulistia Nur Fazila
Tujuan	Memberikan edukasi kepada anak-anak untuk dapat memanfaatkan Sosial Media secara tepat dan mengenalkan kepada anak-anak bahwa belajar matematika itu asik melalui Mobile App Math.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Bojong Renged I, II dan III,
Target	30 siswa-siswi SD kelas 3-4 SD Rawa Burung mendapatkan pengenalan Math Mobile App dan edeukasi pemanfaatan Sosial Media.
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Sosialisasi Cerdas Menggunakan Gadget dilakukan Hari Jumat tanggal 12 Agustus 2022. Kegiatan ini berupa presentasi mengenai dampak positif dan negatif dari penggunaan gadget dan sosial media, dalam presentasi ini juga dikenalkan salah satu aplikasi game matematika yaitu "Math Games". Math Games adalah salah satu aplikasi berbasis androis yang berisi kumupulan permainan dengan pengetahuan dasar matematika, salah satu yanh menarik dari aplikasi ini adalah terdapat fitur battle. Dengan adanya fitur tersebut di akhir sesi anak-anak diajak untuk battle game matematika.</p> <p>Kegiatan ini dilakukan di 2 titik, yaitu di SDN Bojong Renged I & III dan satu titik lainnya di SDN Bojong Renged II . Kegiatan ini dilakukan mulai dari pukul 08.30 hingga pukul 11.00.</p>	
Hasil Pemberdayaan	Setelah program kegiatan dilaksanakan, snak-anak terlihat antusias dengan games matematika yang dikenalkan, mereka bercerita bahwa mereka bermain game tersebut di lingkungan rumah Bersama teman-temannya.

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------



Gambar 20: Kegiatan Cerdas Menggunakan *Gadget*

2. Kegiatan Mata Sehat untuk Desa Rawa Burung

Tabel 27: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mata Sehat

Bidang	Kesehatan Masyarakat
Program	Pengecekan Kesehatan Mata
Nama Kegiatan	Mata Sehat untuk Desa Rawa Burung
Tempat, Tanggal	UKS SD N Bojong Renged 2 4 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Selama 1 hari
Tim Pelaksana	Sebagian dari Tim KKN Surya Cita Penanggung Jawab : Aan Subhan & Ristia Aisyah
Tujuan	Memberikan fasilitas untuk mengetahui data kesehatan di Rawaburung dan memberikan informasi mengenai kesehatan mata dan pencegahan kecenderungan dalam menggunakan gadget bagi anak di Desa Rawaburung.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Bojong Renged II dan IV
Target	50 anakanak mendapat penyuluhan mata serta pengecekan mengenai kesehatan mata.

<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>4 Agustus 2022 merupakan tanggal dilaksanakannya program kerja untuk mengecek kesehatan mata, khususnya bagi anak SD. Program ini dilaksanakan pada SDN Bojong Renged II dan SDN Bojongrenged IV. Program ini dikhususkan untuk siswa kelas 6. Hal ini dikarenakan siswa kelas 6 mulai secara aktif menggunakan alat elektronik secara terus-menerus. Selain itu, siswa kelas 6 juga akan melaksanakan UNBK. Pada hari pelaksanaan, hal yang harus di persiapkan adalah menyusun banner untuk alas duduk dan proyektor untuk menampilkan presentasi mengenai kesehatan mata terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya pengecekan mata. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 08.30- 11.55. Pengecekan mata dilakukan pada pukul 09.00 dengan memanggil secara berkala sebanyak 10 siswa. Pengecekan mata ini dilakukan oleh seorang ahli yakni Putri Aidina yang merupakan lulusan dari ARO LEPRINDO (Akademika Refraksi Optika). Jumlah siswa yang ikut serta dalam pengecekan kesehatan mata ada 78 siswa dari gabungan kelas 6 SDN Bojong Renged II dan IV</p>	
<p>Hasil Pemberdayaan</p>	<p>Hasil pengecekan mata menunjukkan bahwa siswa kelas 6 SDN Bojong Renged II dan IV memiliki mata yang masih baik atau normal. Walaupun, beberapa siswa ada yang memiliki masalah pada kesehatan mata seperti nilai minus yang cukup tinggi, yakni mencapai -1,75.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut</p>



Gambar 21: Kegiatan Mata Sehat

3. Kegiatan Penyuluhan Anti Narkoba

Tabel 28: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Anti Narkoba

Bidang	Kesehatan Masyarakat
Program	Sosialisasi
Nama Kegiatan	Penyuluhan Anti Narkoba
Tempat, Tanggal	SMP Al Anwar Bina Mulya 8 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Selama 1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Tim KKN Surya Cita Penanggung Jawab : Septi Dianturi & Insyira Astiani Pratiwi
Tujuan	Tujuannya adala untuk menumbuhkan kesadaran (warga/anak remaja/generasi muda) bahwa pentingnya menjauhi dan mewaspadaai narkoba karena berbahaya bagi kesehatan dan lingkungan baik itu dalam lingkup diri sendiri, keluarga maupun masyarakat
Sasaran	Anak-anak SMP/SMA di Desa Rawa Burung
Target	Siswa kelas 12 SMA mendapatkan penyuluhan mengenai bahaya narkoba
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Kegiatan penyuluhan anti narkoba ini dilakukan pada siang hari saat kegiatan belajar mengajar telah usai, sasaran dari penyuluhan ini yaitu siswa/i SMP dan SMA Al Anwar Bina Mulya tepat nya dikelas 9, 11 dan 12. Kegiatan ini dihadiri kurang lebih 60 siswa dan bertempat di aula SMP dan SMA Al Anwar Bina Mulya.</p> <p>Disana Tim KKN Surya Cita bekerja sama dengan GAN (Gerakan Anti Narkoba) UIN Jakarta untuk bisa memberikan materi kepada siswa/i disana untuk mengingat betapa pentingnya menjauhi narkoba dan betapa ruginya kita jika sampai mengonsumsinya. Disana siswa/i mendengarkan materi yang diberikan kemudian antusias bertanya</p>	

terkait materi saat sesi tanya jawab dibuka. Penyuluhan anti narkoba ini berjalan dengan semestinya.	
Hasil Pemberdayaan	Pembicara dari Satgas GAN UIN Jakarta memperkenalkan jenis-jenis narkoba sampai bahaya dari narkoba kepada siswa/i SMP kelas 9 dan SMA kelas 11 dan 12 di Yayasan Al Anwar Bina Mulia.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 22: Kegiatan Penyuluhan Anti Narkoba

4. Kegiatan Hidroponik

Tabel 29: Bentuk dan Hasil Kegiatan Hidroponik

Bidang	Sosial Lingkungan
Program	Sosialisasi dan Proyek
Nama Kegiatan	Pentingnya Pertanian Serta Penerapannya Agar Dapat Memberi Nilai Ekonomis
Tempat, Tanggal	Aula Balai Desa Rawa Burung, Posko KKN Surya Cita
Lama Pelaksanaan	Selama masa KKN, dilakukan dalam 3 tahap, yaitu

	Preparasi Hidroponik : 27 Juli Sosialisasi Hidroponik : 6 Agustus Penanaman : 20 Agustus
Tim Pelaksana	Seluruh Tim KKN Surya Cita Penanggung Jawab : Nadindra Suci Nurmelati dan Nur Fadhillah
Tujuan	Tujuannya adalah untuk mengenalkan masyarakat terhadap pertanian dasar serta berbagi ilmu terkait pertanian dan menerapkannya yang kemudian hasilnya dapat bermanfaat (bernilai jual)
Sasaran	Masyarakat di Desa Rawa Burung
Target	25 masyarakat Desa Rawa Burung mendapatkan materi mengenai pertanian dasar
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Kegiatan ini dilakukan dalam masa pengabdian KKN, dibagi menjadi 3 tahap yaitu preparasi, sosialisasi dan penanaman, Preparasi dilakukan tanggal 27 Juli 2022 di posko KKN Surya Cita dilakukan secara Bersama-sama anggota KKN Surya Cita, berupa perakitan instalasi hidroponik. Kemudian sosialisasi dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2022 di aula balai desa Rawa Burung dihadiri oleh ibu-ibu PKK, pada tahap ini kami menjelaskan bagaimana teknis penanaman, perawatan dan panen. Selanjutnya yang terakhir adalah tahap penanaman, dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2022 di posko KKN Surya Cita kami melakukan penanaman Bersama anggota kelompok KKN dan ibu-ibu PKK. Setelah bibit tertanam pada instalasi, kami menyebarkan instalasi di 4 titik berbeda di desa Rawa Burung. Nantinya warga bisa merawat dan memanen hasil yang sudah di tanam,</p>	
Hasil Pemberdayaan	Dari kegiatan ini dihasilkan 4 instalasi hidroponik untuk disebar di 3 titik lain di Desa Rawa Burung dan 1 instalasi ditempatkan di posko KKN Surya Cita. Tanaman yang kami tanam adalah bayam dan kangkung. Nantinya

	instalasi ini bisa terus digunakan untuk menanam sayuran dalam jangka Panjang.
Keberlanjutan Program	Berlanjut (Panen secara pribadi oleh wara)



Gambar 23: Kegiatan Hidroponik

5. Kegiatan Pentingnya Menabung

Tabel 30: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pentingnya Menabung

Bidang	Kewirausahaan (UMKM)
Program	Sosialisasi
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini
Tempat, Tanggal	Saung Taman Baca Bahagia. 5 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Selama 1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Tim KKN Surya Cita Penanggung Jawab : Avifah Iswanti & Hamzah Mahmudin Rangkuti
Tujuan	Tujuannya adalah untuk mengenalkan lebih jauh ke anal-anak pentingnya menabung sejak dini untuk menciptakan usaha. Dan meningkatkan pengetahuan dasar tentang manfaat dari menabung.
Sasaran	Anak-anak di Desa Rawaburung

Target	30 anak di Desa Rawa Burung mendapatkan materi pentingnya menabung sejak dini
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2022 di Saung Taman Baca Bahagia mulai pukul 16.00 hingga pukul 17.30. Kegiatan ini dirancang ulang khusus untuk anak-anak. Kegiatan ini dihadiri sekitar 30 anak. Di awal kegiatan 2 orang anggota KKN Surya Cita menjelaskan mengenai pentingnya menabung sejak dini untuk kesejahteraan masa depan. Setelah sesi presentasi dilanjutkan dengan kegiatan berkelompok, kami membuat kelompok dengan masing-masing kelompok berisi 5 orang, di kelompok ini kami mengkreasi celengan menggunakan sticker dan menulis tujuan mereka dalam menabung.</p>	
Hasil Pemberdayaan	pada sosialisasi ini keterampilan anak-anak sangat terasah dilihat dari seberapa bagus mereka menghias celengan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 24: Kegiatan Pentingnya Menabung

6. Kegiatan Sosialisasi Strategi Pemasaran Online pada UMKM

Tabel 31: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Strategi Pemasaran Online

Bidang	Kewirausahaan (UMKM)
Program	Sosialisasi dan Pembuatan Produk

Nama Kegiatan	Sosialisasi Strategi Pemasaran Online pada UMKM
Tempat, Tanggal	Aula Balai Desa Rawa Burung, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Selama 1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Tim KKN Surya Cita Penanggung Jawab : Nazwa Irenniza & Mailisa Rindung Bulan
Tujuan	Tujuannya adalah untuk memberikan pembinaan dalam digitalisasi strategi pemasaran pada produk usaha (UMKM)
Sasaran	Ibu-ibu PKK dan warga setempat
Target	20 ibu-ibu di Desa Rawa Burung mendapatkan materi keuntungan pemasaran online dan penggunaan gadget untuk promosi produk
<p>Deskripsi Kegiatan :</p> <p>Kegiatan ini dilakukan pada Hari Kamis, 11 Agustus 2022 di Aula Kantor Desa Rawa Burung. Pada kegiatan ini KKN Surya Cita berkolaborasi bersama Ibu-Ibu PKK setempat, ada berbagai macam kegiatan yang kami lakukan diantaranya yaitu membuat produk makanan yang bisa dijadikan ide usaha yaitu Oreo Desert Box dari Tim KKN Surya Cita dan dodol buah naga dari ibu-ibu PKK. Tak hanya produk makanan, disini ibu-ibu PKK juga memperkenalkan produk usaha yang mereka miliki yaitu flower soap. Setelah sesi pembuatan produk kami melanjutkan kegiatan dengan memperkenalkan digital marketing sebagai media pemasaran usaha dan memperkenalkan marketplace, yaitu tentang bagaimana cara menyiapkan produk, perencanaan pemasara, bagaimana foto produk yang baik, dan strategi pemasaran secara digitall melalui e-commerce disini kami memakai shoppe.</p>	
Hasil Pemberdayaan	Hasil dari kegiatan ini adalah beberapa produk usaha baik individu maupun kelompok. Dan Digitalisasi pemasaran
Keberlanjutan Program	Berlanjut untuk Ibu-ibu PKK



Gambar 25: Kegiatan Sosialisasi Strategi Pemasaran Online

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Faktor sendiri dapat diartikan sebagai peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi berjalannya suatu kegiatan atau aktifitas. Dalam pelaksanaan suatu kegiatan pasti mempunyai dua faktor utama, yaitu faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yakni segala hal yang membuat acara atau kegiatan tersebut sukses dan berjalan lancar. Sedangkan faktor penghambat adalah suatu hal yang menyebabkan kegiatan atau acara tidak berjalan dengan lancar atau sesuai rencana awal. Masing-masing faktor di atas berasal dari dua sumber utama, yaitu internal (dari dalam) dan eksternal (dari luar). Faktor internal bisa datang dari anggota kelompok KKN, PpMM, Dosen Pembimbing Lapangan atau metode yang digunakan. Sedangkan faktor eksternal datang dari objek kegiatan, khalayak dan masyarakat yang tinggal di daerah tersebut atau hal-hal lain yang terjadi selama proses KKN.

1. Faktor Pendukung

Semua kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dikatakan berhasil dan sukses. Adapun faktor internal yang mendukung kesuksesan tersebut adalah: *pertama*, para anggota kelompok yang berasal dari daerah yang berbeda-beda sehingga ketika membuat program kerja atau menjalankannya, banyak ide-ide baru yang mendukung serta menyukseskan acara atau kegiatan tersebut. *Kedua*, dosen pembimbing lapangan, Ibu

Reskino, Ph.D. yang dengan senang hati membantu para mahasiswa dalam berkoordinasi dengan para perangkat desa serta membimbing dan mengingatkan hal-hal yang diperlukan selama proses KKN.

Selain itu, terdapat juga beberapa faktor eksternal yang mendukung terselenggaranya KKN, *pertama*, daerah Rawa Burung yang telah memiliki banyak akses yang mempermudah proses KKN, seperti akses air bersih, akses mencari bahan-bahan yang diperlukan selama KKN, akses internet yang cukup stabil serta beberapa akses lainnya. *Kedua*, para perangkat desa yang bersedia membantu kami ketika mengalami kesulitan atau kendala selama KKN, mulai dari Bapak Kepala Desa dan jajarannya, ibu-ibu yang tergabung dalam Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), karang taruna Desa Rawa Burung serta masyarakat setempat, mulai dari tokoh agama dan masyarakat. *Ketiga*, antusias masyarakat yang dengan senang hati mengikuti setiap kegiatan yang kami adakan, baik anak-anak hingga orang dewasa.

2. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung yang membantu menyukseskan kegiatan-kegiatan selama KKN, terdapat juga beberapa faktor penghambat yang membuat kegiatan selama KKN tidak berjalan maksimal. Dari faktor internal, faktor penghambat utama datang dari anggota kelompok KKN. Disebabkan para mahasiswa yang berasal dari daerah yang berbeda-beda, terkadang muncul kesalahpahaman antara satu anggota dengan anggota lainnya. Selain itu, kadang terjadi *miss communication* yang menyebabkan suatu acara tidak berjalan maksimal. Sedangkan faktor eksternal yang menghambat proses kegiatan di antaranya adalah terjadi kesalahan dalam komunikasi antara anggota KKN dengan masyarakat setempat. Selain itu, cuaca yang terkadang berubah-ubah membuat beberapa kegiatan harus terhambat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami lakukan selama sebulan di Desa Rawa Burung, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya seperti penghijauan Desa Rawa Burung, penggunaan media online, perkembangan pendidikan anak, kesehatan, dan perkembangan UMKM. Fokus utama kami selama pelaksanaan KKN di Desa Rawa Burung ini diantaranya mencakup permasalahan pada bidang; 1) Pendidikan; 2) Kesehatan Masyarakat; 3) Sosial Lingkungan dan Keagamaan; dan 4) Kewirausahaan (UMKM).

Dengan menyesuaikan dengan permasalahan-permasalahan yang ada, kami menyusun dan melaksanakan beberapa program kegiatan yang berjalan dengan baik selama KKN. Pada bidang pendidikan, kami melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan minat baca dan kreativitas anak-anak di Desa Rawa Burung, melakukan kegiatan pembelajaran yang menarik, dan meningkatkan kesadaran akan penggunaan media sosial yang baik dan benar. Pada bidang kesehatan masyarakat, kami melaksanakan kegiatan olahraga tiap minggu, pengecekan kesehatan mata anak-anak, dan penyuluhan anti narkoba. Untuk bidang sosial lingkungan dan kesehatan, kami mengenalkan hidroponik kepada masyarakat, membantu kegiatan pembelajaran AlQuran, serta melakukan kegiatan bersih-bersih mushola. Pada bidang terakhir yaitu UMKM, kami melaksanakan sosialisasi penting menabung untuk anak-anak pada Desa Rawa Burung, pelatihan pembuatan produk sebagai ide usaha baru, dan penggunaan media online sebagai strategi pemasaran pada era digitalisasi yang berkembang saat ini.

Program kegiatan ini kami lakukan dengan maksud untuk membantu dan memberdayakan masyarakat dengan usaha semampu kami dengan harapan kegiatan yang telah kami laksanakan ini akan bermanfaat bagi masyarakat untuk

kedepannya. Kami berharap dengan kegiatan KKN ini kami dapat mendorong kemajuan dalam perkembangan pendidikan, kesehatan, lingkungan dan keagamaan, serta kewirausahaan agar terdorongnya pembangunan Desa Rawa Burung yang lebih baik dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

B. Rekomendasi

Setelah melaksanakan kegiatan KKN selama sebulan ini, kami mengusulkan rekomendasi untuk membangun Desa Rawa Burung dengan lebih baik dan pelaksanaan kegiatan pengabdian selanjutnya yang lebih baik lagi. Beberapa rekomendasi yang kami usulkan sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat

- a. Diharapkan pemerintah setempat terus berperan dalam mendorong partisipasi masyarakat untuk meningkatkan pembangunan desa.
- b. Pemerintah setempat diharapkan lebih memperhatikan permasalahan yang ada pada desa.
- c. Menyediakan dan meningkatkan fasilitas yang terdapat pada desa.
- d. Mendorong pembangunan desa agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta

- a. PPM diharapkan dapat mempersiapkan dan melaksanakan jadwal kegiatan KKN tepat dengan waktu yang telah ditentukan.
- b. PPM diharapkan dapat memberikan pembekalan KKN dan arahan kegiatan KKN lebih baik lagi kedepannya.

3. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

- a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan agar dapat lebih memperhatikan permasalahan yang terjadi dari berbagai bidang seperti pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lain sebagainya.
- b. Berpartisipasi aktif dalam pembangunan untuk mengembangkan potensi-potensi desa dan meningkatkan pemberdayaan sumber daya manusia yang lebih baik, unggul, dan berkualitas.

4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya

- a. Diharapkan kelompok KKN selanjutnya dapat membuat program yang dapat mengedukasi dan mendorong partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat dalam pembangunan desa yang lebih baik lagi.
- b. Kelompok KKN selanjutnya untuk melaksanakan program kegiatan yang sesuai dengan permasalahan yang ada dan bersifat keberlanjutan agar kegiatan akan terus bermanfaat untuk masyarakat desa.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Ahmad Damhuri, S.E. (Kepala Desa Rawa Burung)



Kesannya secara keseluruhan saya sangat mengapresiasi seluruh tim dalam kelompok KKN Surya Cita 131 yang sudah melaksanakan sejak 25 Juli sampai dengan 25 Agustus, kesannya sangat membanggakan karena secara kegiatan itu banyak yang dapat di laksanakan meramaikan nuansa Agustus juga dan juga edukasi-edukasi kepada anak-anak sekolah dasar, madrasah, PAUD dan SMP cukup baik dan sangat mengapresiasi seluruh tim yang KKN yang pada tahun ini, karena saya melihatnya itu lebih inovatif dan lebih banyak membangun kreativitas dalam kerja nyata dalam mempraktekkan ilmu yang didapat di bangku kuliah diterapkan dalam masyarakat langsung secara baik, baik berhubungan sosial dengan masyarakat sekitar, pemerintahan desa, aparat RT RW dan juga tidak ada keluhan sama sekali, kalau bisa KKN nya ini tiap bulan ada, jadi saya juga merasa terbantu, di desa sendiri juga merasa kegiatan ikut ramailah.

2. Siroj Abu Haji (Kasi Pemberdayaan/Kaur Kesra Desa Rawa Burung)



Assalamu'alaikum wr. wb.

Pemerintah Desa Rawa Burung menyampaikan dengan tulus hati bahwa kedatangan para mahasiswa/mahasiswi di Desa kami ini telah memberi begitu banyak kebaikan. Semua program yang telah dijalankan oleh adik-adik Mahasiswa/Mahsiswi semua memberi manfaat besar untuk warga dari berbagai sisi. Terima kasih juga untuk Bapak dosen yang sudah memberi bimbingan juga arahan bagi Kami semua.

Kami Pemerintah Desa Rawa Burung begitu mengapresiasi setiap bentuk usaha dan kerja keras mahasiswa semua dalam melaksanakan program-program selama KKN. Semoga apa yang telah dilalui di desa ini bisa menjadi sebuah pelajaran dan bekal di masa depan. Kami selaku Pemerintah Desa Rawa Burung mewakili semua warga desa menyampaikan mohon maaf setulus hati apabila Kami semua mungkin punya kesalahan selama menjamu adik-adik Mahasiswa/i di sini. Semoga Kalian selalu diberikan kesehatan juga kelancaran untuk kedepannya. Selain itu, kami juga mengajak warga sekalian untuk tetap melanjutkan program-program yang sudah dimulai oleh para peserta KKN di sini. Untuk Adik-adik Mahasiswa/i KKN, tetap semangat kuliahnya, Sukses Selalu!!

3. **Angelia Adam, S.E (Ketua TP PKK Desa Rawa Burung)**



Kesannya saya sebagai ketua TP PKK Desa Rawa Burung mensupport dengan kegiatan yang diadakan mahasiswa/i KKN UIN Jakarta, selain banyak kegiatan yang dilakukan khusus masyarakat, adik-adik mahasiswa/i KKN juga melaksanakan berbagai kegiatan bersama ibu-ibu PKK. Jadi kita semua bisa saling sharing, bertukar pikiran, dan memberikan penyuluhan tentang kegiatan umkm didesa yg memang notabennya sedang dikedepankan oleh kecamatan untuk meningkatkan perekonomian pendapatan usaha. Selain itu adapula kegiatan penyuluhan sayuran hidroponik untuk penghijauan disekitar Desa Raw Burung.

4. **N. Hanapi JRA (Ketua Karang Taruna Desa Rawa Burung)**



Kesan : Yang terbenak di ingatan kami dari kehadiran teman mahasiswa UIN, menjadi suatu inventaris baik intelektual ataupun keberagaman keilmuan, pola hidup dan aneka kegiatan lainnya yang seyogyanya bisa merubah sisi kekurangan dalam berlaku dalam bermasyarakat ke arah yang lebih baik dan mandiri.

Pesan : kami berharap apa yang telah dilakukan menjadi tahap awal teman-teman dalam menjalankan sosialisasi yang berwawasan nyata, yang bermanfaat bagi masyarakat di sekitar kita ataupun masyarakat umum kelak.

5. Hasan (Ketua RW 07 Desa Rawa Burung)



Kesannya saya sangat senang dengan adanya KKN UIN Jakarta karena warga sekitar Desa Rawa Burung jadi banyak aktifitas yang bermanfaat, semoga apa yang kalian lakukan mudah-mudahan bermanfaat untuk masyarakat umum dan untuk diri kalian masing-masing.

6. Cecep Saripudin, S.E
(Kepala Sekolah SMP Al-Anwar Bina Mulia)



Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, KKN UIN Jakarta tahun 2022 memberikan penyuluhan Anti Narkoba yang memberikan informasi kepada siswa kami tentang bahaya narkoba dan dampak negatifnya. Terimakasih atas penyuluhan yang diberikan semoga bermanfaat bagi kita semua.

7. Sri Haryati Ningsih (Pengasuh Yayasan Paud Binayatul Ummah)



Kesan ummi bagus dengan adanya KKN Surya Cita UIN Jakarta bisa berbagi ilmu dan pengalaman kakak-kakak ke anak-anak paud dan pengajian Binayatul Ummah. Serta membantu ummi juga dalam mengajarkan anak-anak jadi menambah tali silaturahmi.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

RAWABURUNG UNTUK INDONESIA

Oleh : Annas Sultan Raushan Fikri Selaparang

Hadirnya KKN adalah sebuah bentuk dari implementasi dan perwujudan dari Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat yang di harapkan mampu membawa segudang pembelajaran bagi mahasiswa dan sedikitnya kebermanfaatannya yang hadir untuk masyarakat.

Dalam proses KKN ada satu hal yang kemudian membuat hati saya bergetar melalui program kerja yang kami sebut sebagai RAWABURUNG BERLITERASI. Dalam proses perancangan program kerja ini kami mengekspektasikan sebuah program kerja yang sifatnya sustainability project atau sederhananya program yang running secara berkelanjutan dengan landasan prioritas bahwa dampaknya yang menjadi tujuan kami.

Di dalam program kerja ini akhirnya hadir dengan empat lapak baca di empat titik tempat dan sukses berjalan selama empat kali dalam satu bulan.

Antusias masyarakat dan khususnya anak kecil adalah satu kebahagiaan di dalam dada kami Ketika melihat kesenangan yang terjadi kala itu, ada satu peristiwa dimana kami kekurangan

bahan tulis dan juga tempat untuk duduk tetapi secara spontan banyak masyarakat yang datang untuk membantu kami menyediakan apapun yang menjadi kebutuhan kami di lapangan. Hal yang tidak sama sekali kami perkirakan adalah hadirnya anak-anak di empat titik baca kami di akumulasikan lebih dari seratus partisipan.

Kami percaya bahwa Literasi adalah ujung tombak peradaban manusia hingga sampai kepada tata Kelola masyarakat yang lebih baik, oleh karena itu penanaman jiwa cinta terhadap baca dan tulis perlu untuk di sematkan sedari dini. Terimakasih.

KISAH INSPIRATIF

Oleh : Aan Subhan

Namaku aan subhan, aku adalah salah satu mahasiswa di UIN Jakarta, aku tinggal di ciputat karena rumahku jauh dari kampus, aku berasal dari kampung di kabupaten serang banten, ya ga terlalu jauh sih, tapi ga deket juga, dan banyak orang bertanya kepadaku “kenapa kamu ga kuliah di UIN Banten aja?” banyak sekali yang bertanya itu, bukannya aku tidak bisa jawab, tapi aku sudah bosan menjawab pertanyaan itu, setiap kali aku bertemu orang baru dikampus dan aku berkenalan, pasti mereka pertanyakan hal itu, bukannya aku ga mau kuliah di UIN Banten, tapi aku rasa itu serba nanggung, mau ngekost kedekatan, mau pulang pergipun lumayan jauh dari rumahku, jadi itulah alasan aku kenapa aku ga kuliah di UIN Banten.

Oke, mungkin cukup untuk perkenalan diri, Sekarang aku ingin menceritakan masa-masa dimana aku kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atau biasa disebut UIN Jakarta ini, yang kampusnya berada di ciputat-Tangerang selatan

Sebelumnya mungkin aku jelasin dulu kenapa aku memilih UIN Jakarta daripada kampus islam yang lainnya yang ga kalah populernya, salah satunya alasan aku adalah karena guru yang aku kagumi adalah lulusan dari UIN Jakarta juga dan sekarang beliau mengajar Bahasa arab di sekolahku dulu, aku

jatuh cinta kepada Bahasa arabpun karena beliau, oh iya, aku adalah mahasiswa fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan jurusan Pendidikan Bahasa arab, meskipun background aku dari SMAN, hal itu ga bisa buat tekadku mundur selangkah pun, ya walaupun Ketika aku tau kebanyakan temen kelasku alumni pondok atau MAN, lumayan minder si, tapi masa ya aku nyerah sebelum berperang, karena dari kecil aku diajarkan oleh keluargaku untuk selalu berusaha terlebih dahulu jika aku menginginkan sesuatu dan itu masih aku lakukan sampai sekarang.

Sekarang aku sudah menginjak di semester 7, masa ini adalah masa dimana banyak sekali pertanyaan liar dari keluargaku yang sangat menyengat ditelingaku sampai hati yaitu “ kapan kamu lulus?”, ya mungkin keluargaku belum tau bagaimana rasanya lulusan SMAN kuliah Bahasa arab di UIN Jakarta yang skripsinya harus memakai Bahasa arab, tapi aku anggap pertanyaan itu adalah salah satu motivasiku untuk segera menyelesaikan studiku ini.

Dan aku juga ingin menceritakan pengalaman aku Ketika KKN di desa rawaburung dimasa liburan semester kemarin. Desa yang sangat ramah menurutku, aku dan teman-teman kelompokku tinggal di satu rumah yang disediakan oleh kepala desa yang sangat baik pula, banyak sekali pengalaman dan hal baru Ketika aku tinggal Bersama orang-orang yang baru aku kenal, suka dan duka bercampur aduk seperti adukan semen untuk membangun sebuah rumah yang kokoh, dan penempatanku ini bukanlah desa yang tertinggal, seperti penempatan beberapa teman-teman jurusanku, tetapi dibalik desa yang maju itu masih banyak pula masyarakat yang masih awam perihal Pendidikan dan teknologi, salah satu yang aku soroti adalah kekurangannya di tenaga kerja pengajar, sebagai mahasiswa keguruan saya turut prihatin dengan kondisi seperti itu, dimana banyak anak-anak yang ingin belajar untuk mengejar mimpinya tetapi mereka kekurangan guru untuk membimbingnya. Dan untungnya kelompok KKNku memiliki program kerja mengajar di sekolah-sekolah umum, PIAUD dan sekolah pendidikan agama. Basic aku memang pengajar, oleh

karena itu aku senang Ketika aku ditugaskan untuk mengajar, walaupun Ketika didalam kelas aku sempat kesal dengan anak-anak yang susah diatur hehee, tapi itu semua aku telan dengan sebaik mungkin, karena sudah menjadi tanggung jawab seorang guru menasehati anak yang nakal.

Guru-guru disana terlihat senang Ketika kami datang, “akhirnya bala bantuan datang”, mungkin itu yang mereka katakan dalam hati mereka, dan sempat aku bercengkrama dengan salah seorang guru SD di desa tersebut, menceritakan keadaan Pendidikan di Desa Rawaburung, sebut saja Namanya bu ida;

Ketika saya menanyakan asal, guru tersebut tersenyum sambil menjawab pertanyaanku,

Guru: “saya asalnya dari depok dek, hee”..

Aku terdiam tanpa Bahasa menyimak apa yang di lontarkan oleh bu ida;

Guru: “saya mengajar di sini karena di tawarkan oleh teman saya, pada awalnya saya memang sedang mencari pekerjaan saat itu, dan Ketika saya mendengar kondisi sekolahnya seperti demikian, hati saya tersentuh dan memutuskan pergi dari depok ke desa rawa burung ini untuk mengajar”.

Aku pun sangat kagum dengan sosok perempuan yang Tangguh meski sering di rapuh, memegang teguh keikhlasan tanpa mengharap imbalan, selalu memberi senyuman manis meski sering menelan telak kepahitan. Dan itu menjadi motivasiku sebagai mahasiswa keguruan yang saat ini sudah menginjak semester akhir, bahwa guru adalah pahlawan tanpa bergerilya, malaikat tanpa sayap. Dimanapun berada seorang guru harus ikhlas dan berjuang demi kemajuan bangsa.

BERTAHAN DITENGAH PANDEMI

Oleh : Avifah Iswanti

Tahun ini KKN kembali dilaksanakan secara offline, setelah adanya pandemi karena wabah Covid -19 yang menyerang Indonesia. Saya bersama teman-teman KKN Kelompok 131 Surya Cita di tempatkan di Desa Rawa Burung, Kecamatan Kosambi, Tangerang. Wabah Covid-19 yang terjadi sejak 2 tahun lalu sampai saat ini membuat beberapa hal berubah, salahsatunya adalah kondisi ekonomi yang memburuk baik dari kalangan masyarakat maupun pemerintah.

Saat melaksanakan progam kerja KKN yaitu mengajar mengaji saya bertemu seorang anak perempuan yang menceritakan tentang ibunya. Ia bercerita kalau ibunya bekerja di 2 tempat setiap harinya, yaitu di toko kue dan di bandara. Kebetulan lokasi desa Rawa Burung ini berdekatan dengan bandara Soekarno Hatta. Sehingga cukup banyak warga disana yang bekerja di bandara. Mendengar cerita tersebut saya merasa sangat kagum karena ibunya merupakan perempuan kuat yang bekerja di dua tempat untuk memenuhi kebutuhan keluarganya apalagi dimasa pandemi seperti ini. Dari sini saya merasa bersyukur di beri kecukupan oleh Allah SWT dan semakin semangat untuk kuliah dan bekerja untuk keluarga.

IBU HEBAT IBU KUAT

Oleh : Putri Nur Farahin Aisah Farhat

KKN Kembali dilaksanakan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Waktu pelaksanaannya ditanggal 25 Juli - 25 Agustus. Saya bergabung dengan kelompok KKN 131 Surya Cita, kami merancang beberapa program kerja yang bersinggungan langsung dengan masyarakat.

Dalam salah satu pelaksanaan program KKN kami, yaitu sosialisasi dan produksi UMKM dimana proker ini melibatkan

masyarakat serta ibu-ibu PKK untuk bekerjasama melaksanakan proker ini. Disana saya bertemu dengan salah satu ibu PKK yang sedang menggendong anak bayi dan beliau sangat bersemangat untuk mengikuti kegiatan kami.

Beliau juga menjelaskan kalau kader PKK juga mempunyai usaha kerajinan yang dibuat sendiri bahkan beliau menjelaskan cara pembuatan kerajinan tangan tersebut dan mengajarkan kami cara membuatnya, beliau mengajarkan kami sambil menggendong anaknya yang masih bayi. Saat itu saya memperhatikan beliau, dan sangat kagum dengan beliau. Beliau sangat tahu bagaimana cara ibu rumah tangga bisa mengerjakan pekerjaannya sekaligus mengurus rumah tangganya. Itu bukanlah suatu hal yang mudah, ketika seorang ibu rumah tangga harus mengurus rumah, suami, anak dan bahkan mengerjakan pekerjaan lainnya sekaligus.

Pengalaman ini lah yang memotivasi saya bahwa menjadi seorang ibu rumah tangga bukan hanya sekedar mengurus rumah, tetapi bisa mengerjakan hal-lain yang bermanfaat dan dapat menghasilkan.

NANTI KITA CERITA TENTANG MASA ITU

Oleh : Hamzah Mahmudin Rangkuti

Kegiatan ini bernama Kuliah Kerja Nyata atau yang sering kita dengar dengan istilah KKN. Kegiatan ini begitu membuat saya penasaran seberapa menyenangkan kah KKN itu. Yaa, karena menurut Sebagian orang KKN itu menyenangkan. Dan muncullah pembagian nama kelompok dari PPM UIN pada tanggal 21 April 2022. Pada saat itu saya berpikir bahwasanya KKN itu merupakan agenda yang mengganggu waktu libur kita saja. Namun, seiring berjalannya waktu bagi saya KKN itu justru menjadi ajang silaturahmi mahasiswa di setiap fakultas yang berbeda. Yaa seiring berjalannya waktu, beberapa pertemuan pun kami lakukan baik daring maupun luring. Lalu pada akhirnya saya menemukan satu anggota kelompok yang menurut saya aktif dan paham perihal KKN yang bernama Raushan Fikri yaa yang kurasa Raushan ini pun cocoklah untuk dijadikan Ketua Kelompok dan alhasil pada

pertemuan pertama untuk membahas Struktur dan nama Kelompok. Lalu, muncullah ide dari pikiran sendiri dengan memunculkan nama “*Surya Cita*” yang berartikan Gagasan maupun Pikiran dari anggota kelompok 131 yang dapat menyinari dunia, khususnya di Desa Rawa Burung seperti layaknya matahari. Dan beberapa minggu kemudian kami melaksanakan survey pertama ke Desa kami yaitu Desa Rawa Burung. Dan sebelum sampai ke tanggal pelaksanaan KKN yaitu tanggal 25 Juli, kami melaksanakan beberapa survey untuk membahas perihal KKN Bersama perangkat – perangkat Desa. Yaa, pada pertama kali saya melihat Desa ini sudah sedikit lebih maju dikarenakan dari tempatnya sendiri pun agak bagus karena letaknya di pinggir Bandara Soekarno Hatta dan untuk masyarakatnya sendiri pun juga sudah terbilang maju, namun sungguh disayangkan di Desa tersebut masih kurangnya kebersihan termasuk kebersihan kali yang terdapat di Desa Rawa Burung itu kotor sekali. Disisi lain, Desa ini mempunyai kelebihan tersendiri seperti tumbuhnya nilai – nilai agama yang terdapat pada masyarakat di Desa Rawa Burung ini sendiri terkhusus sendiri anak – anak di Desa ini. Karena, dari kacamata saya minat mengaji dan belajar agama perihal anak – anak dan remaja di Desa ini masih terbilang sangat baik sebab masih banyaknya Majelis Ta’lim di Desa Rawa Burung ini. Apabila kita bandingkan dengan masyarakat Kota, Masyarakat Rawa Burung ini lebih unggul perihal keagamaannya.

Seiring berjalannya waktu tibalah H-2 keberangkatan kami menuju lokasi kami KKN. Yang mana seluruh barang harus sudah terkumpul disalah satu tempat. Meskipun masih H-2 keberangkatan tetapi hati masih gugup untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, hal yang selalu ditakutkan dalam pikiran yaitu hanya satu “takut tidak direspon baik oleh masyarakat Desa”. Tibalah hari keberangkatan kami pada tanggal 23 Juli 2022. Setibanya di Desa kami langsung menempati posko yang sudah kami sepakati dengan Kepala Desa yang bernama Pak Ahmad Damhuri atau kerap dipanggil dengan Pak Boyo. Setibanya kami disana, kami langsung mencoba mengakrabkan diri dengan masyarakat sekitar agar kedatangan kami diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar. Dan alhamdulillahnya saya merasakan hal tersebut yang mana bahwasanya benar kehadiran kami

disini pun disambut baik dengan masyarakat. Dan disana pun kami mempersiapkan beberapa program kerja yang sudah kami rancang.

Hari berganti hari, berbagai program kerja kami pun terlaksana. Dengan penuh rasa bangga berbagai program kami benar – benar sangat dibantu dengan masyarakat desa dengan raut wajah yang gembira. Begitu pula dengan partisipasi masyarakat Desa Rawa Burung yang selalu siap hadir di setiap Program Kerja kami. Diantaranya terdapat golongan anak – anak, Ibu-ibu, Remaja dan Dewasa. Disisi lain, banyak berterimakasih kepada Karang Taruna Desa Rawa Burung yang sudah banyak membantu KKN SURYA CITA 131. Diantara beberapa program yang sudah kita rancang dengan sebaik mungkin, terdapat beberapa program kerja yang menurut saya paling menginspirasi diri saya. Diantaranya yaitu Program Mengajar baik mengajar di sekolahan maupun di Majelis Ta’lim. Mengapa hal tersebut menjadi hal yang menginspirasi diri saya? Yaa mungkin jawabannya simple, karena menjadi guru itu termasuk hal yang mulia. Tapi disisi lain, saya menganggap hal tersebut menjadi penyemangat kuliah diri saya sendiri bahwasanya Pendidikan di Indonesia ini masih kalah diantara negara negara lainnya. Oleh karena itu, saya memberikan pengajaran dan motivasi kepada adik – adik SD di Desa Rawa Burung bahwasanya *“kita semua itu penerus bangsa, kalau bukan kita siapa lagi yang akan membangun Negara Indonesia menjadi lebih baik”*.

Setelah sekian banyak hari – hari yang dilewati hamper tibalah kepada akhir dari kegiatan KKN ini. Yang mana kata pepatah “setiap pertemuan pasti ada perpisahan”. Mungkin pada dasarnya saya memang belum siap untuk akan berpisah dari temen – temen Surya Cita. Tetapi, apa boleh buat waktu sudah mengatakan seperti itu, dan kita pun harus sudah mulai beraktivitas Kembali ke agenda perkuliahan kita masing – masing. Kalau dibilang senang, pasti saya senang sekali bisa bertemu dengan temen – temen semua. Tetapi hanya satu pesan saya untuk temen – temen Surya Cita *“Jangan pernah melupakan kisah dan kenangan yang pernah kita lakukan di dalam satu agenda”*.

KEANTUSIASAN DALAM MENGHADAPI KKN

Oleh : Arinal Haq

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu Hukum Pidana Islam, kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN.

Ketika Kita Pertama Kali Bertemu dengan Manis-Pahit Bersama KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Karang combong desa Hariang (tempat lokasi KKN kami) saya dengan anggota kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN. Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit

untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Sesungguhnya ada rasa ketidaknyamanan untuk tinggal bersama anggota.

Senyuman yang hangat di desa Rawa Burung

Apakah kelompok kita tidak ada permasalahan?. Jika kita pikirkan seperti itu kita salah karena setiap hubungan pasti mempunyai konflik, baik konflik yang besar maupun yang kecil. Tergantung bagaimana kita menghadapi permasalahan tersebut. Selama kami tinggal bersama untuk permasalahan konflik besar tidak ada tetapi sering kali muncul konflik-konflik kecil seperti berbeda pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya. Dari setiap konflik yang muncul langsung kita selesaikan pada saat itu juga agar permasalahan atau konflik tersebut tidak menjadi panjang dan menjadi konflik yang besar dengan menyelesaikan permasalahan tersebut. Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama dengan kelompok lain, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

KISAH INSPIRATIF

Oleh : Insyira Astiani Pratiwi

Sebelum terjun memasuki kisah inspiratif, saya ingin mengucapkan terimakasih banyak terlebih dahulu kepada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (UIN Jakarta) yang telah

menyelenggarakan program pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2022 yang mana saya ditentukan sebagai salah satu anggota dari kelompok KKN 131 yang kemudian kami beri nama kelompok “Surya Cita” dan ditempatkan di lokasi Desa Rawa Burung, Kelurahan Kosambi, Kota Tangerang. Saya sangat beruntung dan bersyukur dapat kenal dengan satu sama lain diantara setiap anggota kelompok KKN ini serta dengan warga masyarakat Desa Rawa Burung, saya banyak belajar dari pengalaman yang saya alami bersama mereka selama sebulan KKN.

Banyak hal yang bisa saya petik dalam perjalanan KKN selama sebulan ini yang dapat dijadikan sebagai suatu kisah inspiratif bagi saya pribadi. Ketika bersama teman-teman KKN 131 Surya Cita, banyak pelajaran inspiratif yang saya ambil dari mereka terutama ketika kami saling bertukar pikiran dalam mengemukakan pendapat saat berdiskusi, seperti dalam hal bertukar resep memasak dan cara bekerjasama dengan kesolidaritasan serta berorganisasi yang baik dan benar. Lalu, beraneka ragam karakter yang saya temukan dari teman-teman, dari situlah saya jadikan sebagai salah satu inspiratif bagi saya untuk mempelajari dan memahami karakteristik mereka. Semua manusia yang diciptaan oleh Allah SWT itu tidak ada yang sempurna, seperti adanya sifat karakteristik yang dimilikinya baik itu positif maupun negatif. Banyak hal dari segi perbuatan, tingkah laku, perkataan dan kebiasaan baik yang disadari maupun tidak, yang terkadang di mata kita itu suatu hal yang baik atau biasa saja namun ternyata itu kurang baik yang perlu kita rubah, termasuk saya yang masih banyak sifat yang perlu diperbaiki. Inilah yang menjadi salah satu alasan kenapa manusia adalah makhluk sosial, kita tidak bisa hidup sendiri dan pasti membutuhkan seseorang yang salah satunya untuk saling melengkapi, saling mengajari dan mengingatkan serta saling menasihati kita apabila kita berbuat yang tidak seharusnya diperbuat.

Kemudian ketika bersama warga masyarakat Desa Rawa burung. Pertama, ketika bersama ibu-ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) yang mengajari kami bagaimana cara membuat kreasi dengan kerajinan tangan yang bahan dasarnya berasal dari sabun dan bagaimana cara membuat dodol dari buah-buahan, dengan produk-produk yang

diajari oleh ibu-ibu PKK tersebut dapat menjadi inspiratif bagi saya dalam pemasaran produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Kedua, ketika bersama Karang Taruna yang mengajak kami untuk berpartisipasi ke dalam salah satu kegiatan muharaman yang rutin diadakan di Desa Rawa Burung setiap Hari Peringatan Tahun Baru Islam yakni pawai obor bersama Warga Desa Rawa burung, sejujurnya itu adalah pengalaman pertama saya yang sebelumnya belum pernah saya alami selama 21 tahun ini karena di lingkungan saya sudah lama tidak diadakan kegiatan pawai obor tersebut, hal ini menjadi inspiratif bagi saya untuk membawa kembali kegiatan pawai obor di lingkungan saya yang mana sebagai salah satu bentuk Peringatan Hari Tahun Baru Islam yang patut dipertahankan.

MEMORI TAK TERLUPAKAN

Oleh : Mailisa Rindung Bulan

PraKuliah Kerja Nyata

Sebelum ikut melaksanakan KKN, saya sudah mendengar banyak cerita mengenai Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN ini, entah itu cerita KKN dari UIN Jakarta ataupun dari universitas lainnya. Namun, walaupun begitu, saat pertama mendengar mengenai KKN dan bahkan sampai semester 5 pun saya tidak banyak memikirkan tentang KKN. Yang saya tahu, KKN biasanya didefinisikan sebagai pengabdian masyarakat oleh mahasiswa yang biasanya dilaksanakan pada suatu desa. Namun, saya tidak terlalu tahu bagaimana persiapan kegiatan KKN itu, bagaimana proses kegiatannya, dan lain-lainnya.

Pada semester 6, sudah mulai banyak pembicaraan mengenai KKN oleh teman-teman saya. Kami sering membicarakan KKN mulai dari saat pendaftarannya hingga terlaksananya KKN ini. Pada semester ini juga, mulailah muncul kekhawatiran dalam diri saya. Saya selalu *overthinking* sebelum dimulainya kegiatan KKN. Selalu terpikirkan oleh saya apakah saya sanggup melaksanakan KKN ini? Karena saya cukup sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan baru dan juga untuk berkomunikasi dengan orang baru.

Setelah pembagian kelompok KKN diumumkan, saya melihat saya berada pada kelompok KKN 131 dengan jumlah anggota sebanyak 22 orang anggota dari berbagai macam jurusan di UIN Jakarta. Terbesit pemikiran apakah saya bisa berinteraksi baik atau tidak dengan mereka. Pertemuan pertama kami secara langsung berjalan dengan lancar, kami membahas pembagian divisi dan menentukan nama untuk kelompok kami. Untuk pertemuan selanjutnya kami membahas mengenai kebutuhan yang harus disiapkan, program kerja, survei dan sebagainya. Pembagian desa juga menjadi hal yang paling saya khawatirkan. Saya tidak tahu apakah desanya akan jauh atau dekat dan bagaimana kondisi desa tersebut. Kami harus memikirkan program-program apa saja yang dapat kami laksanakan di desa tersebut.

Setelah pembagian desa diberikan, kelompok KKN kami ditempatkan untuk mengabdikan sebulan di Desa Rawa Burung, Kecamatan Kesambi, Kabupaten Tangerang. Kami melakukan survei ke desa Rawa Burung untuk mengetahui kondisi desa dan mengungkapkan niat kami untuk melaksanakan KKN di desa Rawa Burung kepada Kepala Desa dan warga setempat. Tidak lupa, kami juga mempersiapkan diri dan kebutuhan-kebutuhan untuk menetap di desa Rawa Burung selama sebulan. Selain itu, saya dan teman-teman-teman KKN juga mempersiapkan berbagai kebutuhan untuk terlaksananya program atau kegiatan yang sudah kami susun. Akhirnya, pada tanggal 25 Juli 2022, ada kegiatan pelepasan KKN dan KKN pun resmi dilaksanakan selama sebulan.

Terlaksananya KKN

Kelompok kami melakukan pembukaan KKN pada tanggal 26 Juli 2022 dan untuk seterusnya kami akan menjalankan kegiatan-kegiatan yang sudah kami persiapkan untuk dilakukan pada Desa Rawa Burung. Program kerja kami dibagi menjadi empat bidang, yaitu pendidikan, kesehatan masyarakat, sosial lingkungan dan keagamaan, serta kewirausahaan atau UMKM.

Pada bidang pendidikan, terdapat kegiatan rawa burung berliterasi, sosialisasi penggunaan media sosial, dan kegiatan bimbingan pengajaran pada SD setempat. Untuk bidang kesehatan masyarakat, ada

kegiatan pengecekan mata untuk anak-anak SD, penyuluhan anti narkoba, dan *healthy week program*. Pada bidang sosial lingkungan dan keagamaan, program yang akan kami lakukan adalah membuat hidroponik dan sosialisasi hidroponik, mengajar PAUD dan mengaji, serta membersihkan mushola. Untuk bidang UMKM sendiri, kami melakukan kegiatan sosialisasi menabung, membuat produk berupa Oreo Cheese Cake serta digitalisasi pemasaran. Selain itu, saya dan teman-teman juga melakukan kegiatan pawai obor untuk dalam rangka 1 Muharram, kegiatan lomba 17 Agustus, dan Penanaman tanaman di desa Rawa Burung.

Banyak cerita dalam KKN ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu, namun saya banyak sekali belajar dari kegiatan KKN ini. Dalam melaksanakan kegiatan, mencari solusi masalah, dan menyelesaikan masalah, kami lakukan bersama-sama. Bagaimana kita harus menjaga kelompok agar selalu kompak. Kita harus saling membantu satu sama lain agar KKN ini bisa berjalan dengan baik. Sangat penting untuk kami berbaur dengan masyarakat, berkenalan dengan warga desa Rawa Burung mulai dari dewasa hingga anak-anak. Tidak hanya saya dan teman-teman berbagi ilmu dan pengetahuan yang kami ketahui ke masyarakat setempat, kami juga banyak sekali belajar dan mendapatkan pengetahuan baru dari masyarakat Desa Rawa Burung. Kegiatan KKN berjalan dengan lancar dan hal ini tidak lepas dari kontribusi dan bantuan dari masyarakat Rawa Burung. Pada tanggal 25 Agustus 2022, KKN kami di Desa Rawa Burung selesai.

Pengalaman yang Tak Terlupakan

KKN menjadi salah satu hal yang tidak akan saya lupakan. Banyak cerita yang terjadi selama kegiatan KKN ini. Melalui KKN ini, saya banyak bertemu dengan orang baru dengan kepribadian yang berbeda-beda. Melalui mereka saya mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat. Walaupun hanya sebulan, namun pelajaran yang dapat saya ambil dalam melaksanakan kegiatan KKN ini sangat banyak. Pengetahuan dan pembelajaran yang saya dapatkan tidak hanya dari masyarakat desa Rawa Burung dan dari bimbingan dosen pembimbing lapangan kami saja, namun juga dari teman-teman KKN saya. Dengan

hal-hal baru yang saya dapatkan dari KKN ini, saya akan berusaha menjadi pribadi yang lebih baik lagi, lebih banyak berinteraksi dengan banyak orang, dan terus mengejar ilmu-ilmu bermanfaat untuk lebih memantapkan dan mempersiapkan diri saya agar menjadi lebih baik lagi. Saya sangat berterima kasih kepada teman-teman kelompok KKN 131, dosen pembimbing lapangan kelompok kami, dan warga desa Rawa Burung. Dengan kontribusi mereka semualah kegiatan KKN ini berjalan dengan lancar.

PENGALAMAN BERHARGA DITAHUN 2022

Oleh : Nazwa Irenniza

Pra KKN

Semester 6 waktunya mahasiswa UIN Jakarta melaksanakan Kuliah Kerja Nyata. Tahun 2022 ini diberlakukan lagi KKN reguler setelah pandemi covid-19. Awalnya, saya sangat tidak bersemangat untuk mendaftar KKN, tapi lama kelamaan KKN ini menjadi topik yang sering dibahas oleh teman-teman jurusan saya. Saya pun mulai mencari tahu KKN apa saja yang akan diadakan oleh UIN dan bagaimana proses pelaksanaannya. Akhirnya, saya memberanikan diri memilih KKN reguler menjadi opsi yang akan saya jalani selama liburan semester 6.

Banyak sekali perbincangan mengenai suka dukanya KKN, saya pun jadi berfikir bagaimana caranya bertahan melewati sebulan bersama orang-orang yang belum pernah dikenal sebelumnya. Yang terus membayangi saya adalah program apa yang akan saya buat dan selaras dengan jurusan saya yakni Ilmu Perpustakaan. Ketakutan akan ketidakberhasilan itu yang membuat saya tidak bersemangat untuk menjalaninya. Kemudian, ketika pengumuman pembagian kelompok keluar, saya penasaran dengan anggota lain dan mulai mencari tahu satu persatu lewat sosial media.

Banyak proses yang dilakukan sebelum pelaksanaan KKN ini. Cukup sulit bagi saya untuk beradaptasi dan mengikuti segala rangkaiannya, mulai dari rapat online, rapat offline, sampai survei ke

lokasi. Namun, yang saya sadari kegiatan KKN ini bukan kegiatan sepele, tetapi ada tujuan bersama yang harus dicapai. Mulai dari itu saya tanamkan dalam diri untuk ikhlas dan semangat dalam melakukan seluruh prosesnya.

Awal pertemuan dengan teman kelompok memang sulit untuk terbuka satu sama lain. Tapi kami berusaha untuk bisa mencairkan suasana dan menciptakan kekompakan kelompok. Seiring berjalannya waktu, saya mulai merasakan keseruan saat bersama teman-teman KKN. Berkenalan dengan teman-teman satu kelompok yang berbeda fakultas dan jurusan merupakan hal yang tidak pernah saya ekspektasikan. Ternyata hal ini sangat membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program bersama-sama.

Tiba waktu kami untuk KKN di Desa Rawa Burung, Kecamatan Kosambi, Tangerang. Seluruh keperluan sampai program kerja sudah kami persiapkan dengan maksimal. Saya cukup kagum, ternyata desa disana sudah banyak kemajuan seperti di kota besar. Para perangkat desa juga memiliki kekompakan yang baik dalam menjalankan tugas demi keberlangsungan desa mereka. Saya sangat berharap para warga Desa Rawa Burung dapat membantu kami dalam menyelesaikan program-program yang akan dijalankan nantinya.

Suka Duka KKN

Saat pertama kali tinggal bersama, masih ada rasa *jaim* (*jaga image*) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat *jaim* tersebut hilang dan kami dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Kami harus bisa menyingkirkan sifat ego dan memikirkan hal terbaik untuk kelompok. KKN adalah tempat untuk kami bercanda, berbagi kebahagiaan, berbagi pelajaran, dan kompak dalam menyelesaikan permasalahan.

Sejatinya konflik akan selalu ada dan bermunculan karena perbedaan kebiasaan dan perilaku kami satu sama lain. Dari sinilah kami menyadari tidak akan bisa merubah sifat dan perilaku seseorang. Oleh karena itu, saling mengingatkan dan keterbukaan adalah cara terbaik dari setiap persoalan. Lambat laun muncul ikatan persaudaraan yang

cukup kuat di antara kami semua. Dari sini kami saling membantu apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan dalam kegiatan maupun program kerja.

Saya mulai semangat menjalani hari-hari KKN ini. Banyak hal yang dapat saya pelajari, mulai dari perbedaan budaya di lingkungan tempat kami tinggal. Saya dapat pengalaman bagaimana berbagi ilmu bersama anak-anak di sekolah, di pengajian, mengobrol dengan ibu-ibu dan warga setempat, mengasah keterampilan berbicara, mengontrol emosi dan seberapa jauh saya bisa berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Ini merupakan pengalaman yang sangat berharga yang sulit didapatkan dimanapun. Saya sangat bersyukur bisa mendapat pelajaran hidup yang berharga ini, karena dari sini saya bisa mengenal kemampuan diri saya dan memperbaikinya.

Banyak pengalaman sederhana yang saya dapatkan bersama teman-teman selama di posko. Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Bukan hanya mengurus program kerja tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok dan mengatur segala kebutuhan bersama. Banyak juga ilmu sederhana yang saya dapatkan dari teman-teman, seperti mencuci baju, memasak dan indahnya berbagi satu sama lain. Adanya KKN ini meningkatkan rasa solidaritas kami, karena kami bukanlah mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan, Sastra, Pendidikan, Sains, Ilmu Sosial, Komunikasi, Hukum, Tafsir Quran maupun Ekonomi. Tetapi selama KKN ini kami adalah sebuah keluarga, yakni Kelompok Surya Cita.

Kesan, Pesan dan Harapan

Saya sangat bersyukur bisa mendapat pengalaman berharga ini, bisa bertemu banyak orang baru yang ramah di Desa Rawa Burung. Memiliki teman kelompok yang seru dan melewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan lucu para anggota. Saya sangat menikmati momen kebersamaan satu tempat tinggal bersama mereka. Selamat berjuang melanjutkan perjalanan hidup teman-teman Surya Cita.

30 hari bersama juga memberikan sebuah kesadaran bagi saya, bahwa peran serta mahasiswa seperti salah satu fungsi dalam Tri Dharma perguruan tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat memang penting, besar harapan saya Desa Rawa Burung dapat mengambil hal positif dari kontribusi kecil yang sudah kami Kelompok 131 Surya Cita usahakan. Saya berharap Desa Rawa Burung semakin maju dalam berbagai aspek, bukan hanya lingkungan, tetapi juga aspek yang lebih penting yaitu pendidikan anak-anak disana. Harapan kami bersama kepada seluruh warga desa untuk sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan. Salah satu terwujudnya lingkungan yang sehat dan bersih adalah melestarikan lingkungan dan memaksimalkan peran semuanya untuk tidak membuang sampah sembarangan. Semoga Desa Rawa Burung bisa lebih maju, aktif, dan edukatif.

KISAH INSPIRATIF

Oleh : Nadindra Suci Nurmelati

Ini dimula dimana suatu desa yang terletak dekat dengan bandara, tidak terlalu terpelosok namun juga tidak terlalu mencolok, memberikan kesan yang tulus dan berwarna. Kami sekumpulan mahasiswa dengan almamater biru ber *lanyard* dengan pengenal berwarna kuning hitam dengan label KKN Surya Cita yang datang menarik perhatian dan membawa rasa penasaran warga Rawa Burung. Hari-hari berganti saya tinggal di Rawa Burung dan di sambut dengan sangat positif oleh warga utamanya kepala desa yaitu Bapak Damhuri dan juga istrinya Ibu Angelia Adam yang selalu membantu dan mau menerima kami dengan senang hati. Dengan diterimanya kami di Rawa Burung ini yang kemudian mendatangkan rasa nyaman dan juga ketulusan dari masing-masing anggota dan menimbulkan kebahagiaan kecil yang mengantar kami kehati para warga desa Rawa Burung. Bertahap sambutan hangat dengan mengisyarat 'selamat datang, semoga betah' ternyata menjadi doa untuk kami.

Berbagai program kerja kami laksanakan yang dengan penuh syukur, semuanya dibantu, dan juga disambut dengan baik, dengan tanda

segala program kerja yang kami bawakan diikuti oleh banyak *participant*. Warga terlihat senang dengan kehadiran kami disana, utamanya anak-anak. mulai dari setiap harinya selalu ada anak-anak yang datang ke posko, baik untuk sekedar bermain atau bertegur sapa setiap paginya “kakak hari ini ada apa?”. Program kerja yang kami bawakan juga banyak yang melibatkan anak-anak, mulai dari mengajar menngaji, paud, SD, Rawa Burung berliterasi, sosialisasi menabung, dan masih banyak lagi dan dengan penuh rasa syukur mereka pun mengikutinya dengan aktif dan semangat, dimana hal ini menimbulkan kebahagiaan dari hati kami sendiri sebagai mahasiswa, karena merasa sukses dalam menarik perhatian mereka dan dalam membawakan program kerja.

Selain program kerja yang melibatkan anak-anak, program kerja juga kami juga ada yang melibatkan warga desa secara keseluruhan. yang paling memiliki kesan bagi saya yaitu program kerja yang saya bawakan, program kerja Vertikultur. dimana saya selaku mahasiswa Agribisnis, yang saya rasa perlu untuk berbagi ilmu yang saya miliki selama perkuliahan ini, tidak hanya bagi warga, namun juga dengan teman-teman yang ada di kelompok KKN Surya Cita 131. Mulai dari Sosialisasi yang kami lakukan di kantor desa Rawa Burung dan diikuti oleh ibu-ibu PKK yang diikuti dengan serius dan rasa ingin tahu yang besar dari warga tentang program kerja yang saya bawakan ini.

Selain itu program kerja mengajar yang kami laksanakan juga tentunya sangat memberikan kesan yang sangat mendalam bagi kami, karena dengan ini kami belajar bagaimana melatih kesabaran, mendidik anak-anak, dan lelahnya menjadi seorang tenaga pendidik. Memang melelahkan, dan cukup menguji kesabaran. Namun hal ini terbayarkan dengan kepulangan kami yang membawa tangisan dari anak - anak di desa Rawa Burung, saat melepas kepulangan kami. Dan itu cukup membawa kesedihan dan berat bagi kami untuk pergi dan meninggalkan desa Rawa Burung Pada puncak acara perpisahan kami banyak ditutup air mata dari warga Rawa Burung, utamanya ibu-ibu PKK, yang selama ini membantu dan ikut dalam berbagai program kerja yang kami bawakan.

Dimulai dari pembukaan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli dan adanya kalimat “25 Agustus masih lama ya” sampai pada tibanya hari penutupan pada tanggal 25 Agustus dan muncul kalimat “yaahh, udah selesai udah garame-rame lagi”. Kondisi tempat tinggal kami utamanya yang akan sangat saya rindukan, karena kami tinggal bersama dengan jumlah 22 orang, yang tentunya dalam setiap harinya selalu ada kejadian yang berbeda, yang meninggalkan kesan yang sangat mendalam bagi kami semua, utamanya saya pribadi. Terimakasih banyak teman-teman KKN Surya Cita 131, warga desa Rawa Burung yang telah memberi segudang pengalaman berharga, mewarnai hari-hari saya selama ssatu bulan penuh dengan adanya kegiatan KKN ini, melatih saya agar lebih menjadi dewasa lagi, bagaimana hidup dan bersosialisasi dengan warga dan mengenal banyak sifat, ego, emosi, dan karakter manusia yang berbeda-beda.

TERNYATA AKU BISA

Oleh: Yulistia Nur Fazila

Halo, Aku Yulistia Nur Fazila dari divisi PDD di KKN Surya Cita, walaupun enggak banyak kontribusinya ya. Biasanya temen-temen aku panggil aku Yulis. Aku dari jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, sama seperti teman-teman yang lain aku semester 7. Karena punya background dari bidang pendidikan, hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan lebih sensitif buat ku selama menjalani masa KKN. Tapi sebenarnya banyak program kerja yang kami laksanakan berkaitan dengan pendidikan. Dan ehm iyaa, ada banyak hal yang membuat aku banyak berpikir selama menjalani masa pengabdian KKN.

Sebelum lanjut membahas pendidikan, sedikit kita bahas tentang Desa Rawaburung. Rawaburung adalah salah satu desa di Kabupaten Tangerang. Juga sebuah desa di pinggiran kota Tangerang. Desa dengan suasana hangat yang cenderung panas. Siang hari disini sangat terik, apalagi debu nya luar biasa banyak. Landasan terbang pesawat jadi pemandangan sehari-hari. Mungkin ini yang menjadi ciri khas dan

kebanggaan desa ini. "Desa kami dekat dengan bandara, lho". Bahkan jadi hal yang aku banggakan dengan temen-temen lain, "Desa gua deket bandara cuy, gak desa desa banget deh".

Secara demografis, ada banyak sekali anak-anak di desa ini, kemana saja kita telusuri ada aja anak-anak yang sedang bermain. Karena itu, kami memanfaatkan hal ini untuk mengembangkan rancangan program kerja. Ada banyak rancangan rencana program kerja yang sasarannya adalah anak-anak, mulai dari kegiatan belajar mengajar di PAUD dan SD, kegiatan literasi, sosialisasi pentingnya menabung, sosialisasi dampak penggunaan gadget, lomba perayaan Muharram, semarak 17 Agustus, dan lain-lain.

Pada pelaksanaan program kerja aku berada di bidang Pendidikan, yap sesuai dengan background fakultas ku, yaitu fakultas Tarbiyah. Walaupun sebenarnya, ada rasa tidak ingin menjadi guru dalam pikiranku, karena takut mengajar. Dalam menjalankan program kerja ini aku dan teman-teman ku sering mengunjungi sekolah, bahkan aku berkesempatan untuk berbicara langsung dengan kepala sekolah, ada banyak hal kami bincang kan, pada saat itu Ibu Kepala Sekolah (dari SDN Bojong Renged 2) sedang sibuk mengurus penerapan kurikulum merdeka. Dalam pikiranku terpikir "wah, sekolah ini keren juga ya, sudah ingin upgrade untuk mengikuti kurikulum merdeka". Dalam perbincangan yang panjang guru-guru disini selalu bilang "Kak, jangan kaget ya sama anak-anak disini, maklumlah anak-anak desa, kadang minat belajarnya masih kurang, bahkan ada beberapa anak yang lambat belajar". Kami merespon "Iya, Bu. Tidak apa-apa, namanya juga anak-anak". Lalu Ibu kepala sekolah menyampaikan satu hal yang saat ini masih melekat di pikiranku adalah "Iya kak, kita sebagai guru harus bisa menerima semua anak kita, karena kalau bukan kita (sebagai guru) yang mau menerima, kepada siapa lagi mereka harus belajar? Kita harus ada untuk mereka yang nantinya akan menggantikan kita di masa depan". Dalam hatiku mengucapkan "MaasyaaAllah". Cukup-cukup, kira lanjut ke kisah lainnya.

Selain takut mengajar, sebenarnya aku juga merasa tidak bisa meng-handle anak-anak. Tapi setelah mendengar celetukan Ibu Kepala

Sekolah tadi, mari kita coba untuk mengajar. Selain di SD, aku juga berkunjung (mengajar) di PAUD. Aku mencoba mengajarkan anak-anak kecil yang luar biasa sekali sikap nya. 10 menit pertama mengajar aku masih kelu untuk mengatakan "anak-anak kita belajar dulu yuk sama bunda", tapi setelah di bantu oleh wali kelas nya akhir nya aku bisa mengajarkan mereka, walaupun hanya bernyanyi pengenalan anggota tubuh (kepala, pundak, lutut, kaki). Setelah bisa mengkoordinir kelas, anak-anak PAUD yang lucu ini mendekatiku dan mulai mengajak bercerita, mengadu, bahkan bermain bersama. Tanpa sadar ternyata aku bisa juga mengkoordinir sebuah kelas, bahkan kelas anak PAUD.

BAB FAVORITE

Oleh : Septi Dianturi

Awalnya saya berharap KKN tahun ini adalah KKN-DR seperti 2 tahun sebelumnya. Akan tetapi harapan itu harus pupus ketika pihak PPM mengumumkan kalau KKN tahun ini akan dilaksanakan secara offline. Pada saat itu perasaan saya sangat kesal karena artinya saya akan keluar banyak tenaga dan juga materi.

Apa yang kalian pikirkan pertama kali saat mendengar kata KKN? Kalo menurut saya KKN itu merupakan hal yang terkesan menakutkan, pada awalnya. Pengabdian yang dilakukan selama 1 bulan penuh dengan pembagian kelompok dan daerah secara acak yang kita pun sama sekali tidak tau akan berkelompok dengan siapa dan ditempatkan dimana. Lalu tiba saatnya pengumuman pembagian kelompok. Awalnya saya cukup takut untuk bertemu 21 orang baru dari berbagai Fakultas. Tapi seiring berjalannya waktu saya mulai bisa bersosialisasi baik dengan mereka.

Saya tidak berniat menjabarkan satu per satu kegiatan yang saya lakukan di Desa Rawa Burung -yaitu desa tempat kami mengabdikan disini. Tapi saya akan memberitahu kalian apa saja yang membuat saya terkesan sampai-sampai dibuat susah move on dengan KKN ini.

Awalnya, saya tidak pernah terfikir akan dekat dengan teman-teman KKN saya. Bahkan sampai h-1 berangkat ke desa pun saya belum terlalu dekat dengan teman2 KKN. Saya juga sempat berfikir tidak mau banyak ikut campur dan menonjol di KKN ini. Tapi hal-hal yang saya pikirkan di awal nyatanya tidak ada yang saya lakukan. Saya dan teman-teman semuanya satu rumah. 1 rumah dengan 22 kepala. Awalnya saya kira akan sulit untuk survive tanpa drama tapi nyatanya kami berhasil melewati 1 bulan tanpa drama yang berarti. Cekcok sekali 2 kali saya fikir itu masih hal yang sangat amat wajar. Banyak sekali kenangan bersama mereka yang sulit saya lupakan seperti bermain uno tiap malam, bernyanyi sambil diiringi alunan gitar, menonton film bersama, saling bantu saat memasak, piket, bahkan sampai cek cok nya pun saya masih ingat. Terlebih lagi saat yasinan, tahlil dan juga solat jamaah. Duh saat menulis ini rasa rindu itu kembali menyeruak.

Hal yang masih sangat amat saya ingat adalah, ketika kkn sholat 5 waktu saya sangat bagus. Saya dan teman2 hampir selalu sholat di awal waktu. Alhamdulillah saya mendapat teman2 yang bisa membawa saya menjadi lebih baik. Jadi kami bisa bersama2 mencari pahala saat pengabdian. Awalnya saya kira saya akan sulit untuk bersosialisasi dengan teman2 kkn dan akan tidak betah di posko. Tapi nyatanyaaa, saya sangat senang bersosialisasi dengan mereka. Dan pada akhirnya saya juga senang kkn tahun ini dilaksanakan secara offline. Karena kkn ini, saya bisa terjun langsung ke masyarakat, berkenalan dan bersosialisasi langsung dengan anak-anak dan warga setempat Desa Rawa Burung. Pengalaman KKN ini adalah salah satu bab terfavorit dalam buku perjalanan saya. Masalah materi? Saya sudah tidak keberatan. Uang bisa dicari, pengalaman tidak datang 2 kali.

KISAH INSPIRATIF

Oleh: Ristia Aisyah

Keresahan yang Datang

Rasa resah, rasa gelisah dan beribu kekhawatiran memang sudah sering ku alami. Namun, rasa-rasa tersebut lebih menjadi saat Saya

mengetahui bahwa semester 6 akan diadakan kegiatan KKN. KKN merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa semester 6 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk mengabdikan diri kepada masyarakat. Beribu-ribu pertanyaan mulai bermunculan begitu saja setiap Saya memikirkan KKN, tanpa adanya jawaban yang ikut serta. Pertemanan, kenyamanan dan kesiapan merupakan beberapa hal yang ku resahkan setiap saat.

Ristia Aisyah nama yang tertera pada salah satu baris dari deretan banyak nama pada tabel pembagian kelompok KKN. Nama itu kutemukan bersanding dengan angka 131. Hanya nama itu yang Saya kenal, selebihnya 21 nama asing dari berbagai fakultas lain yang membuat pertanyaan kembali bermunculan. Apakah Saya bisa akrab dengan mereka?

Waktu terus bergulir begitu saja sampai mendekati pertemuan pertama. Rasa resah dan gelisah ku semakin menjadi-jadi. Pertanyaan mulai banyak dilontarkan oleh pikiran Saya tentang bagaimana Saya harus bersikap, bagaimana Saya harus menanggapi dan bagaimana pandangan mereka mengenai Saya. Apakah pemikiran Saya bisa menyatu dengan pemikiran 21 anak lainnya. Banyak yang berkata bahwa menyatukan semua pemikiran dari banyak kepala adalah hal yang sulit.

KKN pasti akan Saya ikuti. Berinteraksi dengan orang baru dan hebat adalah satu hal pasti yang akan Saya lalui. Oleh karenanya persiapan lahir batin harus Saya persiapkan sebaik mungkin. Program kerja, konsep program kerja dan respon masyarakat merupakan pertanyaan yang selalu hadir setiap diskusi program kerja. Beberapa hal Saya takutkan, seperti Saya tidak mampu berinteraksi dengan masyarakat dan anggota kelompok. Hal tersebut menjadi tantangan untuk Saya.

Cahaya Menghapus Resah

Canggung menjadi hal yang kurasakan pada saat itu. Duduk diam di satu meja besar bersama mereka menjadikan diriku semakin membatu. Saat itu Saya duduk dibagian pinggir, dikarenakan Saya datang terlambat. Saya resah pada saat itu, karena bingung dan merasa tidak

enak hati karena datang terlambat. Suara menyapa terdengar di sebelah kiri Saya, Yulis dari jurusan Pendidikan Matematika menjadi orang pertama yang menyapa Saya. Saat pertemuan pertama banyak hal yang harus kuingat dari nama, wajah sampai jurusan dari para anggota. Rasa gugup dan bingung tergantikan menjadi rasa semangat untuk mengingat walau beberapa kali Saya sempat salah menyebutkan nama. Untung saja, mereka sangat baik dan membantu Saya untuk mengingat nama-nama para anggota KKN 131. KKN 131 Surya Cita merupakan nama yang kita tentukan pada pertemuan pertama. Nama yang penuh makna dan cita. Nama yang tak Saya sangka akan menjadi nama yang enggan tuk Saya lupakan. Hujan mereda digantikan angin yang sedikit membuatku menggigil, waktu magrib pun telah berlalu dan Saya beranjak untuk pamit pulang. Lelah baru Saya rasakan saat merebahkan diri dan mulai mengingat beberapa nama dan wajah yang tadi sempat Saya temui.

Ada satu lagi memori yang takkan Saya lupakan yakni survey. Survey menjadi salah satu kegiatan yang wajib dilakukan oleh peserta KKN untuk meninjau dan berkenalan dengan desa dan aparat desa. Namun, Saya hanya berkesempatan untuk mengikuti Survey pada survey terakhir dikarenakan beberapa alasan yang tidak dapat disebutkan. Lelah melingkupi diriku pada saat itu. Namun, rasa lelah itu dikalahkan oleh rasa senang karena bisa mengunjungi desa yang akan dijadikan tempat kami mengabdikan. Selain itu, rasa kebersamaan juga terasa saat menjalani survey tersebut. Namun, ada satu hal yang tidak kulupakan pada survey tersebut yakni kita nyasar hehehe. Padahal ini adalah survey terakhir tapi kita masih nyasar dan bingung dengan arah ke desa tersebut. Satu hal yang ku ketahui pada saat menapaki jejak di Desa Rawa burung pada survey tersebut, yakni cuaca panas yang menyengat dan kurangnya lahan hijau. Anak-anak yang berlari dan bermain pada sore hari itu, dari yang bermain layangan, sepak bola dan ada yang hanya duduk untuk memainkan telepon genggam milik orang tuanya. Saya langsung terpikirkan mengenai program kerja yang akan Saya lakukan yakni cek kesehatan mata untuk anak-anak ini.

Banyak pertemuan yang telah kita lakukan untuk menyatukan pemikiran, untuk mematangkan konsep KKN, untuk mengatur segala jadwal yang akan kita lalui bersama. Dari sekian banyak pertemuan itu

membuat diri Saya menjadi nyaman dan aman dengan mereka. Canggung dan resah tak lagi mencekik diri Saya. Itu karena kehadiran mereka dan bantuan mereka.

Kata untukku, kamu dan kita

Mata ini mengawang saat Saya mulai memikirkan beberapa sekelebat memori saat itu. Banyak hal yang mengabur untuk Saya ingat kembali. Saya berusaha keras untuk menggali setiap kenangan yang pernah kita lewati. Berusaha keras untuk mengingat rasa canggung, rasa senang, rasa sedih dan berbagai rasa yang pernah Saya lewati bersama kalian.

Jemari ini tidak langsung bergerak untuk mengetikkan rangkaian kata yang telah Saya susun di pikiran Saya. Banyak kata-kata yang Saya hapus kembali saat ingin menceritakan kembali memori ini. Memilah setiap kata yang akan Saya gunakan untuk mewakili setiap rindu yang sedang menggerogoti pikiran Saya. Satu kata yang mampu Saya sampaikan kepada kalian bahwa Saya rindu. Rindu setiap candaan yang terlontar di dapur, di ruang tengah bahkan setiap sudut rumah posko kita. Saya mengiri dengan sudut dinding posko yang selalu menatap tanpa melewatkan setiap peristiwa yang kita lalui, bisik-bisik lirih dari satu kamar yang menceritakan mengenai hari ini, gelak tawa yang terkadang mengganggu namun, menjadi salah satu hal yang Saya rindukan.

Jangan menyerah untuk tetap mengingat setiap kenangan kita, baik itu sedih, marah, dan bahagia. Jangan sungkan untuk menyapa diri ini dan bertukar kabar. Walau atap kita tak lagi satu, walau kasur tak lagi sama dan walau sandal tak lagi berbagi. Kita tetap menjadi keluarga. Mungkin sedikit aneh untuk memanggil keluarga padahal hanya 30 hari. Tapi, itu kata yang paling tepat untuk menggambarkan kita.

Terima kasih dan maaf adalah dua kata yang belum sempat kuucapkan secara langsung untuk kalian. Dua kata untuk segala kenangan manis dan baik yang kalian berikan untuk Saya.

KISAH INSPIRATIF

Oleh : Ajib Nugraha

Saya menggunakan kata lone wolf untuk menggambarkan bagaimana saya sebagai satu-satunya mahasiswa FISIP diantara teman-teman saya yang lainnya. Memang, setiap kelompok KKN dikomposisi oleh PPM dari berbagai jurusan yang berbeda, 22 anak dengan 22 jurusan yang berbeda. Tetapi, diantara 22 jurusan itu setidaknya mereka memiliki teman sefakultasnya masing-masing. Ya, saya menjadi satu-satunya anak FISIP di tengah dominasi anak-anak Tarbiyah dan Adab, Syariah. Pada awalnya ini cukup menjadi perhatian saya dan tentunya teman-teman FISIP lainnya yang ternyata memang mendapatkan komposisi yang serupa, yakni ditempatkan menjadi satu-satunya anak FISIP. Awalnya, sedikit cemas tentu ada karena saat itu saya merasa belum memiliki modal sosial yang cukup untuk berinteraksi dan juga perbedaan kultur antara dominasi jurusan keislaman dengan jurusan umum seperti saya. Tetapi kecemasan semacam itu akhirnya tidak cukup berarti setelah saya menjalaninya dengan teman-teman yang bagi saya sangat kooperatif dan baik. Sahwadatya bahkan menurut saya menjadi salah satu kelompok KKN yang kalem-kalem ajaib.

Pengalaman Pertama Mengajar

Seperti yang sudah saya jelaskan, cerita lone wolf di atas mungkin pada akhirnya tidak cukup berarti atau berpengaruh terhadap interaksi saya kepada teman-teman yang lain, tetapi bukan berarti tidak berpengaruh sama sekali. Dominasi Tarbiyah yang tadi sempat saya singgung ternyata memiliki pengaruhnya juga. Pengaruhnya adalah proker (program kerja) yang kami jalani disana akhirnya cukup fokus pada pendidikan. Ya, mengajar menjadi proker utama bagi kelompok kami, baik dalam hal mengajar secara formal di sekolah dasar, mengaji, sampai proker taman baca. Bagi saya, mengajar di sekolah dasar menjadi salah satu proker yang paling sistematis jika dibandingkan dengan kelompok KKN lain. Desa tempat kami bertugas, yakni Desa Cinangka memiliki 4 SD, dan kami pun menyebar menjadi tenaga pengajar di keempat SD disana.

Akhirnya, saya pun menjadi salah satu pengajar disana karena cukup tertarik dengan antusiasme teman-teman yang lain dalam membuat proker mengajar ini. Dan mengajar ini menjadi tantangan yang cukup berarti bagi saya sebagai orang yang belum memiliki pengalaman mengajar dan tidak pernah concern dalam hal itu sebelumnya. Alhamdulillah saya cukup senang dengan pengalaman mengajar yang berjalan cukup lancar. Pengalaman mengajar ini juga cukup berarti karena akhirnya bisa merasakan secara langsung bagaimana ketimpangan daerah itu cukup berpengaruh terhadap tingkat pendidikan. Saya melihat bagaimana anak-anak sekolah dasar tingkat atau kelas 3 yang belum lancar membaca, bahkan kelas 6 yang masih belum lancar menulis. Saya merasa bahwa anak-anak disana memiliki rasa keingintahuan dan semangat yang sama dengan mereka yang berada di kota-kota besar, tetapi mungkin mereka berjuang dengan kondisi yang berbeda baik dari segi fasilitas, finansial, atau bahkan pranata keluarga sehingga disparitas yang bagi saya cukup besar itu terjadi.

KISAH INSPIRATIF

Oleh : Bryon Rifki Saputro

Kisah inspiratif yang saya alami berawal dari saat saya pertama kali berada di tempat tersebut yakni di Desa Rawa Burung lebih tepatnya di Paud sekaligus tempat mengaji yang bernama Binayatul Ummah. Saat survei ke 3 dalam rangka untuk mengamati tempat pendidikan yang ada disana dan saat tibanya kami disana kami langsung disambut hangat oleh sepasang suami istri yang menginspirasi saya yakni Umi dan Abi, itu adalah panggilan mereka yang sudah familiar disana. Bisa dibayangkan Umi dan Abi ini termasuk orang yang ramah terhadap orang baru seperti kami, disana kami saling mengobrol dan saling melempar candaan padahal itu adalah pertemuan pertama kami

Tibalah kami saat mulai terjun langsung untuk mengajar. Itu adalah pengalaman perdana saya mengajar dan saat itu saya diposisikan untuk mengajar anak PAUD, awalnya saya pikir mengajar anak usia dini adalah hal yang mudah, namun kenyataannya itu tak semudah yang

dipikirkan. Bahkan untuk mengatur anak-anak agar bisa tertib saja cukup melelahkan untuk saya, cukup sulit untuk memberikan perintah untuk anak-anak tersebut, karena usia mereka terbilang masih sangat kecil untuk dapat mengenali perintah. Tapi hal ini sudah biasa untuk Umi, menurut saya hanya Umi lah yang bisa menertibkan anak-anak ini, bahkan hanya dengan satu perintahnya saja anak-anak langsung diam seketika mungkin ini karena ia sosok yang tegas juga suaranya yang keras, namun disisi beliau orang yang tegas beliau juga lemah lembut terhadap anak-anak, ramah dan mudah berinteraksi dengan anak-anak.

Yang saya kagumi dengan beliau bukan hanya dari situ saja namun lebih kepada kerja keras mereka, bayangkan saja mereka dari pagi sampai malam terus bekerja membanting tulang. Saat pagi Umi sudah mulai mengajar PAUD dari jam setengah delapan pagi sampai jam setengah sepuluh, kemudian jam satu siang sampai jam setengah empat Umi dan Abi mulai mengajar mengaji untuk anak-anak SD yang bacaannya masih Iqro, lalu saat bada Magrib atau kisaran jam enam malam mereka masih mengajar mengaji namun khusus untuk anak-anak yang bacaannya sudah mencapai Al-Quran. Tak hanya itu saja disela-sela mereka mengajar sepasang suami istri ini masih mempunyai pekerjaan lain yakni menyediakan catering untuk acara Aqiqah.

Sampai saat ini saya masih kagum atas kerja keras mereka berdua dalam mencari rezeki. Saya tidak bisa membayangkan betapa lelahnya mereka berdua, bahkan saya sendiri yang hanya mengajar PAUD saja sudah cukup kelelahan dengan itu, tapi beliau dengan gigihnya masih bisa mengerjakan semua pekerjaan tersebut. Namun dengan kerja keras mereka ini juga mereka berhasil membangun PAUD dan tempat mengaji bagi anak-anak yang ingin menimba ilmu.

PENGABDIAN SEBAGAI ASAS PERADABAN

Oleh : Muhammad A'raaf

Kisah di Belakang Layar

Setelah pembagian kelompok Kelompok Kerja Nyata (KKN), kami sibuk mencari-cari anggota kelompok untuk dimasukan ke grup. Namun, tidak sampai sehari semua anggota grup telah berkumpul. Mengikuti jadwal yang telah disusun oleh pihak PPM UIN Jakarta, kami langsung menentukan jadwal untuk rapat secara daring (*online*). Meski telah membahas beberapa perkara yang diperlukan di KKN sekaligus perkenalan diri dari setiap anggota, kami belum menentukan siapa ketua KKN yang akan dimasukan ke grup para ketua KKN. Akhirnya, kami memutuskan untuk melakukan rapat secara offline. Rapat yang diadakan di Cafe Takuy ini menghasilkan ketua kelompok dan semua jajaran divisinya. Selanjutnya kami menyusun jadwal untuk survei KKN, menemui Dosen Pembimbing Akademik dan rapat selanjutnya. Beberapa hari setelah itu, diumumkan dosen pembimbing yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi, yaitu Ibu Reskino, Ph.D. Dalam pertemuan perdana itu, kami menyampaikan beberapa program kerja (*proker*) yang sempat dipikirkan ketika itu.

Kembali ke Kampung Halaman

Perlombaan Musabaqah Tilawatil Qur'an telah lebih dekat. Saya memutuskan untuk kembali ke kampung halaman di Amurang, Sulawesi Utara untuk mengikuti lomba. Selama saya berada di kampung halaman, teman-teman kelompok KKN telah melakukan banyak hal seperti rapat, menyusun program kerja serta melakukan survey lapangan di Desa Rawa Burung, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten. Selama proses itu, saya hanya bisa mengikuti rapat KKN yang diselenggarakan secara online 1 minggu setelah mengikuti perlombaan. Saya kembali ke Ciputat setelah Hari Raya Idul Adha, tepatnya tanggal 11 Juli 2022. Sehari setelah kembali, kami langsung mengadakan rapat secara offline untuk membahas jadwal setiap *proker*. Rapat tersebut dilanjutkan dengan jadwal untuk mengadakan survey lapangan terakhir sebelum kita akan menetap di Desa Rawa Burung selama sebulan.

Pengabdian itu Dimulai

Kami membuka acara ini di Kantor Desa Rawa Burung. Pada acara pembukaan kali ini, hadir Dosen Pembimbing Lapangan, perangkat desa Rawa Burung, Ibu PKK dan masyarakat sipil. Dosen dan Bapak

Kepala Desa menyampaikan harapan bagi kami selama sebulan. Pengabdian bagi masyarakat pun dimulai sejak pembukaan secara resmi tersebut. Kami mulai mengeksekusi program kerja yang telah kami buat sebelum datang ke desa. Semua anggota bekerja dengan sangat baik dan kompak, baik itu menyangkut program yang dibuat oleh individu maupun program teman lain yang perlu adanya bantuan tambahan. Selain itu, dengan evaluasi secara berkala membuat kami bisa tetap melaksanakan kegiatan tersebut meski terkadang rasa malas menyelimuti hampir semua anggota. Selain itu, program-program kami juga didukung oleh para perangkat desa dan masyarakat sipil. Pengabdian ini terasa sangat terasa terutama berkaitan dengan pendidikan seperti mengajar di sekolah-sekolah maupun mengajar mengaji anak-anak desa. Rasanya sangat bahagia menemukan pekerjaan yang telah lama saya lakukan di kampung halaman. Selain itu, program perlombaan yang dilaksanakan dengan peringatan hari kemerdekaan maupun perayaan tahun baru Islam sangat menginspirasi dan memberi semangat tersendiri bagi diri saya yang menyukai pergaulan dengan para anak-anak. Ada juga program literasi yang diisi dengan menggambar serta mewarnai bagi anak-anak sekolah dasar (SD) semakin menambah pengalaman bagi pengabdian saya selama KKN. Lebih dari itu, untuk menikmati pengabdian yang sesungguhnya, saya mengajar tahsin bagi para anak SD hingga SMP.

UKIRAN KISAH BUKAN UNTUK DIKENANG

Oleh : Devi Rahmawati

Ketika si pendiam yang jarang mengikuti kegiatan di luar harus berbaur dengan orang lain di lingkungan yang baru dan bertemu dengan orang-orang yang belum dikenal. Pertemuan pertama berjumpa dengan orang-orang yang kelak akan menjadi kawan membuat saya takjub. Mulai dari cara mereka berbicara, mengemukakan pendapat, terlihat memang mereka adalah seorang aktivis. Terlintas dalam benak saya , Inikah kehidupan orang di luar sana?

Pertemuan demi pertemuan telah berlalu. Perlahan mulai sedikit mengenal dan terbuka kepada rekan dan kawan yang baru dikenal. Terkadang saya berpikir, apakah saya bisa menjalani tugas ini dengan baik? Rasa khawatir, takut, dan gelisah mulai menghampiri. Hingga akhirnya waktu itu tiba, Kuliah Kerja Nyata di sebuah desa dekat dengan bandara internasional (Soekarno Hatta).

Pesan di awal sebelum keberangkatan, "Jaga diri ya!" Satu kalimat yang membuat saya berpikir panjang. Memang kenapa? Semenyeramkan itukah dunia luar? Pikiran itu masih membuat saya bingung.

Ternyata tidak, dunia luar begitu indah dan menyenangkan. Berbaur dengan masyarakat sekitar, belajar sembari bermain dengan anak-anak, bercanda dan tertawa dengan teman-teman, membuat pikiran itu mulai terlupakan. Namun, suasana dunia luar yang tidak terikat dengan aturan dan hukuman, membuat saya menjadi nyaman dan hampir tenggelam. Hingga suatu hari, salah satu rekan saya meminta untuk diajarkan mengaji. "Dev, ajarin aku ngaji dong!" Deg. Perasaan apa ini? Apakah ini peringatan karena saya hampir lalai. Tidak. Bahkan mungkin sudah lalai. Setelah itu saya menyadari arti dari pesan di awal itu, bahwa jaga diri di sini bukan hanya untuk menghindari sesuatu yang buruk dari orang lain, melainkan menjaga diri sendiri dari mengikuti keinginan nafsu. Tampan keras bagi saya yang memilih menjadi penuntut ilmu yang menghafal dan mempelajari kalam-Nya.

Melihat kawan-kawan saya yang serius dan gigih dalam mengerjakan tugas dengan keahlian mereka masing-masing, kehidupan orang yang berorganisasi, terjun di dunia pekerjaan, membuat saya sadar, bahwa saya pun bisa seperti mereka. Serius dan gigih dalam mengerjakan tugas dan menekuni bidang yang saya pilih.

Yang terukir belum tentu 'kan dikenang. Namun yang dikenang, sudah pasti kan terukir.

KEKURANGAN TAK JADI PENGHALANG

Oleh : Haniva Murdhotilla

Pada saat mengawali kegiatan pengabdian ini, rasa berat sedikit terasa dikarenakan kita sebagai mahasiswa harus mampu beradaptasi dengan masyarakat sekitar, berbaur hingga memberikan inovasi-inovasi yang bermanfaat bagi desa. Menurut saya dikarenakan adanya tanggung jawab serta tugas yang akan kita jalankan. Namun seiring berjalannya waktu, rasa berat itu tak lagi terasa, ketika kami bersama mengusahakan program yang kami rencanakan dan dapat bermanfaat serta berjalan dengan lancar, bahu membahu saling menguatkan.

Satu hal yang sangat menginspirasi saya ialah salah seorang adik yang memiliki keistimewaan, namun tak hilang semangatnya untuk selalu ikut dan sangat antusias dalam kegiatan yang kami laksanakan. Saya pun sangat kagum bagaimana warga sekitar memperlakukannya dengan baik, namun tak sedikit pula yang suka menjahilinya. Ketika melihat adik tersebut, menyadarkan saya, betapa pentingnya kita menjaga semangat dalam melakukan segala sesuatu, terutama kita yang Allah berikan kesehatan serta kekuatan dan sebagai mahasiswa yang kelak akan menjadi agen perubahan di masa yang akan datang. Kemudian tak ada suatu apapun yang dapat membedakan kita sesama manusia, karena kita sebagai seorang muslim kedudukannya sama di mata Allah SWT. Inilah yang menjadi pengingat bagi saya, betapa pentingnya menjaga semangat dalam kehidupan dan dalam keadaan apapun kita.

KISAH INSPIRATIF

Oleh : Ahmad Rifai Saepul Bahri

Awal mula saya datang ke rawa burung karena mendapat tugas kuliah kerja nyata dari kampus. Saya berfikir bahwa saya akan berada ditengah masyarakat desa. Setelah tinggal disana kurang lebih dalam kurun waktu satu bulan. Disana saya belajar tentang menjadi masyarakat yang bekerja sama dalam membuat program yang kami adakan bersama pihak aparat desa dengan mengadakan berbagai macam kegiatan yang

membuat antusias masyarakat. Dan saya membuat program mengajar di majlis ta'lim Binayatul Ummah bersama teman-teman. Disana banyak mengambil pelajaran yang tidak dapat dilupakan, terutama kepada pengasuh majlis ta'lim Binayatul Ummah yang mengerahkan seluruh waktu, pikiran, dan tenaga agar anak-anak desa Rawa Burung menjadi anak yang soleh dan solehah yang mengerti akan ilmu agama dan mengharumkan bangsa indonesia dimata dunia. Dari sana saya mulai berfikir apakah mereka tidak lelah?. Kemudian kami mendengar mereka berkata, “yah dalam keadaan seperti sekarang dimana anak-anak itu sudah teralihkan dengan hape kita sebagai orang yang mengerti tentang pendidikan harus mau gak mau membuat wadah buat mereka supaya mereka tidak hanya mengenal ilmu dunia tapi mereka juga harus mengenal agama mereka sendiri, dengan begitu kita kan gak perlu khawatir kalau nanti kita sudah tua akan ada para penerus yang melanjutkan dan mewarisi para nabi yaitu menjadi ulama”. Saya terkagum-kagum dengan mendengar ucapan mereka bahwa mereka adalah orang-orang yang sangat berjasa dalam perjalanan seluruh umat manusia yaitu menjadi guru yang membimbing generasi selanjutnya dari dahulu orang-orang seperti itulah yang membuat perjalanan manusia untuk berkembang sampai akhirnya mencapai zaman yang penuh dengan teknologi hingga sekarang. Sekian.

BERSAMANYA DIDESA RAWABURUNG

Oleh: Krismawati

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN. Dimana seluruh universitas khususnya yang mengambil universitas negeri SI tidak asing dengan KKN. KKN adalah program mengabdikan para mahasiswa kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.

Angkatan saya termasuk angkatan perdana yang melaksanakan KKN secara *offline* setelah pandemi *covid* tahun lalu. Banyak diantara mahasiswa yang kaget dan bingung, bagaimana KKN *offline* itu? Lebih

padatkah kegiatannya? Dan masih banyak lagi pertanyaan-pertanyaan dari para mahasiswa.

Tepatnya pada bulan April terbentuklah kelompok KKN sebanyak ratusan kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 22 orang dari berbagai fakultas. Meskipun kami satu almamater, kami tidak saling mengenal satu sama lain. Bahkan satu fakultas pun jarang sekali yang mengenal satu sama lain. Tapi di KKN juga ada yang bertemu teman satu UKM. Termasuk saya. Karena kami sudah lama online meskipun kami satu UKM ataupun satu organisasi, kami jarang berjumpa. Dan di KKN lah saya bertemu dengan teman satu UKM. Senang sekali bisa bertemu mereka dan mengenal lebih dekat, serta mengenal orang baru membuat saya menambah relasi, pertemanan dan pengalaman.

Kurang lebih 3 bulan kami mempersiapkan segalanya untuk melaksanakan KKN. Diawali dengan pertemuan online, saling berkenalan, rapat, pemilihan ketua, pembentukan divisi, penentuan program kerja, menentukan jadwal survey hingga akhirnya kita berangkat ke lokasi KKN. Sebelum itu, kami membutuhkan tempat tinggal selama kami berada disana dan Alhamdulillah kepala desa disana, bapak Damhuri telah mempersiapkan tempat tinggal untuk kami. Jadi, kami tinggal membayar listrik saja.

Desa rawaburung, Kosambi, Tangerang tepatnya dibelakang bandara Soekarno Hatta. Disanalah kami melaksanakan KKN selama 1 bulan. Pada tanggal 23 Juli kami berangkat ke lokasi KKN yang telah siap dengan perlengkapan-perengkapan yang dibutuhkan. Kami berangkat pada sore hari dan sampai malam hari. Malam hari itu juga kami merapikan barang-barang agar bisa tidur dengan nyaman. Keesokan harinya kami belum melaksanakan program kerja, dikarenakan pembukaan baru akan dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2022. Setelah itu, barulah kami melaksanakan program-program kerja yang telah kita rencanakan. Ada yang dilaksanakan tiap hari seperti belajar mengajar, ada yang dilaksanakan tiap pekan seperti pembacaan Yasin dan tahlil, bersih-bersih mushollah, olahraga, kerja bakti, ada yang dilaksanakan satu bulan satu kali seperti Muharram, 17 Agustus, sosialisasi UMKM,

sosialisasi gadget, sosialisasi narkoba dll, dan ada juga program yang membutuhkan jangka dan proses yang lama seperti hidroponik.

Pada kegiatan belajar mengaji di PAUD BINAYATUL UMMAH banyak sekali anak-anak dari usia di bawah 5-17 tahun, mereka belajar mengaji dengan membacakan syair-syair, menghafal ayat-ayat Alquran dan do'a -do'a, mengeja huruf demi huruf. Karena sangat sulit sekali melihat anak-anak seusia mereka terlebih usia belasan tahun yang masih belajar mengaji duduk bersama-sama di majlis ta'lim. Dan desa rawaburung termasuk desa yang paling banyak majlis ta'lim dan pesantren.

Di zaman yang serba digital ini sangat sulit menemukan sekumpulan anak-anak yang mengaji, kebanyakan mereka hanya bermain *Handphone*. *Handphone* juga salah satu masalah terbesar dikalangan anak-anak, kebanyakan anak-anak di desa rawaburung menyalahgunakan *handphone*. Banyak sekali dampak buruk yang dirasakan para orang tua, salah satunya anak-anak lebih memilih bermain *Handphone* dari pada membantu ortang tua dan ketika dipanggil orang tua tak banyak dari mereka mendengarkannya. Padahal *handphone* juga bisa untuk belajar. Dengan begitu kami mengadakan sosialisasi gadget untuk memberitahu bahwa di *handphone* juga kita bisa belajar pelajaran sekolah. Selain itu, kami juga membentuk program kerja literasi, dimana dalam program ini, anak-anak diberikan kesempatan untuk menggambar dan mewarnai sesuka hati mereka dengan tujuan agar meminimalisirnya bermain *game* di *handphone*.

Pada kegiatan sosialisasi UMKM yang dihadiri 20 ibu-ibu PKK. Pada kegiatan, ditengah-tengah kesibukan mereka sebagai ibu rumah tangga, mereka sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan tersebut sampai akhir menjelang sore hari. Tak jarang ibu-ibu yang telah sibuk dengan pekerjaan rumah tetap mengikuti kegiatan-kegiatan desa atau kegiatan sosialisasi seperti itu.

Selain itu, kami juga bekerja sama dalam hal memasak, keamanan dll. Tidak banyak diantara kami yang bisa memasak, tapi di KKN lah kami belajar memasak. Memasak berbagai makanan dengan uang

secukupnya. Pasar yang sangat jauh dari lokasi KKN kami, hanya ada warung sayuran dengan bahan-bahan masak seadanya yang terkadang membuat kami bingung untuk masak apa. Menu sederhana dengan kebersamaan tak membuat kami mengeluh. Kami tetap menyantap makanan dengan nikmat. Hal itu kami lakukan selama satu bulan.

Satu persatu program kerja terselesaikan dan tibalah di penghujung kegiatan yaitu penutupan dan perpisahan. Kami pamit meninggalkan banyak kenangan dan mendapatkan banyak pelajaran serta pengalaman yang belum tentu kami dapatkan di tempat lain. Terimakasih Dosen Pembimbing lapangan kami (Ibu Reskino) yang telah membimbing kami dari awal sampai akhir KKN, bapak lurah (Bapak Damhuri), ibu lurah (Ibu Angelia), ibu-ibu PKK serta perangkat-perangkat desa Rawaburung yang telah menerima dan mengayomi kami dengan sangat baik dan membantu program-program kerja kami, dan warga Rawaburung yang sangat baik kepada kami. Dan Terimakasih juga kepada teman-teman semua yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman kepada saya.

KISAH INSPIRATIF

Oleh : Robi Angga

Kisah inspiratif yang saya alami berawal dari saat saya pertama kali berada di tempat tersebut yakni di Desa Rawa Burung lebih tepatnya di sekolah dan organisasi masyarakat yang ada di desa rawa burung itu sendiri kami saat mulai terjun langsung untuk mengajar. Itu adalah pengalaman perdana saya mengajar dan saat itu saya diposisikan untuk mengajar anak-anak, awalnya saya pikir mengajar anak-anak adalah hal yang mudah, ternyata cukup sulit untuk memberikan perintah untuk anak-anak tersebut, karena usia mereka terbilang masih sangat kecil untuk dapat mengenali perintah. Tapi hal ini sudah biasa untuk guru di sekolah ini memberikan hanya dengan satu perintahnya saja anak-anak langsung diam seketika mungkin ini karena ia sosok yang tegas juga suaranya yang keras, namun guru tersebut memberikan inspirasi saya bahwa dengan

memberikan ilmu dengan ikhlas menjadikan gudang pahala suatu saat nanti..

Yang saya kagumi lainnya yaitu organisasi masyarakat yang ada di desa rawa burung itu seperti PKK dan Karang Taruna karena mereka mengajarkan kami untuk tidak bosan dalam melakukan hajat dan menepatinya guna untuk meningkatkan wawasan bagi mereka dan juga bagi kami anak-anak KKN, maka dari itu mereka selalu memberikan perhatian penuh terhadap kami dan juga program-program kerja yang kami laksanakan, mereka selalu ikut berkontribusi besar akan hal itu.

Sampai saat ini saya masih kagum atas kerja keras organisasi masyarakat desa rawa burung itu sendiri karena solidaritas mereka sangat kental sekali dan sangat mampu untuk berkerja sama dengan kami, Saya tidak bisa membayangkan betapa lelahnya mereka dalam melakukan disiplin dalam organisasi mereka itu sendiri.

UKIRAN KISAH MANIS DIDESA RAWA BURUNG

Oleh : Nur Fadillah

Kuliah Kerja Nyata yang biasanya disebut dengan KKN ini merupakan awal mula terukirnya kisah manis yang sangat menyenangkan dan tidak terlupakan. Sebelum saya bercerita tentang ukiran kisah ini, saya ingin memperkenalkan diri saya dahulu. Nama saya Nur Fadillah dan biasanya dipanggil Dillah, iya walaupun terkadang ada nama panggilan yang sangat aneh tapi tidak apa-apa karena membuktikan mereka memberikan nama panggilan sayang hehehe. Oh iya umur saya saat ini 21 tahun, itu adalah umur yang sangat berat dalam menjalaninya tapi tidak terasa juga yah sudah diumur segini. Saya berasal dari Jakarta Utara yang letaknya lumayan jauh dari kampus saya yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, oh iya saya di UIN Jakarta di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Syariah. Sebenarnya alasan saya mendaftar di jurusan tersebut adalah karena saya ingin mempelajari perekonomian bukan hanya perspektif konvensional saja tetapi juga perspektif syariah, selain itu juga saya ingin memperdalam perajaran agama yang sudah diajari dipondok saya waktu SMA.

Lanjut kepersiapan kkn yang disebut juga pra kkn, disinilah awal saya bertemu dengan teman-teman saya yang dari berbeda-beda jurusan, fakultas dan juga daerah. Tentunya sangat menantang untuk menyatukan pemikiran dibalik semua perbedaan. Tetapi kita tetap berkenalan agar kita semua nyambung dalam segala hal. Lalu kita semua mulai berdiskusi mulai dari penentuan struktural pengurus sampai teknis kkn yang akan kita jalani. Setelah semua diskusi yang tidak mudah dan tidak membutuhkan waktu sedikit ini tersusunlah struktural pengurus kkn dan program kerja yang akan kita jalani di desa yang akan kita datangi untuk mengabdikan ini.

Setelah persiapan kita sudah matang, datanglah kita ke desa kkn yang bernama Desa Rawa Burung di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Desa terpencil yang tidak dikira ada kehidupan didalamnya dikarenakan letaknya di belakang lapangan Bandara Soekarno Hatta. Kita ber-22 orang tinggal disatu rumah yang disediakan oleh kepala desa rawa burung yang biasa disebut pak boyo, beliau sangat baik dan welcome ke kelompok kami, itu adalah awal yang baik dipengabdian kali ini. Dihari ketika yang lain pada memindahkan barang-barang ketempat tinggal kita dikkn saya diuji dengan sakit yang menjadikan saya harus menyusul ke tempat kknnya, lalu ketika saya sembuh saya langsung bergegas ke tempat kkn saya, lalu saya bertemu kembali dengan teman-teman saya. Awal yang baik yaitu pembukaan yang diikuti oleh banyak jajaran aparat desa dan juga masyarakat didesa tersebut. Semua terlihat sangat senang dengan datangnya kelompok kami, kami pun sangat senang disambut dengan baik oleh aparat desa dan warga setempat.

Program kerja pertama yang kita jalani yaitu preparasi hidroponik di 4 titik tempat, semua dari kelompok kami itu melakukan persiapan untuk program kerja hidroponik yang sangat sulit untuk direalisasikan tetapi kami berhasil menyelesaikannya. Saya sangat berkesan dengan antusias ibu-ibu PKK yang sangat semangat dalam mengikuti program kerja ini dari mulai penyuluhan hingga penanaman sayuran hidroponik ke instalasi yang sama-sama kita rakit. Walaupun mereka semua mempunyai urusan keluarga yang tentunya juga sangat sibuk tapi masih menyempatkan waktu untuk mengikuti program kerja ini bersama-sama mahasiswa KKN Surya Cita. Saya juga sangat senang

dengan antusias anak-anak yang berada di Desa Rawa Burung dengan diadakannya perlombaan yang diadakan dihari-hari besar seperti peringatan 1 Muharram dan 17 Agustus. Saya juga sangat bangga dengan masyarakat Desa Rawa Burung karena semuanya itu selalu senang dalam mengikuti kegiatan KKN Surya Cita ini seperti pawai 1001 obor memperingati tahun baru Islam, Senam Pagi, Gotong Royong, Rekonstruksi Fasilitas Umum, Pembuatan Produk UMKM, Serta Sosialisasi Digitalisasi Pemasaran dan Sosialisasi Hidroponik. Oh iya tidak lupa juga dengan guru-guru yang berada disekolah-sekolah dan pengajian yang sangat welcome dengan kedatangan kita dan juga anak-anak yang sangat antusias dan senang belajar bersama kita. Program kerja terakhir kita yaitu forestasi dengan 50 bibit yang ditanamkan di beberapa titik dan dibagikan ke warga sekitar yang tentunya sangat diterima dengan baik. Semua itu adalah kenangan manis yang ada di Desa Rawa Burung.

Sebenarnya kita itu KKN bukan hanya menjalankan proker aja tetapi juga melatih segalanya mulai dari berkomunikasi, berdiskusi, kekompakan, sedih dan senang. Tentang komunikasi yang dilakukan dikelompok kami itu dimulai dari tidak begitu baiknya komunikasi tetapi kita terus belajar dalam berkomunikasi yang baik begitupun dengan berdiskusi dan kekompakan kami. Sedih yang saya alami di kkn kali ini yaitu ketika adanya keributan yang sangat tidak saya inginkan walaupun ujung-ujungnya kita bisa menyelesaikan semua masalah yang ada. Sedih juga sih ketika kita semua berpisah, yang biasanya 24 jam bareng-bareng dalam satu rumah ini udah kembali masing-masing lagi. Tetapi kenangan manis bersama kelompok Surya Cita yaitu pada saat kita semua pergi ke Pulau Tidung dan full team 22 orang. Kita semua beramai-ramai berangkat menggunakan kapal kecil yang bisa dibilang lama banget jalannya hehe. Tetapi sangat seru karena kita nyanyi bareng-bareng diatas kapal dan itu sangat manis hehe, setelah kita semua capek dan mulai pusing kita semua tertidur. Lalu sampailah kita semua di Pulau Tidung yang sangat indah lautnya seperti bukan di wilayah Jakarta. Lalu kita semua bergegas ketempat penginapan dengan jalan kaki tetapi ada juga sih yang naik becak motor karena sedang sakit dan mabuk laut wkwk. Setelah sampai penginapan kita semua istirahat dan malamnya

kita semua bakar-bakaran dan itu sangat seru, disana juga kita berenang dilaut, naik banana boat, dan aku berani lompat dari ketinggian jembatan laut, rasanya tuh kaya gak bisa napas tetapi untungnya ada yang nolongin tapi itu bener-bener seru banget. Selain itu kita juga di Pulau Tidung nyanyi bareng-bareng dan main sepeda untuk keliling-keliling untuk jajan, tidak lupa juga main ayunan diatas pasir dan air laut serta manjat pohon wkwkwk. Semua kenangan itu benar-benar berkesan dan tidak mungkin untuk dilupakan tetapi sulit juga untuk diulang kembali.

Untuk teman-teman KKN Surya Cita yang sudah sebulan bersama dengan saya terimakasih banyak atas segala kenangan yang sudah kalian ukir dengan saya, itu akan teringat dibenak saya dan sangat berarti dalam hidup saya. Maaf juga atas segala kesalahan yang selama ini saya lakukan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Pokoknya saya bakalan kangen banget sama tingkah laku kalian. Love you all, saya berharap kita semua tidak putus silaturahmi dan masih bisa bermain bersama-sama lagi. Terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.
- Eko, Sutoro. 2004. *Reformasi Politik dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: APMD Press.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2022. *Panduan Penyusunan E-Book KKN*. Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.
- Sumodiningrat, Gunawan. 1997. *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*. Edisi II. Jakarta: PT. Bina Row Pariwara.
- Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional (JDIHN). *Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah (NA Raperda) Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Banten*. Diakses pada tanggal 22 September 2022 dari <https://jdihn.go.id/files/1574/naraperdapemberdayaanmasydande sabantenprov.pdf>.

BIOGRAFI SINGKAT

Annas Sultan Raushan Fikri

Selaparang

Annas Sultan Raushan Fikri Selaparang adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kompetensi pada bidang public speaker, motivational speaker, high communication skill, leadership, dan wawasan global. Selain itu juga ia berkompotensi dalam networking, problem solver, intrapersonal intelegensi, linguistik intelegensi, kecerdasan emosional, critical thinking, dan fleksibilitas kognitif, agitasi dan negosiasi. Posisi ia saat ini adalah sebagai Ketua Pelaksana.



Aan Subhan

Aan Subhan adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kompetensi pada bidang desain grafik, bersosialisasi, ledership. Posisi ia saat ini adalah sebagai Wakil Ketua Pelaksana.



Avifah Iswanti

Avifah Iswanti adalah mahasiswa jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang manajemen terutama manajemen keuangan. Selain itu ia juga berkompeten dalam administrasi, membuat laporan keuangan, dan mengoperasikan Microsoft Office Word, Microsoft Power Point, dan Microsoft Excel. Posisi ia saat ini adalah sebagai Sekretaris.



Putri Nur Farahin Aisah Farhat

Putri Nur Farahin Aisah F mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kompetensi di bidang sosialisasi, keterampilan, menari, dan berorganisasi. Selain itu ia juga berkompeten di bidang pendidikan terutama tematik tinggi dan rendah merancang media pembelajaran serta pembuatan alat peraga. Posisi ia saat ini adalah sebagai Bendahara.

Hamzah Mahmudin Rangkuti

Hamzah Mahmudin Rangkuti adalah mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia berkompeten pada bidang ilmu keagamaan, bahasa Arab, dan juga ilmu umum seperti Fisika dan Matematika. Selain itu, ia juga berkompeten di bidang olahraga seperti futsal, sepak bola, dan badminton lalu ia juga berkompeten di bidang kewirausahaan seperti membangun UMKM kecilkecilan. Posisi ia saat ini adalah sebagai koordinator Divisi Acara.



Insyira Astiani Pratiwi

Insyira Astiani Pratiwi adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang hukum terutama Hukum Pidana. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan, seperti membuat kerajinan tangan dari plastisin dan memainkan alat musik. Posisi ia saat ini sebagai anggota dalam Divisi Acara.



Mailisa Rindung Bulan

Mailisa Rindung Bulan adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki kompetensi akademik pada bidang pembangunan ekonomi dan juga dapat membantu dalam mengajar dan membuat kerajinan tangan kecil dari barang bekas. Posisi ia saat ini adalah sebagai anggota Divisi Acara.



Arinal Haq

Arinal Haq adalah mahasiswa jurusan Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia berkompeten pada bidang hukum yang berlatar belakang agama ataupun syariah dan tentunya kehukuman. Selain itu, ia juga berkompeten di bidang olahraga dan keagamaan, sepak bola, dan hal-hal yang bernuansa agama lalu ia juga berkompeten di bidang sosial kemasyarakatan seperti mempersatukan masyarakat menjadi kompak seperti program gotong royong. Posisi ia saat ini adalah sebagai anggota Divisi Acara.



Nazwa Irenniza

Nazwa Irenniza adalah mahasiswi jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Ia berkompeten pada bidang pengelolaan dan jasa informasi. Ia juga memiliki keterampilan bidang teknologi komunikasi seperti desain grafis, membuat blog dan website. Selain itu, ia juga memiliki kemampuan berwirausaha. Posisi dia saat ini adalah koordinator publikasi, dekorasi, dokumentasi.



Nadindra Suci Nurmelati

Nadindra Suci Nurmelati adalah mahasiswi jurusan Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi. Memiliki kelebihan dan kemampuan pada bidang desain, baik desain manual dan juga desain digital. Memiliki jiwa kepemimpinan yang cukup baik, dan senang berorganisasi. Posisi dia saat ini sebagai staff dari Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi.



Yulistia Nur Fazila

Yulistia Nur Fazila adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki keterkaitan dengan bidang pendidikan dan senang mengajar. Selain itu juga memiliki kompetensi dalam bidang desain grafis dan kerajinan tangan. Posisi ia saat ini adalah sebagai anggota Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD).



Septi Dianturi

Septi Dianturi adalah mahasiswa jurusan Fisika di Fakultas Sains dan Teknologi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang fisika terutama dalam bidang material. Selain itu juga berkompeten dalam mengajar matematika, ipa (untuk tingkat SD) dan mengaji. Juga dapat mengoperasikan Microsoft Office Word, Microsoft Power Point, dan Microsoft Excel. Posisi ia saat ini adalah sebagai koordinator Divisi Kebersihan, Kesehatan, dan Keamanan (K3).



Ristia Aisyah

Ristia Aisyah merupakan salah satu mahasiswa Jurusan Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang identifikasi terutama tumbuhan. Selain itu, ia juga berkompoten pada beberapa jenis keterampilan, seperti pembuatan karya seni dari barang bekas. Posisi dia saat ini adalah anggota dari Divisi Kebersihan, Kesehatan, dan Keamanan (K3).



Ajib Nugraha

Ajib Nugraha mahasiswa Hubungan Internasional dari Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial. Kemampuan yang dimilikinya dalam bidang leadership, sosial networking, design Graphic dan pengetahuan sejarah Internasional. Pernah menjabat sebagai sekretaris dari Himpunan Mahasiswa Hubungan Internasional 2021 lalu, saat ini menjabat sebagai wakil ketua kreatif design dari FPCI. Sedangkan posisi dia saat ini adalah anggota dari Divisi Kebersihan, Kesehatan, dan Keamanan (K3).



Bryon Rifki Saputro

Bryon Rifki Saputro adalah mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki sedikit keahlian dalam bidang bersosialisasi dalam masyarakat. Selain itu juga saya cukup terampil dalam hal musik dan salah satunya adalah Hadroh. Posisinya saat ini adalah koordinator Divisi Akomodasi dan Logistik.



Devi Rahmawati

Devi Rahmawati adalah mahasiswa jurusan Dirasat Islamiyah di Fakultas Dirasat Islamiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia berkompeten pada bidang ushuludin, bahasa arab, terutama dalam bidang fikih. Selain itu, ia juga berkompeten dalam bidang kepenulisan, seperti dalam menulis cerita pendek dan novel. Posisi ia saat ini adalah anggota Divisi Akomodasi dan Logistik.



Haniva Murdhotilla

Haniva Murdhotilla adalah mahasiswi Prodi Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki potensi akademik pada bidang yang terkait dengan jurusan saya yaitu hukum keluarga, terutama mengenai Fiqh Munakahat, Hukum Perdata, Hukum Peradilan Agama, Ilmu Falak dan ilmu yang berkaitan dengan hukum keluarga (Ahwal Asy-Syakhshiyah). Selain itu saya juga memiliki keterampilan di seni al qur'an yaitu tilawah, tartil. Posisi ia saat ini sebagai anggota Divisi Akomodasi dan Logistik.



Muhammad A'raaf

Muhammad A'raaf adalah mahasiswa jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang pendidikan keagamaan terutama dalam bidang kajian al-Qur'an dan pemikiran Islam. Selain itu, ia juga sering mengikuti perlombaan dalam bidang al-Qur'an seperti tahfidz sehingga bisa membantu orang lain yang ingin menghafal al-Qur'an dan seni baca al-Qur'an seperti tilawah. Saat ini, ia menjadi



anggota pada Divisi Akomodasi dan Logistik.

Ahmad Rifai Saepul Bahri

Ahmad Rifai Saepul Bahri adalah mahasiswa jurusan IAT di Fakultas Ushuludin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan keagamaan terutama kajian Al-Qur'an. Selain itu ia juga berkompoten pada jenis-jenis keterampilan seperti pembuatan karya seni dari barang bekas. Posisi dia saat ini adalah ketua humas.



Krismawati

Krismawati adalah mahasiswa jurusan Tarjamah di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kompetensi tentang baca Alquran dan sedikit perihal kitab gundul (nahwu dan Sharaf). Selain itu, ia juga memiliki keterampilan dalam bidang kewirausahaan seperti membuat cemilan dan berbisnis. Posisi ia saat ini sebagai anggota Divisi Humas.



Nur Fadillah

Nur Fadillah adalah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kompetensi di bidang ekonomi dan bisnis. Selain itu ia juga berkompeten dalam bersosialisasi dan administrasi. Posisi ia saat ini adalah sebagai anggota Divisi Hubungan Masyarakat.



Robi Angga

Robi Angga mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan di fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia memiliki sedikit keahlian dalam bidang kontrol dan organizing terutama dalam bidang keterampilan. Selain itu saya juga berkompeten dalam bidang melakukan penulis cerita pendek. Posisi dia saat ini adalah anggota di bidang hubungan masyarakat



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Surat Keluar



KULIAH KERJA NYATA (KKN) SURYA CITA 131
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: kknuraya131@gmail.com Telp. 0852-8734-3535



No.surat: 02.090/KKN-SC/VII/2022
Lamp: 1 (satu)
Tanggal: Desember, Kerjasama

Kepada Yth.
Kepala Sekolah, SMP Al-Anwar Bina Madia
di Jember.

Assalamualaikum Wa.Rah.

Dalam rangka pelaksanaan pelaksanaan siswa-siswa organisasi mahasiswa dan di sekitar (Survei) serta terdapat di lingkungan KKN yang terdapat di lingkungan KKN Surya Cita 131, bertempat di lingkungan lingkungan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dan akan dilaksanakan di lingkungan SMP Al-Anwar Bina Madia. Dengan Demikian, kami sampaikan permohonan maaf.

Hari, tanggal : Senin, 8 Agustus 2022
Waktu : 08.00 - 10.30 WIB
Tempat : SMP Al-Anwar Bina Madia

Selamatan dan selamat di tempat, di sini kami sampaikan informasi bahwa KKN Surya Cita (KKN) Surya Cita yang dilaksanakan Mahasiswa Lintas Kabupaten Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan di lingkungan SMP Al-Anwar Bina Madia. Dengan Demikian, kami sampaikan permohonan maaf.

Dengan surat permohonan ini kami sampaikan apa tersebut dan kesediaan kami untuk bekerja sama dan berkolaborasi yang akan dilaksanakan.

Assalamualaikum Wa. Ra.

Kema

Sekretaris

Annas Sulita Rauhani Fikri Selamanzar
NIM. 1119014000009

Arifah Irvani
NIM. 11190810000100

Mengucapkan

Kepala Desa Bawazung

Dosen Pembimbing Lapangan

A. Damhuri Boro

Rehino, S.E., M.Si., Ph.D., Ak. CA, CMA, CERA, CBV, CDMS
NIP. 197409282008012004



KULIAH KERJA NYATA (KKN) SURYA CITA 131
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: kknuraya131@gmail.com Telp. 0852-8734-3535



No.surat: 02.090/KKN-SC/VII/2022
Lamp: 1 (satu)
Tanggal: Desember, Kerjasama

Kepada Yth.
Kepala Pembinaan Kerjasama KKN (PKK) Desa Bawazung Kecamatan
Kecamatan Selamanzar Kabupaten
di Jember.

Assalamualaikum Wa.Rah.

Dalam rangka pelaksanaan pelaksanaan mahasiswa di lingkungan UINM dan terdapat di lingkungan UINM, dan akan dilaksanakan di lingkungan KKN Surya Cita 131, bertempat di lingkungan lingkungan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dan akan dilaksanakan di lingkungan SMP Al-Anwar Bina Madia. Dengan Demikian, kami sampaikan permohonan maaf.

Hari, tanggal : Rabu, 9 Agustus 2022
Waktu : 15.00 - 17.00 WIB
Tempat : Selamanzar PKK

Selamatan dan selamat di tempat, di sini kami sampaikan informasi bahwa KKN Surya Cita (KKN) Surya Cita yang dilaksanakan Mahasiswa Lintas Kabupaten Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan di lingkungan SMP Al-Anwar Bina Madia. Dengan Demikian, kami sampaikan permohonan maaf.

Dengan surat permohonan ini kami sampaikan apa tersebut dan kesediaan kami untuk bekerja sama dan berkolaborasi yang akan dilaksanakan.

Assalamualaikum Wa. Ra.

Kema

Sekretaris

Annas Sulita Rauhani Fikri Selamanzar
NIM. 1119014000009

Arifah Irvani
NIM. 11190810000100

Mengucapkan

Dosen Pembimbing Lapangan

Rehino, S.E., M.Si., Ph.D., Ak. CA, CMA, CERA, CBV, CDMS
NIP. 197409282008012004



KULIAH KERJA NYATA (KKN) SURYA CITA 131
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: kknuraya131@gmail.com Telp. 0852-8734-3535



No.surat: 02.090/KKN-SC/VII/2022
Lamp: 1 (satu)
Tanggal: Desember, Kerjasama

Kepada Yth.
Kepala Sekolah, SDN Bawazung 1
di Jember.

Assalamualaikum Wa.Rah.

Dalam rangka pelaksanaan pelaksanaan mahasiswa yang di lingkungan UINM dan terdapat di lingkungan UINM, dan akan dilaksanakan di lingkungan KKN Surya Cita 131, bertempat di lingkungan lingkungan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dan akan dilaksanakan di lingkungan SDN Bawazung 1. Dengan Demikian, kami sampaikan permohonan maaf.

Hari, tanggal : Jumat, 12 Agustus 2022
Waktu : 08.30 - 11.30 WIB
Tempat : SDN Bawazung

Selamatan dan selamat di tempat, di sini kami sampaikan informasi bahwa KKN Surya Cita (KKN) Surya Cita yang dilaksanakan Mahasiswa Lintas Kabupaten Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan di lingkungan SDN Bawazung 1. Dengan Demikian, kami sampaikan permohonan maaf.

Dengan surat permohonan ini kami sampaikan apa tersebut dan kesediaan kami untuk bekerja sama dan berkolaborasi yang akan dilaksanakan.

Assalamualaikum Wa. Ra.

Kema

Sekretaris

Annas Sulita Rauhani Fikri Selamanzar
NIM. 1119014000009

Arifah Irvani
NIM. 11190810000100

Mengucapkan

Dosen Pembimbing Lapangan

Rehino, S.E., M.Si., Ph.D., Ak. CA, CMA, CERA, CBV, CDMS
NIP. 197409282008012004



KULIAH KERJA NYATA (KKN) SURYA CITA 131
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia
Email: kknuraya131@gmail.com Telp. 0852-8734-3535



No.surat: 02.090/KKN-SC/VII/2022
Lamp: 1 (satu)
Tanggal: Desember, Kerjasama

Kepada Yth.
Kepala Pembinaan Kerjasama KKN (PKK) Desa Bawazung Kecamatan
Kecamatan Selamanzar Kabupaten
di Jember.

Assalamualaikum Wa.Rah.

Dalam rangka pelaksanaan pelaksanaan mahasiswa di lingkungan UINM dan terdapat di lingkungan UINM, dan akan dilaksanakan di lingkungan KKN Surya Cita 131, bertempat di lingkungan lingkungan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dan akan dilaksanakan di lingkungan SMP Al-Anwar Bina Madia. Dengan Demikian, kami sampaikan permohonan maaf.

Hari, tanggal : Kamis, 10 Agustus 2022
Waktu : 08.30 - 09.45 WIB
Tempat : Selamanzar PKK

Selamatan dan selamat di tempat, di sini kami sampaikan informasi bahwa KKN Surya Cita (KKN) Surya Cita yang dilaksanakan Mahasiswa Lintas Kabupaten Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan di lingkungan SMP Al-Anwar Bina Madia. Dengan Demikian, kami sampaikan permohonan maaf.

Dengan surat permohonan ini kami sampaikan apa tersebut dan kesediaan kami untuk bekerja sama dan berkolaborasi yang akan dilaksanakan.

Assalamualaikum Wa. Ra.

Kema

Sekretaris

Annas Sulita Rauhani Fikri Selamanzar
NIM. 1119014000009

Arifah Irvani
NIM. 11190810000100

Mengucapkan

Dosen Pembimbing Lapangan

Rehino, S.E., M.Si., Ph.D., Ak. CA, CMA, CERA, CBV, CDMS
NIP. 197409282008012004

Lampiran II

Sertifikat

